



**KEEFEKTIFAN
MODEL PEMBELAJARAN *GROUP INVESTIGATION*
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV
PADA MATERI GLOBALISASI
DI SEKOLAH DASAR NEGERI KALIGANGSA KULON 01
BREBES**

Skripsi

disajikan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar

oleh

Lili Mey Hendrayani

1401409085

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2013**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain baik sebagian atau keseluruhannya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Tegal, 26 Juni 2013

Lili Mey Hendrayani

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian skripsi jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang.

Di : Tegal

Tanggal : 26 Juni 2013

Pembimbing I



Drs. Sigit Yulianto
19630721 198803 1 001

Pembimbing II

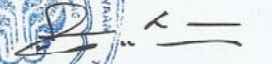


Dra. Sri Sami Asih, M.Kes.
19631224 198703 1 001

Mengetahui,

Koordinator UPP PGSD Tegal




Drs. Akhmad Junaedi, M.Pd.
19630923 198703 1 001

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Keefektifan Model Pembelajaran Group Investigation terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV pada Materi Globalisasi di Sekolah Dasar Negeri Kaligangsa Kulon 01 Brebes* oleh Lili Mey Hendrayani 1401409085, telah dipertahankan di hadapan sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang pada tanggal 11 Juli 2013.

PANITIA UJIAN	
Ketua	Sekretaris
 Drs. Hardjono, M.Pd. 19510801 197903 1 007	 Drs. Akhmad Junaedi, M.Pd. 19630923 198703 1 001
Penguji Utama	
 Drs. Utoyo 19620619 198703 1 001	
Penguji Anggota 1	Penguji Anggota 2
 Dra. Sri Sami Asih, M.Kes. 19631224 198703 1 001	 Drs. Sigit Yulianto 19630721 198803 1 001

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan (Al-Insyirah: 6)

Orang-orang yang sukses telah belajar membuat diri mereka melakukan hal yang harus dikerjakan ketika hal itu memang harus dikerjakan, entah mereka menyukainya atau tidak (Ernest Newman)

Motivator paling handal adalah diri kita sendiri (Peneliti)

Persembahan

Untuk kedua orang tuaku, Bapak Samroh dan Ibu Jaitun yang selalu memberikan kasih sayang, doa, semangat dan segala sesuatu yang terbaik untukku.

Untuk Adikku tercinta Yogi Rivaldo.

PRAKATA

Puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul Keefektifan Model Pembelajaran *Group Investigation* terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV pada Materi Globalisasi di Sekolah Dasar Negeri Kaligangsa Kulon 01 Brebes. Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti mendapatkan motivasi, bimbingan, bantuan, saran serta arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti ucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum., Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian.
2. Drs. Hardjono, M.Pd., Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian.
3. Dra. Hartati, M.Pd., Ketua Jurusan PGSD FIP Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian.
4. Drs. Akhmad Junaedi, M.Pd., Koordinator UPP PGSD Tegal FIP Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan ijin untuk melakukan penelitian.
5. Drs. Sigit Yulianto, dosen pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, saran dan motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Dra. Sri Sami Asih, M.Kes., dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, saran dan motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
7. Dra. Toyanti, Kepala SD Negeri Kaligangsa Kulon 01 Brebes yang telah memberikan ijin kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian.

8. Resmiyati, S.Pd.SD, guru kelas IVA SD Negeri Kaligangsa Kulon 01 yang telah bersedia membantu dan membimbing peneliti dalam pelaksanaan penelitian.
9. Hj. Sri Sudiarti, S.Pd.SD, guru kelas IVB SD Negeri Kaligangsa Kulon 01 yang telah bersedia membantu dan membimbing peneliti dalam pelaksanaan penelitian.
10. Staf guru, karyawan, dan siswa SD Negeri Kaligangsa Kulon 01 Brebes yang telah memberikan dukungan dan bantuan selama penelitian.
11. Kedua orang tuaku yang telah memberikan dukungan baik secara moril maupun materil sehingga penelitian ini dapat terselesaikan.
12. Sahabat-sahabatku yang telah memberikan motivasi dan semangat.
13. Rekan-rekan mahasiswa PGSD UPP Tegal angkatan 2009.
14. Semua pihak yang telah membantu dan memberikan masukan dalam penyusunan skripsi ini.

Peneliti berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti, pembaca, maupun pihak lain yang terkait.

Tegal, 26 Juni 2013

Peneliti

ABSTRAK

Hendrayani, Lili Mey. 2013. *Keefektifan Model Pembelajaran Group Investigation terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV pada Materi Globalisasi di Sekolah Dasar Negeri Kaligangsa Kulon 01 Brebes*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing: I. Drs. Sigit Yulianto, II. Dra. Sri Sami Asih, M.Kes.

Kata Kunci: Model Pembelajaran, *Group Investigation*, Hasil Belajar.

Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib diberikan pada pendidikan dasar SD. Dalam proses pembelajarannya, guru masih sering menggunakan model pembelajaran konvensional. Model pembelajaran demikian membuat siswa kurang tertarik dan mudah bosan pada kegiatan pembelajaran sehingga hasil belajar siswa kurang optimal. Hal tersebut juga terjadi pada pembelajaran PKn materi Globalisasi di SD Negeri Kaligangsa Kulon 01 Brebes. Pembelajaran pada materi Globalisasi akan lebih menyenangkan dan bermakna jika siswa diberi kebebasan memilih topik pembelajaran dan memanfaatkan sumber belajar lain selain guru sehingga hasil belajar siswa menjadi lebih baik. Pembelajaran yang demikian dapat diwujudkan dengan penggunaan model pembelajaran *Group Investigation*.

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui perbedaan hasil belajar antara siswa yang mendapat pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Group Investigation* dengan hasil belajar siswa yang mendapat pembelajaran menggunakan model konvensional pada pelajaran PKn materi Globalisasi. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 51 siswa yaitu 28 siswa dari kelas IVA dan 23 siswa dari kelas IVB. Teknik sampel yang digunakan yaitu teknik *simple random sampling*. Jumlah sampel yang diperoleh berjumlah 48 yaitu 26 siswa dari kelas IVA sebagai kelas eksperimen dan 22 siswa dari kelas IVB sebagai kelas kontrol.

Setelah dilakukan pembelajaran, pada kedua kelas diberikan soal postes. Berdasarkan nilai postes dilakukan uji hipotesis menggunakan *Mann Whitney U Test* pada program SPSS 17 karena data yang diperoleh berdistribusi tidak normal dan tidak homogen. Setelah uji U dilakukan, diperoleh nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* 0,044. Merujuk pada kriteria yang digunakan dalam penelitian maka nilai $0,044 < 0,05$ berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan rerata hasil belajar antara siswa yang pembelajarannya menggunakan model *Group Investigation* dengan hasil belajar siswa yang pembelajarannya menggunakan model konvensional pada pelajaran PKn materi Globalisasi. Dari data postes yang diperoleh, hasil belajar siswa yang pembelajarannya menggunakan model *Group Investigation* lebih baik dari hasil belajar siswa yang pembelajarannya menggunakan model konvensional. Oleh karena itu, disarankan model pembelajaran *Group Investigation* agar diterapkan dan dikembangkan khususnya pada materi pelajaran yang sifatnya kompleks.

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul	i
Halaman Pernyataan	ii
Halaman Persetujuan Pembimbing	iii
Halaman Pengesahan	iv
Motto dan Persembahan	v
Prakata	vi
Abstrak	viii
Daftar Isi	ix
Daftar Tabel	xii
Daftar Diagram	xiii
Daftar Lampiran	xiv
Bab	
1. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	7
1.3 Pembatasan Masalah	7
1.4 Rumusan Masalah	8
1.5 Tujuan Penelitian	8
1.5.1 Tujuan Umum	9
1.5.2 Tujuan Khusus	9
1.6 Manfaat Penelitian	9
1.6.1 Bagi Siswa	9
1.6.2 Bagi Guru	10
1.6.3 Bagi Sekolah	10
2. KAJIAN PUSTAKA	
2.1 Penelitian yang Relevan	11

2.2	Kajian Teori	14
2.2.1	Pengertian Belajar	14
2.2.2	Pembelajaran dan Keefektifan Pembelajaran	16
2.2.3	Hasil Belajar	17
2.2.4	Karakteristik Siswa Sekolah Dasar (SD)	19
2.2.5	Pendidikan Kewarganegaraan SD	21
2.2.6	Materi Globalisasi Kelas IV Siswa Sekolah Dasar (SD)	23
2.2.7	Pengertian Model Pembelajaran	28
2.2.8	Model Pembelajaran Konvensional	28
2.2.9	Model Pembelajaran Kooperatif	30
2.2.10	Model Pembelajaran Koopertif Tipe <i>Group Investigation</i>	33
2.2.11	Penerapan Model Pembelajaran <i>Group Investigation</i> pada Materi Globalisasi	38
2.3	Kerangka Berpikir	40
2.4	Hipotesis	42
3.	METODE PENELITIAN	
3.1	Populasi dan Sampel	44
3.1.1	Populasi	44
3.1.2	Sampel	44
3.2	Variabel Penelitian	45
3.2.1	Variabel Terikat (Y)	45
3.2.2	Variabel Bebas (X)	45
3.3	Teknik Pengumpulan Data	46
3.3.1	Dokumentasi	46
3.3.2	Tes	46
3.4	Instrumen Penelitian	48
3.4.1	Validitas Tes	48
3.4.2	Reliabilitas Tes	50
3.4.3	Taraf Kesukaran	50
3.4.4	Daya Pembeda	51
3.5	Desain Penelitian	52

3.6	Metode Analisis Data	53
3.6.1	Deskripsi Data	53
3.6.2	Uji Prasyarat Analisis	54
3.6.3	Analisis Akhir (Pengujian Hipotesis).....	54
4.	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1	Deskripsi Data	57
4.2	Uji Prasyarat Instrumen	58
4.2.1	Uji Validitas	58
4.2.2	Uji Reliabilitas	59
4.2.3	Uji Tingkat Kesukaran Soal	60
4.2.4	Uji Daya Beda Soal	60
4.2.5	Uji Kesamaan Rata-rata	61
4.3	Hasil Penelitian	62
4.3.1	Data Hasil Tes Awal (Pretes)	63
4.3.1	Data Hasil Tes Akhir (Postes)	66
4.4	Uji Prasyarat Analisis	69
4.4.1	Normalitas Data	69
4.4.2	Homogenitas Data	71
4.4.3	Pengujian Hipotesis.....	71
4.5	Pembahasan	72
5.	PENUTUP	
5.1	Simpulan	85
5.2	Saran	86
	Lampiran-lampiran	87
	Daftar Pustaka	210

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1 Hasil Penelitian yang Relevan.....	11
4.1 Deskripsi Data Hasil Belajar Siswa.....	57
4.2 Hasil Uji Reliabilitas	59
4.3 Hasil Uji Kesamaan Rata-rata	62
4.4 Distribusi Frekuensi Nilai Pretes Kelas Kontrol	64
4.5 Distribusi Frekuensi Nilai Pretes Kelas Eksperimen.....	65
4.6 Distribusi Frekuensi Nilai Postes Kelas Kontrol	67
4.7 Distribusi Frekuensi Nilai Postes Kelas Eksperimen	68
4.8 Hasil Uji Normalitas Data Kelas Kontrol	70
4.9 Hasil Uji Normalitas Data Kelas Eksperimen	70
4.10 Hasil Uji Hipotesis.....	72

DAFTAR DIAGRAM

Diagram	Halaman
4.1 Nilai Pretes Kelas Kontrol.....	64
4.2 Nilai Pretes Kelas Eksperimen	66
4.3 Nilai Postes Kelas Kontrol	67
4.4 Nilai Postes Kelas Eksperimen.....	69

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Daftar Siswa Populasi Kelas Kontrol (IVB)	88
2. Daftar Siswa Populasi Kelas Eksperimen (IVA)	89
3. Daftar Siswa Sampel Kelas Kontrol (IVB)	90
4. Daftar Siswa Sampel Kelas Eksperimen (IVA)	91
5. Silabus Pembelajaran PKn SD Kelas IV	92
6. Silabus Pengembangan PKn SD Kelas IV	93
7. Kisi-kisi Soal Uji Coba.....	95
8. Soal Uji Coba	99
9. Proses Validasi Soal Uji Coba	106
10. Nilai Hasil Uji Coba Soal	118
11. Hasil Uji Validitas Soal	119
12. Hasil Uji Reliabilitas Soal	121
13. Hasil Perhitungan Uji Tingkat Kesukaran Soal	122
14. Hasil Perhitungan Uji Daya Beda Soal	123
15. Hasil Uji Kesamaan Rata-rata	124
16. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kontrol 1	125
17. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kontrol 2	138
18. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Eksperimen 1	150
19. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Eksperimen 2.....	171
20. Soal Pretes dan Postes	191
21. Nilai Pretes Kelas Kontrol.....	195

22. Nilai Pretes Kelas Eksperimen	196
23. Nilai Postes Kelas Kontrol	197
24. Nilai Postes Kelas Eksperimen.....	198
25. Hasil Uji Normalitas Data	199
26. Hasil Uji Hipotesis	200
27. Dokumentasi Pembelajaran	201
28. Surat Ijin Penelitian	208
29. Surat Keterangan Penelitian	209

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) bab 1 pasal 1 menyebutkan bahwa pengertian pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Sedangkan pada bab 2 pasal 3 Undang-Undang tersebut menjelaskan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Tujuan pendidikan nasional tersebut, dapat terwujud melalui penyelenggaraan jenjang pendidikan yang sesuai dengan tahap perkembangan siswa serta sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai, baik melalui jalur pendidikan formal maupun jalur pendidikan nonformal. Jalur pendidikan formal salah satunya yaitu jenjang pendidikan dasar yang diselenggarakan sesuai

kurikulum pendidikan dasar. Jenjang pendidikan dasar tersebut meliputi jenjang Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP) atau yang setara. Undang-undang tentang sistem pendidikan nasional pasal 37 menyebutkan bahwa kurikulum pendidikan dasar dan menengah wajib memuat pendidikan agama; pendidikan kewarganegaraan; bahasa; matematika; ilmu pengetahuan alam; ilmu pengetahuan sosial; seni dan budaya; pendidikan jasmani dan olahraga; keterampilan/ kejuruan; dan muatan lokal.

Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib diberikan pada pendidikan dasar SD dan SMP. PKn dimaksudkan untuk peningkatan kesadaran dan wawasan siswa akan status, hak, dan kewajibannya dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, serta peningkatan kualitas dirinya sebagai manusia. Melalui proses pembelajaran diharapkan cakupan mata pelajaran PKn tersebut dapat dicapai oleh siswa. Menurut Mulyasa dalam Ruminiati (2007: 1.26) menjelaskan bahwa tujuan pembelajaran pada mata pelajaran PKn adalah untuk menjadikan siswa: (1) mampu berpikir secara kritis, rasional, dan kreatif dalam menanggapi persoalan hidup maupun isu kewarganegaraan di negaranya; (2) mau berpartisipasi dalam segala bidang kegiatan, secara aktif dan bertanggung jawab, sehingga bisa bertindak secara cerdas dalam semua kegiatan, dan (3) bisa berkembang secara positif dan demokratis, sehingga mampu hidup bersama dengan bangsa lain di dunia dan mampu berinteraksi, serta mampu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dengan baik. Maka dari itu, harus dilakukan proses pembelajaran yang mendukung tercapainya tujuan pembelajaran PKn tersebut.

Kegiatan pembelajaran yang mendukung tercapainya tujuan pembelajaran PKn dapat dilakukan dengan pemilihan model pembelajaran yang sesuai. Proses pembelajaran, seperti tercantum dalam Permendiknas No. 41 tahun 2007 tentang Standar Proses, yaitu dilaksanakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis siswa. Untuk mewujudkan proses pembelajaran yang sesuai dengan Permendiknas tersebut, maka dalam pembelajaran diperlukan model yang efektif. Guru sebagai orang yang memiliki peran penting dalam pembelajaran harus mampu membantu siswa melakukan pembelajaran yang efektif. Untuk menciptakan pembelajaran yang efektif, maka guru dalam membelajarkan juga harus efektif. Agar dapat membelajarkan secara efektif maka guru harus mempergunakan model pembelajaran yang bervariasi, artinya guru tidak hanya menggunakan satu model pembelajaran yang sama secara terus menerus melainkan ada selingan model pembelajaran lainnya yang lebih inovatif. Variasi model pembelajaran akan menjadikan bahan pelajaran lebih menarik perhatian siswa, mudah diterima siswa, dan kelas menjadi hidup. Model penyajian yang selalu sama akan membosankan siswa. Selain penggunaan model pembelajaran yang tepat, penggunaan media dalam pembelajaran juga berperan penting. Media merupakan alat untuk memberikan perangsang bagi siswa supaya terjadi proses belajar (Briggs dalam Susilana dan Riyana 2009: 6). Jadi, media pembelajaran merupakan perantara guru dalam menyampaikan materi pelajaran

agar siswa mudah memahami apa yang guru sampaikan sehingga proses belajar terjadi dengan baik.

Dalam kenyataan, pelaksanaan pembelajaran PKn di sekolah dasar masih belum optimal. Model pembelajaran yang sering digunakan guru yaitu model pembelajaran konvensional. Menurut Sanjaya (2011), model pembelajaran konvensional merupakan pembelajaran yang biasa dilakukan oleh guru dalam proses belajar mengajar di kelas. Pada pola pembelajaran konvensional, kegiatan proses belajar mengajar lebih sering diarahkan pada aliran informasi dari guru ke siswa. Dalam pembelajaran konvensional, metode ceramah lebih dominan digunakan. Sumiati dan Asra (2009: 98), menjelaskan bahwa metode ceramah dipandang sebagai suatu cara penyampaian pelajaran dengan melalui penuturan yang sistem komunikasinya dilakukan searah. Dengan penggunaan model konvensional, maka pembelajaran yang dilakukan hanya berpusat pada guru karena guru lebih banyak beraktifitas dibanding siswa. Selain itu, media dalam pembelajaranpun pada kenyataannya masih jarang digunakan karena berbagai alasan seperti terbatasnya waktu guru untuk membuat media dan terbatasnya biaya, padahal media berguna untuk membantu pemahaman siswa terhadap suatu materi. Pembelajaran yang menggunakan model konvensional seperti demikian akan membuat siswa kurang tertarik dan mudah bosan pada kegiatan pembelajaran. Jika siswa tidak tertarik pada pembelajaran, maka proses belajar siswa menjadi kurang bermakna. Kebermaknaan yang kurang dalam pembelajaran ini akan menyebabkan hasil belajar siswa menjadi tidak optimal.

Pembelajaran dengan menggunakan model konvensional seperti dijelaskan di atas juga terjadi pada pembelajaran mata pelajaran PKn khususnya materi globalisasi di kelas IV SD Negeri Kaligangsa Kulon 01 Brebes. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IV, Ibu Titik Susilawati, A.Ma.Pd. pada tanggal 8 Januari 2013 peneliti memperoleh keterangan bahwa dalam pembelajaran pada materi tersebut, guru menggunakan model konvensional yang didominasi oleh metode ceramah serta menggunakan media pembelajaran sederhana berupa media gambar. Penggunaan model pembelajaran konvensional membuat siswa mudah bosan pada pembelajaran dan berdampak pada hasil belajar yang kurang optimal.

Dari hal tersebut, pemilihan model pembelajaran yang sesuai karakteristik materi pelajaran perlu mendapat perhatian agar pembelajaran lebih efektif serta menarik minat dan perhatian siswa. Hal yang dapat dilakukan guru untuk menciptakan pembelajaran yang efektif yaitu dengan menggunakan model pembelajaran yang lebih menekankan pada keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Dalam penerapan model pembelajaran tersebut juga digunakan berbagai metode pembelajaran yang mendukung.

Pada materi Globalisasi di kelas IV yang membahas tentang berbagai contoh pengaruh globalisasi di lingkungan masyarakat seperti perkembangan IPTEK (Ilmu Pengetahuan dan Teknologi), jika dalam pembelajarannya hanya menggunakan model pembelajaran konvensional yang didominasi metode ceramah, maka siswa akan mudah bosan sehingga proses belajar menjadi kurang bermakna dan berpengaruh pada hasil belajar siswa. Seharusnya pembelajaran dapat dikemas dalam suatu kegiatan menarik dan menyenangkan yang

menekankan pada keterlibatan siswa sehingga pembelajaran yang dilakukan bukan bersifat *teacher centered* namun *student centered*. Pada materi globalisasi, siswa diharapkan paham tentang makna globalisasi serta dapat menyebutkan contoh pengaruh globalisasi yang ada di lingkungannya. Hal tersebut tentu membutuhkan kemampuan siswa dalam menganalisis gejala-gejala di lingkungan sekitar yang menunjukkan ciri adanya globalisasi beserta contohnya. Pembelajaran akan lebih menyenangkan dan bermakna jika siswa diberi kebebasan memilih topik pembelajaran yang sesuai materi untuk dikaji dengan bantuan berbagai sumber belajar. Diharapkan siswa tidak hanya mengandalkan informasi dari guru saja melainkan mencari sendiri informasi yang dibutuhkan dari berbagai sumber belajar lain. Pembelajaran yang demikian dapat diwujudkan dengan penggunaan model pembelajaran *Group Investigation*.

Model pembelajaran *Group Investigation* memandang kelas sebagai bentuk kerjasama dimana guru dan siswa membangun proses pembelajaran dengan perencanaan yang baik berdasarkan pengalaman, kapasitas dan kebutuhan mereka masing-masing (Asma 2006: 61). Dalam pelaksanaannya, model pembelajaran ini membagi kelas menjadi beberapa kelompok kecil untuk melaksanakan investigasi terhadap topik pembelajaran sesuai dengan pilihan kelompoknya. Proses pembelajaran dengan model *Group Investigation* menuntut adanya proses berfikir tinggi dan kemampuan komunikasi yang baik dari siswa dalam menyelesaikan tugasnya. Jadi, pembelajaran dilakukan dengan melibatkan siswa secara aktif. Materi globalisasi pada mata pelajaran PKn memerlukan cara penyampaian yang melibatkan partisipasi aktif siswa untuk mencari informasi dari

berbagai sumber belajar agar wawasan mengenai globalisasi dapat diperoleh secara mendalam. Dengan model *Group Investigation* ini, diharapkan siswa dapat lebih mudah dalam mengingat dan memahami materi serta memudahkan siswa dalam belajar sehingga hasil belajar siswa menjadi lebih baik.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti bermaksud untuk mengadakan penelitian dengan judul “Keefektifan Model Pembelajaran *Group Investigation* terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV pada Materi Globalisasi di Sekolah Dasar Negeri Kaligangsa Kulon 01 Brebes”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

- (1) Pada pembelajaran PKn di sekolah dasar guru masih menggunakan model pembelajaran konvensional.
- (2) Media dalam Pembelajaran PKn di sekolah dasar untuk membantu pemahaman siswa masih jarang digunakan.
- (3) Siswa kurang tertarik serta mudah bosan pada pembelajaran.
- (4) Pembelajaran yang kurang menarik membuat proses belajar siswa menjadi kurang bermakna sehingga hasil belajar siswa rendah.

1.3 Pembatasan Masalah

Agar permasalahan yang diteliti tidak meluas, maka berdasarkan identifikasi masalah di atas, peneliti membatasi permasalahan pada:

- (1) Keefektifan penggunaan model pembelajaran *Group Investigation*.
- (2) Materi pokok yang digunakan dalam penelitian ini yaitu materi Globalisasi pada mata pelajaran PKn kelas IV semester 2.
- (3) Hasil belajar siswa dijadikan variabel untuk melihat dampak yang ditimbulkan dari penggunaan model pembelajaran *Group Investigation* pada materi globalisasi.
- (4) Untuk mengetahui keefektifan penggunaan model pembelajaran *Group Investigation* digunakan model pembelajaran pembandingan. Model pembelajaran yang digunakan sebagai pembandingan yaitu model pembelajaran konvensional yang biasa digunakan guru kelas IV dalam pembelajaran di SD Negeri Kaligangsa Kulon 01 Brebes.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka dapat diuraikan rumusan masalah yaitu “apakah ada perbedaan hasil belajar antara siswa yang pembelajarannya menggunakan model *Group Investigation* dengan hasil belajar siswa yang pembelajarannya menggunakan model konvensional pada pelajaran PKn materi Globalisasi?”

1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan yang terangkum dalam tujuan umum dan tujuan khusus. Kedua tujuan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1.5.1 Tujuan Umum

Secara umum, tujuan penelitian ini yaitu untuk memberikan pengetahuan tentang pengembangan model pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik mata pelajaran, dalam hal ini penggunaan model pembelajaran *Group Investigation* pada mata pelajaran PKn materi Globalisasi.

1.5.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus yang hendak dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui perbedaan hasil belajar antara siswa yang mendapat pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Group Investigation* dengan hasil belajar siswa yang mendapat pembelajaran menggunakan model konvensional pada pelajaran PKn materi Globalisasi.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak yaitu bagi siswa, guru dan sekolah.

1.6.1 Bagi Siswa

Penelitian ini memberikan manfaat bagi siswa yaitu:

- (1) Sebagai sarana untuk melatih siswa berpikir kritis terhadap suatu permasalahan terutama pada mata pelajaran PKn materi Globalisasi.
- (2) Memberikan pengalaman berbeda dalam proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Group Investigation* untuk mendapatkan hasil belajar yang lebih baik.

1.6.2 Bagi Guru

Manfaat penelitian ini bagi guru yaitu:

- (1) Memberikan gambaran tentang penggunaan model pembelajaran *Group Investigation* pada mata pelajaran PKn materi Globalisasi.
- (2) Memberikan motivasi pada guru untuk menggunakan model pembelajaran yang lebih bervariasi sesuai dengan karakteristik materi yang akan disampaikan.

1.6.3 Bagi Sekolah

Bagi sekolah yang dijadikan tempat penelitian, penelitian ini diharapkan mampu memberi kontribusi positif untuk selalu berupaya meningkatkan prestasi sekolah khususnya dalam penyelenggaraan proses pembelajaran.

BAB 2

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Penelitian yang Relevan

Ada beberapa penelitian yang berkenaan dengan penerapan model pembelajaran *Group Investigation*.

Tabel 2.1
Hasil Penelitian yang Relevan

No	Nama Peneliti, Tahun, Universitas	Judul Penelitian	Jenis Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Rini Anggraeni, 2009, Universitas Pendidikan Indonesia	Penerapan Model Pembelajaran Penyelidikan Berkelompok (<i>Group Investigation</i>) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran PKn	Penelitian Tindakan Kelas (PTK)	Adanya peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn materi globalisasi.
2.	Devi Puspitasari Dewi, 2010, Universitas Pendidikan Indonesia	Penerapan Model <i>Cooperative Learning</i> Tipe <i>Group Investigation</i> untuk Meningkatkan Partisipasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran PKn Di Kelas X-4 SMA Negeri 15 Bandung	Penelitian Tindakan Kelas (PTK)	Keterlibatan dan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran semakin meningkat.
3.	Khoerotun Nissa, 2011, Universitas Pendidikan Indonesia	Meningkatkan Kualitas Proses dan Hasil Pembelajaran IPA SD melalui Pembelajaran Berbasis Konstruktivistik Model <i>Group Investigation</i>	Penelitian Tindakan Kelas (PTK)	Peningkatan kualitas proses dan hasil pembelajaran IPA.

Rini Anggraeni melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul Penerapan Model Pembelajaran Penyelidikan Berkelompok (*Group Investigation*) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran PKn. Model pembelajaran *Group Investigation* dalam penelitian ini diterapkan pada materi materi Globalisasi di kelas IX SMP Negeri 29 Bandung. Penelitian ini dilakukan dalam tiga siklus dengan hasil penelitian pada siklus 1 belum menunjukkan hasil yang diharapkan, nilai 80-89 baru dapat dicapai oleh 4 siswa (9,5 %). Pada siklus II sudah menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa dibuktikan dengan perolehan nilai 80-89 dapat dicapai oleh 7 siswa (16,6 %). Pada siklus III, hasil belajar siswa semakin meningkat yaitu ditunjukkan dengan perolehan nilai 80-89 dapat dicapai oleh 11 siswa (26,1 %). Peningkatan hasil belajar siswa dari tiap siklus penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran *Group Investigation* telah berhasil meningkatkan hasil belajar siswa.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang berkenaan dengan penerapan model pembelajaran *Group Investigation* juga dilakukan oleh Devi Puspitasari Dewi dengan judul penelitian Penerapan Model *Cooperative Learning* Tipe *Group Investigation* untuk Meningkatkan Partisipasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran PKn Di Kelas X-4 SMA Negeri 15 Bandung. Penelitian ini dilakukan dengan menerapkan model pembelajaran *Group Investigation* pada materi persamaan kedudukan warga negara melalui tiga siklus pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian pada siklus I, II, dan III partisipasi siswa pada setiap tahap model pembelajaran *Group Investigation* mengalami peningkatan. Peningkatan partisipasi siswa ini juga mempengaruhi peningkatan hasil belajar

siswa pada setiap siklus pembelajaran.

Dari Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan oleh Khoerotun Nisa dengan judul Meningkatkan Kualitas Proses dan Hasil Pembelajaran IPA SD melalui Pembelajaran Berbasis Konstruktivistik Model *Group Investigation* diperoleh data rata-rata aktifitas siswa yang pada siklus 1 hanya mencapai 67 %, pada siklus 2 meningkat menjadi 93 % kemudian rata-rata aktifitas kelompok pada siklus 1 63 %, pada siklus 2 meningkat menjadi 91 %, untuk aktifitas guru 75 % pada siklus 1 dan meningkat menjadi 90% pada siklus 2. Rata-rata proses pada siklus 1 hanya mencapai 68 % , pada siklus 2 meningkat menjadi 91 %. Selain itu proses pembelajaran yang tadinya berpusat pada guru beralih berpusat pada siswa dan hampir seluruh siswa berpartisipasi aktif dalam pembelajaran, hal ini menandakan proses pembelajaran yang berkualitas. Pembelajaran berbasis konstruktivistik model *Group Investigation* juga dapat meningkatkan hasil pembelajaran siswa yang diukur dengan tingkat ketuntasan belajar yang awalnya pada siklus 1 hanya 57 % siswa yang tuntas, pada siklus 2 meningkat menjadi 86 %. Dan rata-rata hasil pembelajarannya pada siklus 1 hanya 52 % sedangkan pada siklus 2 meningkat menjadi 74 %.

Melihat pada penelitian sebelumnya, penelitian yang akan peneliti lakukan merupakan penelitian baru yaitu penelitian eksperimen. Selain itu, penelitian terdahulu dilakukan di jenjang pendidikan SMP dan SMA pada mata pelajaran PKn serta di jenjang pendidikan SD pada mata pelajaran IPA sedangkan penelitian yang peneliti lakukan yaitu di jenjang pendidikan SD pada mata pelajaran PKn khususnya materi Globalisasi. Jadi, penelitian ini bukan merupakan

penelitian ulang maupun lanjutan dari penelitian sebelumnya.

Penelitian terdahulu menjadi acuan bahwa pembelajaran dengan model *Group Investigation* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada salah satu mata pelajaran di berbagai jenjang pendidikan. Dengan demikian, model pembelajaran *Group Investigation* diharapkan dapat pula meningkatkan hasil belajar siswa pada materi di mata pelajaran yang lain. Untuk itu, peneliti akan menguji keefektifan model pembelajaran *Group Investigation* terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada materi Globalisasi di SD Negeri Kaligangsa Kulon 01 Brebes.

2.2 Kajian Teoritis

Kajian teori merupakan rujukan teori yang mendasari suatu penelitian. Kajian teori yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

2.2.1 Pengertian Belajar

Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya (Slameto 2010: 2). Dalam Rifa'i dan Anni (2009: 82) beberapa pakar psikologi mendefinisikan pengertian belajar, diantaranya menurut Gage dan Barliner belajar merupakan proses dimana suatu organisme mengubah perilakunya karena hasil dari pengalaman. Kemudian menurut Morgan et.al, belajar merupakan perubahan relatif permanen yang terjadi karena hasil dari praktik atau pengalaman. Menurut Slavin, belajar merupakan perubahan individu yang disebabkan oleh pengalaman. Sedangkan menurut Gagne belajar merupakan perubahan disposisi atau kecakapan

manusia yang berlangsung selama periode waktu tertentu, dan perubahan perilaku itu tidak berasal dari proses pertumbuhan. Secara sederhana, Anthony Robbins dalam Trianto (2009: 15) mendefinisikan belajar sebagai proses menciptakan hubungan antara sesuatu (pengetahuan) yang sudah dipahami dan suatu (pengetahuan) yang baru.

Selain definisi belajar yang telah dikemukakan di atas, dalam Suprijono (2009: 2) beberapa pakar pendidikan mendefinisikan belajar antara lain menurut Traves, belajar adalah proses menghasilkan penyesuaian tingkah laku. Kemudian menurut Cronbach belajar adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman. Sedangkan menurut Geoch, belajar adalah perubahan *performance* sebagai hasil latihan.

Dari berbagai definisi belajar yang dikemukakan, dapat dilihat pendapat para ahli di atas, semuanya mengaitkan belajar dengan perubahan tingkah laku akibat interaksi dengan lingkungan. Hal ini menunjukkan bahwa proses belajar itu dapat terjadi kapanpun dan dimanapun individu berada. Pada kenyataannya banyak orang beranggapan bahwa belajar hanya terjadi dalam lingkungan sekolah karena adanya transfer ilmu pengetahuan dari guru kepada siswa. Padahal, sebenarnya proses belajar dapat terjadi melalui banyak cara baik yang disengaja maupun tidak disengaja dan berlangsung sepanjang waktu sampai menuju pada perubahan yang dialami oleh pembelajar.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan usaha sadar individu yang mengakibatkan perubahan tingkah laku

secara permanen karena adanya pengalaman berinteraksi dengan individu lain dan lingkungannya.

2.2.2 Pembelajaran dan Keefektifan Pembelajaran

Kegiatan belajar memiliki kaitan erat dengan pembelajaran. Dalam kegiatan pembelajaran akan terjadi proses belajar. Briggs dalam Rifa'i dan Anni (2009: 191) menyatakan pembelajaran adalah seperangkat peristiwa (*events*) yang mempengaruhi siswa sedemikian rupa sehingga siswa itu memperoleh kemudahan. Seperangkat peristiwa yang dimaksud tersebut, akan membangun pembelajaran yang bersifat internal jika siswa melakukannya secara mandiri, dan bersifat eksternal jika bersumber dari pihak lain misalnya pendidik. Selain itu, Gagne dalam Rifa'i dan Anni (2009: 192) juga menyatakan bahwa pembelajaran merupakan serangkaian peristiwa eksternal siswa yang dirancang untuk mendukung proses internal belajar. Kemudian dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 tahun 2003 pasal 1 dijelaskan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi siswa dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

Beberapa pengertian pembelajaran di atas menjelaskan bahwa pembelajaran merupakan proses komunikasi atau interaksi antara siswa, pendidik, dan sumber lain sebagai sumber belajar yang terjadi dalam situasi terencana untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Dari pengertian tersebut, dapat dilihat bahwa dalam pembelajaran terdapat berbagai komponen yang saling berkaitan. Rifa'i dan Anni (2009: 194) menyatakan ada enam komponen pembelajaran yaitu tujuan, subjek belajar, materi pelajaran, strategi, media, evaluasi, dan penunjang. Suatu

proses pembelajaran akan terjadi secara efektif dan dapat mencapai tujuan yang direncanakan apabila komponen-komponen pembelajaran tersebut berinteraksi dengan baik.

Keefektifan pembelajaran merupakan hasil guna yang diperoleh siswa setelah terjadi proses belajar mengajar. Menurut Soemosasmito dalam Trianto (2009: 20), suatu pembelajaran dikatakan efektif apabila memenuhi persyaratan utama keefektifan pembelajaran, antara lain:

- (1) Presentasi waktu belajar siswa yang tinggi dicurahkan terhadap kegiatan pembelajaran.
- (2) Rata-rata perilaku melaksanakan tugas yang tinggi diantara siswa.
- (3) Ketetapan antara kandungan materi ajaran dengan kemampuan siswa diutamakan.
- (4) Mengembangkan suasana belajar yang akrab dan positif, mengembangkan struktur kelas yang mendukung.

Jadi, untuk mewujudkan pembelajaran yang efektif seluruh komponen pembelajaran harus dapat berinteraksi dengan baik serta dapat memenuhi persyaratan utama keefektifan pembelajaran yang telah dijelaskan di atas.

2.2.3 Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan perilaku yang diperoleh siswa setelah mengalami kegiatan belajar (Rifa'i dan Anni 2009: 85). Perilaku yang diperoleh tersebut, tergantung pada apa yang telah dipelajari siswa. Dalam pembelajaran, perubahan perilaku yang diharapkan terjadi pada siswa dirumuskan dalam tujuan pembelajaran. Pencapaian siswa terhadap tujuan pembelajaran tersebut

merupakan hasil belajar. Hasil belajar yang dicapai oleh siswa dapat diketahui melalui kegiatan evaluasi pembelajaran.

Gagne dalam Suprijono (2009: 5), menyatakan bahwa hasil belajar berupa informasi verbal, keterampilan intelektual, strategi kognitif, keterampilan motorik, dan sikap. Informasi verbal yaitu kapabilitas pengetahuan dalam bentuk bahasa, baik lisan maupun tertulis. Keterampilan intelektual yaitu keterampilan mempresentasikan konsep dalam lambang. Strategi kognitif yaitu kecakapan menyalurkan dan mengarahkan aktivitas kognitifnya sendiri. Keterampilan motorik yaitu kemampuan melakukan serangkaian kegiatan fisik. Sikap adalah kemampuan menerima atau menolak objek berdasarkan penilaiannya.

Lebih sederhana lagi, menurut Benyamin S. Bloom dalam (Rifa'i dan Anni 2009: 86), hasil belajar berkaitan dengan tiga ranah belajar, yaitu ranah kognitif (*cognitive domain*), ranah afektif (*affective domain*), dan ranah psikomotorik (*psychomotoric domain*). Ranah kognitif berkaitan dengan hasil belajar berupa pengetahuan yang mencakup kategori pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan penilaian. Ranah afektif berkaitan dengan hasil belajar berupa perasaan, sikap, minat, dan nilai yang mencakup kategori penerimaan, penanggapan, penilaian, pengorganisasian, dan pembentukan pola hidup. Sedangkan ranah psikomotorik berkaitan dengan hasil belajar yang berupa kemampuan fisik. Kategori ranah psikomotorik meliputi persepsi, kesiapan, gerakan terbimbing, gerakan terbiasa, gerakan kompleks, penyesuaian, dan kreatifitas (Elizabeth Simpson dalam Rifa'i dan Anni 2009: 89)

Sebagaimana yang telah dikemukakan oleh para ahli, ranah belajar yang berkaitan dengan hasil belajar tersebut tidak dapat berdiri sendiri, artinya perubahan perilaku siswa sebagai hasil belajar harus mencakup semua ranah belajar tersebut.

2.2.4 Karakteristik Siswa Sekolah Dasar (SD)

Setiap individu berkembang menuju kedewasaan dan mengalami adaptasi dengan lingkungannya. Piaget dalam Soeparwoto dkk (2007: 84-85) membagi perkembangan kognitif manusia menjadi empat tahap yaitu:

- (1) Tahap sensorimotor (umur 0-2 tahun)
- (2) Tahap pra operasional (umur 2-7 tahun)
- (3) Tahap operasional konkret (umur 7-12 tahun)
- (4) Tahap operasional formal (umur 12-18 tahun).

Dengan melihat tahap-tahap perkembangan yang diungkapkan oleh Piaget, maka anak yang sedang duduk di bangku sekolah dasar berada dalam tahap operasional konkret yaitu pada usia 7-12 tahun . Siswa sekolah dasar memiliki karakteristik yang berbeda dengan karakteristik siswa pada jenjang pendidikan lainnya. Karakteristik yang dimiliki siswa mempengaruhi kebutuhan siswa terutama dalam pembelajaran. Oleh karena itu, guru harus menerapkan model pembelajaran yang sesuai dengan keadaan dan karakteristik siswanya. Menurut Kurniawan (2007), ada 4 (empat) karakteristik yang dimiliki siswa Sekolah Dasar (SD) yaitu:

(1) Senang bermain

Karakteristik ini menuntut guru Sekolah Dasar (SD) untuk melaksanakan kegiatan pendidikan yang bermuatan permainan terutama untuk kelas rendah. Guru SD hendaknya merancang model pembelajaran yang memungkinkan adanya unsur permainan di dalamnya. Guru hendaknya mengembangkan model pembelajaran yang serius tapi santai.

(2) Senang bergerak

Orang dewasa dapat duduk tenang selama berjam-jam, sedangkan anak SD dapat duduk dengan tenang paling lama sekitar 30 menit. Oleh karena itu, guru hendaknya merancang model pembelajaran yang memungkinkan anak berpindah atau bergerak sehingga siswa tidak mudah bosan pada kegiatan pembelajaran.

(3) Senang bekerja dalam kelompok

Dari pergaulannya dengan kelompok sebaya, anak belajar aspek-aspek yang penting dalam proses sosialisasi, seperti: belajar memenuhi aturan-aturan kelompok, belajar setia kawan, belajar menerima tanggung jawab, belajar bersaing dengan orang lain secara sehat (sportif), belajar olah raga serta belajar keadilan dan demokrasi. Karakteristik ini menuntut guru untuk dapat merancang model pembelajaran yang memungkinkan anak untuk bekerja atau belajar dalam kelompok. Guru dapat meminta siswa untuk membentuk kelompok kecil dengan anggota 3-4 orang untuk mempelajari atau menyelesaikan tugas secara kelompok.

(4) Senang merasakan atau melakukan/memperagakan sesuatu secara langsung

Bagi anak SD, penjelasan guru tentang materi pelajaran akan lebih dipahami jika anak melaksanakan sendiri apa yang sedang dipelajari. Dengan

demikian guru hendaknya merancang model pembelajaran yang memungkinkan anak terlibat langsung dalam proses pembelajaran.

2.2.5 Pendidikan Kewarganegaraan SD

Menurut Ruminiati (2007: 1.25), Pendidikan Kewarganegaraan yaitu pendidikan yang menyangkut status formal warga negara. Pendidikan Kewarganegaraan merupakan suatu usaha untuk membekali siswa dengan pengetahuan dan kemampuan dasar berkenaan dengan hubungan antar warga negara dengan negara yang dapat diandalkan oleh bangsa dan negara.

Tujuan PKn adalah untuk membentuk watak atau karakteristik warga negara yang baik. Sedangkan tujuan pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan, menurut Mulyasa dalam Ruminiati (2007: 1.26) adalah untuk menjadikan siswa:

- (1) Mampu berpikir secara kritis, rasional, dan kreatif dalam menanggapi persoalan hidup maupun isu kewarganegaraan di negaranya
- (2) Mau berpartisipasi dalam segala bidang kegiatan, secara aktif dan bertanggung jawab, sehingga bisa bertindak secara cerdas dalam semua kegiatan.
- (3) Bisa berkembang secara positif dan demokratis, sehingga mampu hidup bersama dengan bangsa lain di dunia dan mampu berinteraksi, serta mampu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dengan baik.

Berdasarkan tujuan PKn tersebut, maka perlu adanya rincian tentang ruang lingkup PKn di sekolah dasar agar materi dalam pembelajaran PKn SD dapat diperjelas. Dalam Ruminiati (2007: 1.26) dijelaskan bahwa ruang lingkup PKn

secara umum meliputi aspek-aspek sebagai berikut. (1) Persatuan dan Kesatuan; (2) Norma Hukum dan Peraturan; (3) HAM; (4) Kebutuhan warga Negara; (5) Konstitusi Negara; (6) Kekuasaan Politik; (7) Kedudukan Pancasila; dan (8) Globalisasi. PKn SD terdiri dari 24 standar kompetensi yang dijabarkan dalam 53 kompetensi dasar.

Lebih lengkap lagi, menurut Mulyasa dalam Ruminiati (2007: 1.26) delapan ruang lingkup PKn dapat dijelaskan sebagai berikut:

- (1) Persatuan dan Kesatuan bangsa, meliputi hidup rukun dalam perbedaan, cinta lingkungan, kebanggaan sebagai bangsa Indonesia, sumpah pemuda, keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia, partisipasi dalam pembelaan negara, sikap positif terhadap Negara Kesatuan Republik Indonesia, keterbukaan dan jaminan keadilan.
- (2) Norma, Hukum, dan Peraturan, meliputi tertib dalam kehidupan keluarga, tata tertib di sekolah, norma yang berlaku di masyarakat, peraturan-peraturan daerah, norma-norma dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, sistim hukum dan peradilan nasional, dan hukum dan peradilan internasional.
- (3) Hak Asasi Manusia (HAM), meliputi hak dan kewajiban anak, hak dan kewajiban anggota masyarakat, instrumen nasional dan internasional HAM, kemajuan, penghormatan dan perlindungan HAM.
- (4) Kebutuhan Warganegara, meliputi hidup gotong royong, harga diri sebagai warga masyarakat, kebebasan berorganisasi, kemerdekaan mengeluarkan pendapat, menghargai keputusan bersama, prestasi diri, persamaan

kedudukan warga negara.

- (5) Konstitusi Negara, meliputi proklamasi kemerdekaan dan konstitusi yang pertama, konstitusi-konstitusi yang pernah digunakan di Indonesia, Hubungan dasar negara dengan konstitusi.
- (6) Kekuasaan dan Politik, meliputi pemerintahan desa dan kecamatan, pemerintahan daerah dan otonomi pemerintah pusat, demokrasi dan sistem politik, budaya politik, budaya demokrasi menuju masyarakat madani, sistem pemerintahan, dan pers dalam masyarakat demokrasi.
- (7) Kedudukan Pancasila, meliputi kedudukan pancasila sebagai dasar negara dan ideologi negara, proses perumusan pancasila sebagai dasar negara, pengamalan nilai-nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari, dan pancasila sebagai ideologi terbuka.
- (8) Globalisasi, meliputi globalisasi di lingkungannya, politik luar negeri Indonesia di era globalisasi, dampak globalisasi, hubungan internasional dan organisasi internasional, serta mengevaluasi globalisasi.

2.2.6 Materi Globalisasi Kelas IV Sekolah Dasar (SD)

Pada mata pelajaran PKn di kelas IV semester 2 di sekolah dasar, terdapat beberapa materi yang harus dipelajari oleh siswa salah satunya yaitu materi Globalisasi. Berdasarkan silabus Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) tahun 2006, materi Globalisasi terdiri atas satu Standar Kompetensi (SK) dan tiga Kompetensi Dasar (KD). Pada penelitian ini kompetensi dasar yang diambil adalah kompetensi dasar yang pertama yaitu KD 4.1 memberikan contoh sederhana pengaruh globalisasi di lingkungannya.

Kata "globalisasi" diambil dari kata globe yang artinya bola bumi tiruan atau dunia tiruan. Kemudian, kata globe menjadi global, yang berarti universal atau keseluruhan yang saling berkaitan. Jadi, globalisasi adalah proses menyatunya warga dunia secara umum dan menyeluruh menjadi kelompok masyarakat (Prayoga dan Sumiati 2008: 79).

Berikut ini beberapa ciri yang menandakan semakin berkembangnya globalisasi di dunia menurut Ressi Kartika, dkk (2008: 44-45):

- (1) Adanya sikap saling ketergantungan antara satu negara dengan negara lain terutama di bidang ekonomi.
- (2) Meningkatnya masalah bersama, misalnya pada bidang lingkungan hidup.
- (3) Berkembangnya barang-barang seperti telepon genggam, televisi satelit, dan internet menunjukkan bahwa komunikasi global terjadi demikian cepatnya.
- (4) Peningkatan interaksi kultural (kebudayaan) melalui perkembangan media massa (terutama televisi, film, musik, berita, dan olahraga internasional). Saat ini, kita mendapatkan gagasan dan pengalaman baru mengenai hal-hal tentang beranekaragamnya budaya, misalnya dalam hal pakaian dan makanan.

Globalisasi memiliki pengaruh bagi kehidupan, berikut pengaruh baik dari adanya globalisasi:

- (1) Kemajuan di bidang komunikasi dan transportasi.
- (2) Meningkatnya perekonomian masyarakat dalam suatu negara.
- (3) Meluasnya pasar untuk produk dalam negeri.
- (4) Dapat memperoleh lebih banyak modal dan teknologi yang lebih baik.

- (5) Menyediakan dana tambahan untuk pembangunan ekonomi.

Sedangkan pengaruh buruk dari adanya globalisasi antara lain:

- (1) Masuknya budaya asing yang tidak sesuai dengan budaya bangsa
- (2) Masyarakat cenderung mementingkan diri sendiri.
- (3) Masyarakat menjadi konsumtif.
- (4) Sarana hiburan yang melalaikan dan membuat malas.
- (5) Budaya permisif. Permisif artinya menghalalkan segala cara untuk mencapai tujuan dengan sarana canggih.
- (6) Menurunnya ikatan rohani.

(Ressi Kartika, dkk 2008: 45)

Berikut ini disajikan contoh pengaruh globalisasi di lingkungan terhadap beberapa aspek kehidupan.

- (1) Gaya Hidup

Gaya hidup tradisional di zaman globalisasi ini sudah semakin berkurang dan bahkan cenderung untuk ditinggalkan oleh masyarakat sekarang ini. Masyarakat cenderung memilih menerapkan gaya hidup modern daripada gaya hidup tradisional. Alasan mengapa masyarakat memilih gaya hidup modern adalah karena semuanya serba mudah, cepat, dan ekonomis.

Globalisasi juga berdampak buruk terhadap gaya hidup masyarakat. Contohnya ada sebagian masyarakat kita meniru gaya hidup bangsa lain yang tidak sesuai dengan kepribadian bangsa kita, seperti mabuk-mabukan, suka berpesta pora, berperilaku kasar serta kurang menghormati orang yang lebih tua (Ressi Kartika, dkk 2008:46).

Dapat disimpulkan pengaruh globalisasi pada bidang gaya hidup yaitu masyarakat menerapkan gaya hidup modern yang serba mudah dan cepat; orang lebih mementingkan diri sendiri; meniru budaya asing seperti berpesta pora, mabuk-mabukan, dan kurang menghormati orang tua; orang memiliki sifat konsumtif

(2) Makanan

Dengan adanya globalisasi kebanyakan orang mulai cenderung beralih mengonsumsi makanan yang cepat saji. Makanan cepat saji biasa disebut *fast food*. Selain makanan juga ada minuman dalam kaleng, sehingga mudah dan dapat langsung diminum. Dengan adanya makanan cepat saji yang berasal dari luar negeri membuat orang merasa bangga jika bisa memakannya. Karena jika memakannya berarti disebut orang yang modern dan tidak ketinggalan zaman (Ressi Kartika, dkk 2008:46).

Dapat dirinci bahwa pengaruh globalisasi pada bidang makanan yaitu terdapat banyak restoran yang menyediakan makanan cepat saji (*fast food*) seperti pizza, spaghetti, kebab dan hamburger; makanan cepat saji mudah di dapat dan tidak perlu menunggu lama; makanan cepat saji tidak semua aman untuk kesehatan karena ada yang mengandung bahan kimia.

(3) Pakaian

Pakaian yang dipakai pada zaman dahulu dengan zaman sekarang berbeda. Pada zaman dahulu pakaian sangat sederhana yang penting bisa digunakan untuk menutup aurat, melindungi tubuh, serta menjaga kesopanan. Karena globalisasi, model atau bentuk pakaian sekarang lebih beragam kebanyakan pakaian minim

dan terbuka, yang dianggap tidak sesuai dengan kebudayaan bangsa Indonesia (Ressi Kartika, dkk 2008:47).

Pengaruh globalisasi pada bidang pakaian yaitu industri pakaian berkembang pesat; banyak pilihan pakaian dengan model beragam; model pakaian sekarang kebanyakan berbentuk ketat dan terbuka; pakaian adat/ tradisional semakin tersisih dan digantikan dengan pakaian modern.

(4) Komunikasi

Dahulu komunikasi antara wilayah menggunakan jasa pos yaitu surat yang sampainya bisa mencapai satu sampai dua hari, kemudian berkembang dengan telepon rumah. Namun, sekarang ini di era globalisasi jika akan berkomunikasi baik satu arah maupun dua arah dengan orang lain yang berbeda wilayah sangat mudah, cepat, dan murah. Sarana yang digunakan misalnya telepon kabel, telepon seluler, internet, e-mail, dan faksimile (Ressi Kartika, dkk 2008:48).

Pengaruh globalisasi pada bidang komunikasi yaitu komunikasi menjadi cepat, mudah dan murah; dapat menghubungi siapa saja dengan alat komunikasi canggih; mudah mencari informasi sehingga pengetahuan bertambah; mudah masuknya budaya asing yang tidak sesuai kepribadian bangsa Indonesia; sarana komunikasi seperti televisi dapat membuat kita malas; banyak kejahatan yang dilakukan dengan memanfaatkan sarana komunikasi canggih seperti telepon dan internet.

(5) Transportasi

Pengaruh globalisasi pada bidang transportasi yaitu alat transportasi semakin maju dan berkembang; lebih mudah dan cepat sampai ke tempat tujuan;

dapat mengunjungi daerah terpencil dengan mudah; banyak terjadi kecelakaan lalu lintas; terjadi polusi udara yang disebabkan oleh asap kendaraan bermotor.

2.2.7 Pengertian Model Pembelajaran

Model pembelajaran dapat didefinisikan sebagai kerangka konseptual yang melukiskan prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar (Suprijono 2009: 46). Sedangkan menurut Joyce dalam Trianto (2009: 22), model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas ataupun pembelajaran tutorial dan untuk menentukan perangkat-perangkat pembelajaran termasuk di dalamnya buku-buku, film, komputer, kurikulum dan lain-lain.

Dari pengertian model pembelajaran tersebut, dapat dilihat bahwa pada dasarnya model pembelajaran merupakan suatu kerangka konseptual yang sistematis dan berfungsi sebagai pedoman guru atau perancang pembelajaran dalam merencanakan kegiatan pembelajaran. Dengan adanya model pembelajaran maka perancang pembelajaran akan lebih mudah menentukan hal-hal apa saja yang akan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran.

2.2.8 Model Pembelajaran Konvensional

Menurut Sanjaya (2011) model pembelajaran konvensional merupakan pembelajaran yang biasa dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran di kelas. Pada pola pembelajaran konvensional, kegiatan proses pembelajaran lebih sering diarahkan pada aliran informasi dari guru ke siswa serta penggunaan metode ceramah terlihat sangat dominan. Pembelajaran konvensional lebih berpusat pada

guru (*teacher centered*) karena sistem komunikasi yang terjalin dalam pembelajaran hanya bersifat satu arah yaitu dari guru ke siswa.

Menurut Philip R. Wallace dalam Sunarto (2009), pembelajaran yang dikatakan konvensional memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- (1) Otoritas seorang guru lebih diutamakan dan berperan sebagai contoh bagi siswanya.
- (2) Perhatian kepada masing-masing individu atau minat siswa sangat kecil.
- (3) Pembelajaran di sekolah lebih banyak dilihat sebagai persiapan akan masa depan, bukan sebagai peningkatan kompetensi siswa di saat ini.
- (4) Penekanan yang mendasar adalah pada bagaimana pengetahuan dapat diserap oleh siswa dan penguasaan pengetahuan tersebutlah yang menjadi tolok ukur keberhasilan tujuan, sementara pengembangan potensi siswa diabaikan.

Selain itu, menurut Sunarto (2009), pembelajaran konvensional memiliki beberapa kelemahan yaitu:

- (1) Tidak semua siswa memiliki cara belajar terbaik dengan mendengarkan apa yang guru sampaikan.
- (2) Sering terjadi kesulitan untuk menjaga agar siswa tetap tertarik dengan apa yang dipelajari.
- (3) Cenderung tidak memerlukan pemikiran yang kritis.
- (4) Mengasumsikan bahwa cara belajar siswa itu sama dan tidak bersifat pribadi.

2.2.9 Model Pembelajaran Kooperatif

Terdapat berbagai macam model pembelajaran yang dapat digunakan, salah satunya yaitu model pembelajaran kooperatif (*coopertive learning*). Model pembelajaran kooperatif merupakan pembelajaran berbasis sosial. Menurut Slavin (2005: 8), inti dari pembelajaran kooperatif yaitu para siswa akan duduk bersama dalam kelompok yang beranggotakan empat orang untuk menguasai materi yang disampaikan oleh guru. Selain itu, menurut Artzt dan Newman dalam Trianto (2009: 56) menyatakan bahwa dalam belajar kooperatif, siswa belajar bersama sebagai suatu tim dalam menyelesaikan tugas-tugas kelompok untuk mencapai tujuan bersama. Acikgoz dalam Kose et.al (2010: 169) menyatakan bahwa:

Students study together in a small group through an organized activity in cooperative learning. Each individual in a group bears his or her individual responsibilities while carrying out other responsibilities toward group members. In a cooperative learning setting, the groups are formed in such a way that each member of a group should perform his or her task for the purpose that the group will achieve.

Pernyataan tersebut dapat diartikan bahwa dalam pembelajaran kooperatif, siswa belajar bersama dalam kelompok kecil melalui kegiatan yang terorganisir. Setiap individu dalam kelompok memiliki tanggung jawab individu dan tanggung jawab lain terhadap anggota kelompok. Dalam pengaturan pembelajaran kooperatif, kelompok dibentuk sedemikian rupa sehingga setiap anggota kelompok harus melakukan tugasnya untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai kelompok.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa dalam model pembelajaran kooperatif siswa dibagi menjadi kelompok kecil yang bertugas untuk menyelesaikan tugas dari guru secara bersama-sama. Walaupun tugas diselesaikan secara bersama-

sama namun setiap anggota kelompok harus memiliki tanggung jawab terhadap tugas tersebut.

Pada pembelajaran kooperatif, terdapat beberapa unsur yang saling terkait satu sama lain seperti adanya kerja sama, anggota kelompok heterogen, keterampilan kolaboratif, saling ketergantungan (Asma 2006:16). Johnson & Johnson dalam Al-Yaseen et al (2011: 275) menyatakan bahwa “*Cooperative learning includes five essential cooperative elements: positive interdependence, face to face interaction, individual accountability, interpersonal small group skills, and group processing*”. Pembelajaran kooperatif memiliki lima unsur penting kooperatif: saling ketergantungan positif, interaksi tatap muka, tanggung jawab individu, keterampilan kelompok kecil, dan proses kelompok. Saling ketergantungan positif artinya keberhasilan kelompok tergantung pada usaha setiap anggotanya, anggota yang memiliki kemampuan rendah tidak perlu minder karena setiap individu memberikan sumbangan terhadap kelompoknya. Interaksi tatap muka terjadi dalam pembelajaran kooperatif karena siswa harus bertemu langsung dengan kelompoknya untuk berdiskusi tentang tugasnya. Setiap individu juga memiliki tanggung jawab pribadi untuk melakukan yang terbaik bagi kelompoknya. Selain itu, pembelajaran kooperatif melatih siswa untuk memiliki keterampilan berkomunikasi yang baik dalam berkelompok agar tujuan kelompok itu tercapai serta melatih siswa mengevaluasi proses kerja kelompok dan hasil kerja sama mereka agar selanjutnya dapat bekerja sama dengan lebih efektif.

Model pembelajaran kooperatif memiliki tujuan agar siswa dapat bekerja sama untuk belajar dan bertanggung jawab terhadap kemajuan belajar temannya.

Hal ini diperkuat oleh Slavin dalam Trianto (2009: 57) yang menyatakan bahwa belajar kooperatif menekankan pada tujuan dan kesuksesan kelompok yang hanya dapat dicapai jika semua anggota kelompok mencapai tujuan atau penguasaan materi. Pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan prestasi akademik siswa dan pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari secara individu dan kelompok.

Model pembelajaran kooperatif memiliki enam langkah utama dalam penggunaannya. Keenam langkah tersebut yaitu (Trianto 2009: 66):

- (1) Fase-1, menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa

Guru menyampaikan semua tujuan pelajaran yang ingin dicapai pada pelajaran tersebut dan memotivasi siswa belajar.

- (2) Fase-2, menyajikan informasi

Guru menyajikan informasi dengan jalan demonstrasi atau lewat bahan bacaan.

- (3) Fase-3, mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok kooperatif

Guru menjelaskan kepada siswa bagaimana caranya membentuk kelompok dan membantu siswa melakukan perpindahan kelompok secara efisien.

- (4) Fase-4, membimbing kelompok bekerja dan belajar

Guru membimbing kelompok belajar pada saat mereka mengerjakan tugas.

- (5) Fase-5, evaluasi

Guru mengevaluasi hasil belajar siswa atau masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerjanya.

- (6) Fase-6, memberikan penghargaan.

Guru memberikan penghargaan untuk upaya maupun hasil belajar siswa secara individu dan kelompok.

Dalam perkembangannya, terdapat beberapa variasi model pembelajaran kooperatif, antara lain model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division (STAD)*, *Tim Ahli (Jigsaw)*, *Think Pair Share (TPS)*, *Numbered Head Together (NHT)*, *Teams Games Tournament (TGT)*, dan *Investigasi Kelompok (Group Investigation)*.

2.2.10 Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation*

Salah satu variasi model pembelajaran kooperatif seperti yang dijelaskan pada pembahasan sebelumnya yaitu model pembelajaran *Investigasi Kelompok (Group Investigation)*.

2.2.10.1 Pengertian

Model pembelajaran *Investigasi Kelompok* merupakan model pembelajaran kooperatif yang paling kompleks. Model pembelajaran ini menekankan pada kemampuan berfikir tinggi dari siswa serta daya kemampuan bersosialisasi siswa dalam kelompoknya sehingga dapat menyelesaikan tugas sesuai dengan peranannya. Model pembelajaran *Investigasi Kelompok* juga memerlukan siswa yang memiliki keterampilan komunikasi dan proses kelompok yang baik karena dalam implementasinya, guru membagi kelas menjadi kelompok kecil dengan anggota 5-6 siswa yang heterogen. Nantinya kelompok yang telah dibentuk tersebut akan mendapatkan tugas sesuai topik pembelajaran yang telah dipilih. Setiap kelompok memiliki tugas melakukan penyelidikan yang mendalam terhadap topik yang berbeda dan kemudian mempresentasikan hasil

penyelidikannya di depan kelas. Oleh karena itu, diperlukan pemikiran yang tinggi dari siswa dan kemampuan komunikasi yang baik agar semua siswa dapat memahami setiap topik yang dibicarakan oleh kelompok lainnya. Hal tersebut juga dijelaskan oleh Slavin (2005: 215) bahwa kesuksesan implementasi dari *Group Investigaton* sebelumnya menuntut pelatihan dalam komunikasi dan sosial.

Model pembelajaran *Group Investigaton* diterapkan pada materi pelajaran yang memerlukan penyelesaian yang bersifat multi-aspek. Materi yang digunakan adalah materi yang cakupannya luas sehingga materi atau topik tersebut dapat dibagi kedalam beberapa subtopik agar dapat dilakukan penyelidikan oleh kelompok-kelompok investigasi. Sebagai bagian dari investigasi, siswa dapat mencari informasi dari berbagai sumber seperti (bermacam buku, institusi, orang) yang berkaitan dengan masalah yang dipelajari. Hasil dari investigasi tersebut selanjutnya dievaluasi dan disintesis oleh semua anggota kelompok sehingga menghasilkan sebuah karya atau laporan.

2.2.10.2 Perencanaan Kooperatif

Perencanaan kooperatif merupakan salah satu bagian yang penting dalam *Group Investigaton*. Kegiatan perencanaan kooperatif ini dilakukan oleh setiap kelompok dengan anggotanya. Setiap kelompok membagi-bagi tugas kepada semua anggota kelompoknya untuk melakukan penyelidikan sesuai topik yang dipilih kelompoknya. Pembagian ini berhubungan dengan bagaimana cara melakukan penyelidikan, informasi apa yang perlu dicari, sumber apa yang akan digunakan, siapa melakukan apa dan bagaimana cara mempresentasikan hasil karya mereka di depan kelas (Slavin 2005: 217).

2.2.10.3 Peran Guru

Pada setiap pembelajaran, peran guru sangat penting dalam menunjang keberhasilan belajar siswa. Dalam kelas yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran *Group Investigation*, guru bertindak sebagai narasumber dan fasilitator (Slavin 2005: 217). Saat proses pembelajaran dengan model Investigasi kelompok berlangsung, guru berkeliling mengontrol diskusi siswa. Guru juga dapat membantu siswa yang mengalami kesulitan saat melakukan investigasi. Kesulitan disini bisa berbentuk kesulitan dalam interaksi kelompok maupun penyelesaian tugas-tugas siswa.

2.2.10.4 Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran *Group Investigation*

Menurut Setiawan dalam Veristika dkk (2012: 3) Model pembelajaran *Group Investigation* memiliki kelebihan untuk dapat meningkatkan keaktifan siswa yaitu:

- (1) Proses belajar bisa berjalan lebih efektif karena siswa melakukan investigasi sendiri dan melakukan interaksi dengan kelompok investigasinya
- (2) Meningkatkan kerja sama antarsiswa dalam satu kelompok
- (3) Siswa belajar berkomunikasi baik dengan teman sendiri maupun guru
- (4) Meningkatkan partisipasi dalam membuat suatu keputusan
- (5) Siswa belajar lebih berani untuk mengungkapkan pendapat dan menghargai pendapat orang lain.

Selain memiliki kelebihan, menurut Setiawan dalam Nurdin (2010), model pembelajaran *Group Investigation* juga memiliki beberapa kekurangan, yaitu:

- (1) Materi yang tersampaikan pada satu kali pertemuan lebih sedikit
- (2) Sulitnya memberikan penilaian secara personal
- (3) Tidak semua topik cocok dengan model pembelajaran *Group Investigation*, model pembelajaran *Group Investigation* cocok untuk diterapkan pada suatu topik yang menuntut siswa untuk memahami suatu bahasan dari pengalaman yang dialami sendiri
- (4) Diskusi kelompok biasanya berjalan kurang efektif
- (5) Siswa yang tidak tuntas memahami materi prasyarat akan mengalami kesulitan saat menggunakan model ini.

Berdasarkan kelebihan dan kekurangan model pembelajaran *Group Investigation* yang dijelaskan di atas, maka dalam penerapannya guru harus berusaha mengantisipasi segala kekurangan model pembelajaran tersebut dan meningkatkan kelebihan yang dimiliki model pembelajaran *Group Investigation* agar proses pembelajaran dapat berjalan secara optimal.

2.2.10.5 Langkah-langkah Pembelajaran

Model pembelajaran *Group Investigation* memiliki tahap-tahap yang sistematis dalam implementasinya. Menurut Sharan dalam Tan et al (2007: 143) “*Group investigation requires students to form small interest groups, plan and implement their investigation, synthesize the findings of group members, and present their findings to the class*”. Investigasi kelompok mengharuskan siswa untuk membentuk kelompok kecil, merencanakan dan melaksanakan investigasi mereka, mensintesis temuan dari anggota kelompok, dan mempresentasikan temuan mereka di depan kelas.

Menurut Slavin (2005: 218-220), *Group Investigation* memiliki enam tahap, yaitu:

- (1) Tahap 1, mengidentifikasi topik dan mengatur murid ke dalam kelompok.

Dalam tahap ini, siswa memilih topik-topik yang akan mereka pelajari sesuai dengan materi pembelajaran, biasanya ditentukan oleh guru. Selanjutnya siswa diorganisasikan dalam kelompok heterogen yang beranggotakan 5-6 siswa.

- (2) Tahap 2, merencanakan tugas yang akan dipelajari (perencanaan kooperatif).

Pada tahap ini, siswa dalam setiap kelompok merencanakan memilih satu topik dari beberapa topik yang telah ditentukan sebelumnya. Kemudian merencanakan cara melakukan investigasi topik tersebut dan pembagian tugas masing-masing anggota kelompok.

- (3) Tahap 3, melaksanakan investigasi

Pada tahap ketiga ini, siswa mengumpulkan informasi dari berbagai sumber, menganalisis data, dan membuat kesimpulan dari informasi-informasi hasil investigasi tiap anggota kelompok. Setiap anggota kelompok harus ikut berpartisipasi dalam melakukan investigasi.

- (4) Tahap 4, menyiapkan laporan akhir

Pada tahap ini siswa menyiapkan laporan dari hasil investigasi mereka di tahap tiga. Siswa merencanakan bagaimana cara melaporkan karya mereka

semenarik mungkin di depan kelas. Siswa juga menentukan siapa yang akan mewakili kelompok untuk mempresentasikan hasil karya mereka.

(5) Tahap 5, mempresentasikan laporan akhir

Pada tahap ini, beberapa siswa atau semua siswa yang mewakili masing-masing kelompok mempresentasikan hasil karya atau laporan mereka di depan kelas. Anggota kelompok yang lain mendengarkan kelompok lain yang sedang presentasi. Diskusi kelas dapat terjadi di sini untuk membahas hal-hal yang belum dipahami. Guru mengatur jalannya diskusi dan membantu mengatasi kesulitan siswa.

(6) Tahap 6, evaluasi

Pada tahap ini, siswa dan guru mengevaluasi kontribusi kelompok terhadap kerja kelas sebagai suatu keseluruhan. Evaluasi yang dilakukan dapat berupa penilaian individual atau kelompok.

2.2.11 Penerapan Model Pembelajaran *Group Investigation* pada Materi Globalisasi

Penerapan model pembelajaran *Group Investigation* pada materi globalisasi di kelas IV adalah sebagai berikut:

(1) Tahap 1, mengidentifikasi topik dan mengatur murid ke dalam kelompok.

Pada tahap ini, hal-hal yang dilakukan yaitu:

- (a) Guru mempresentasikan permasalahan mengenai globalisasi, yaitu seputar pengertian globalisasi, ciri globalisasi, pengaruh globalisasi, dan contoh pengaruh globalisasi di lingkungan sekitar (gaya hidup, pakaian,

makanan, komunikasi, dan transportasi).

- (b) Siswa dengan bimbingan guru memilih beberapa topik yang akan diselidiki dalam kelompok investigasi.
 - (c) Siswa dibagi dalam kelompok beranggotakan 5-6 siswa
- (2) Tahap 2, merencanakan tugas yang akan dipelajari (perencanaan kooperatif)
- Pada tahap ini, hal-hal yang dilakukan yaitu:
- (a) Setiap kelompok memilih salah satu topik untuk diselidiki
 - (b) Siswa menentukan sumber-sumber yang diperlukan dalam penyelidikan seperti buku Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) kelas IV, koran, ataupun sumber lain tentang globalisasi.
 - (c) Siswa dalam kelompok membagi tugas pada seluruh anggotanya
- (3) Tahap 3, melaksanakan investigasi
- Pada tahap ini, hal-hal yang dilakukan yaitu:
- (a) Siswa mengumpulkan informasi dari berbagai sumber
 - (b) Siswa menganalisis data
 - (c) Siswa membuat kesimpulan dari informasi-informasi hasil investigasi tiap anggota kelompok.
 - (d) Siswa membuat rangkuman atau catatan
- (4) Tahap 4, menyiapkan laporan akhir
- Pada tahap ini, hal-hal yang dilakukan yaitu:
- (a) Siswa membuat laporan hasil penyelidikan/ investigasi kelompok.
 - (b) Siswa mempersiapkan cara mempresentasikan laporannya

- (c) Siswa menentukan perwakilan kelompok untuk mempresentasikan laporan.
- (5) Tahap 5, mempresentasikan laporan akhir
- Pada tahap ini, hal-hal yang dilakukan yaitu:
- (a) Siswa mempresentasikan laporan hasil penyelidikan kelompoknya di depan kelas.
 - (b) Kelompok presentator bertanya jawab dengan kelompok pendengar dengan bimbingan guru.
 - (c) Siswa dengan bimbingan guru membuat kesimpulan.
- (6) Tahap 6, evaluasi
- Pada tahap ini, hal-hal yang dilakukan yaitu:
- (a) Siswa saling memberikan umpan balik mengenai topik yang dipelajari.
 - (b) Guru mengevaluasi pemikiran paling tinggi dari siswa.
 - (c) Guru mengevaluasi hasil belajar siswa

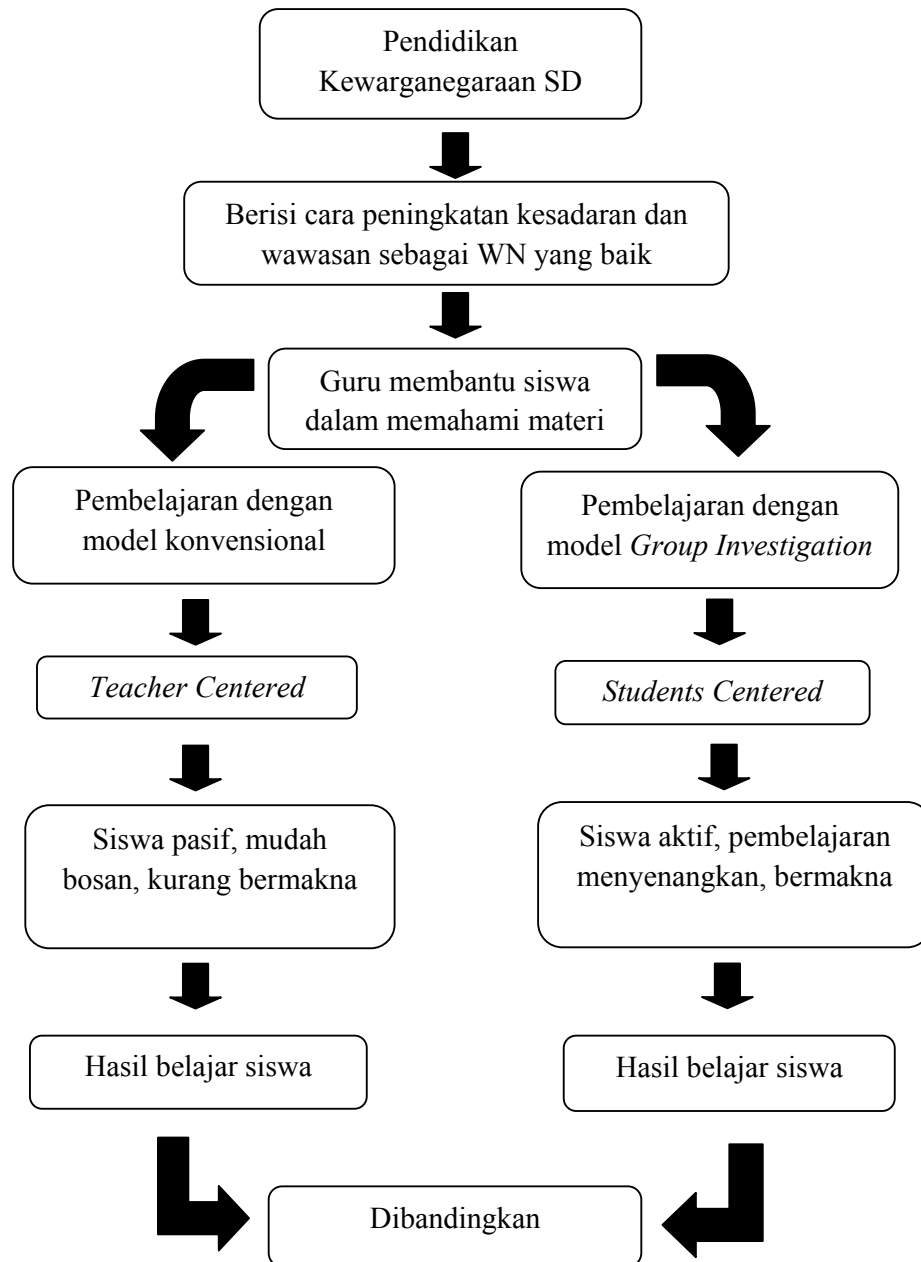
2.3 Kerangka Berpikir

Pendidikan kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang berisi tentang cara peningkatan kesadaran dan wawasan peserta didik akan status, hak, dan kewajibannya dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, serta peningkatan kualitas dirinya sebagai manusia. Paradigma baru pendidikan kewarganegaraan pada jenjang sekolah dasar menuntut adanya penggunaan model pembelajaran yang cocok untuk pokok bahasan tertentu agar pembelajaran yang dilakukan bermakna bagi siswa (Winataputra 2011: 1.3). Model pembelajaran

konvensional tidak sepenuhnya dapat memberikan pembelajaran yang bermakna bagi siswa karena bersifat *teacher centered* bukan *student centered* sehingga siswa tidak terlibat secara aktif dalam pembelajaran. Untuk itu, diperlukan suatu model pembelajaran yang lebih inovatif dalam pembelajaran PKn.

Model pembelajaran *Group Investigation* memungkinkan pembelajaran PKn menjadi lebih bermakna. Dalam pembelajaran dengan model *Group Investigation*, siswa belajar tidak secara individual melainkan bekerja bersama teman dalam kelompoknya. Hal tersebut dapat meningkatkan kemampuan bekerja sama antar siswa. Selain itu siswa diberi kesempatan untuk memilih topik pembelajaran sesuai materi yang akan dipelajari, hal ini diharapkan akan membuat siswa merasa senang karena pembelajaran yang dilakukan berdasarkan minat siswa. Kemudian pembelajaran dengan model ini juga melatih kemampuan berfikir tinggi dari siswa karena siswa mencari informasi sendiri dari beberapa sumber mengenai materi yang sedang dipelajari. Dengan demikian pembelajaran dengan model *Group Investigation* dapat membantu siswa mengingat apa yang telah ia pelajari, menjadikan suasana belajar menyenangkan, dan diharapkan pembelajaran menjadi bermakna karena pembelajaran bersifat *student centered* yang mengutamakan keterlibatan siswa secara aktif.

Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan hasil belajar antara siswa yang pembelajarannya menggunakan model *Group Investigation* dan dengan hasil belajar siswa yang pembelajarannya menggunakan model konvensional maka kedua penerapan model pembelajaran tersebut perlu dibandingkan. Berikut bagan kerangka berpikir dalam penelitian ini:



2.4 Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban atau dugaan sementara yang harus diuji lagi kebenarannya melalui penelitian ilmiah (Riduwan 2012: 37). Rumusan hipotesis yang diajukan yaitu

(1) Hipotesis Deskriptif

Hipotesis Nol (H_0)

H_0 : Tidak terdapat perbedaan rerata hasil belajar antara siswa yang pembelajarannya menggunakan model *Group Investigation* dengan hasil belajar siswa yang pembelajarannya menggunakan model konvensional pada pelajaran PKn materi Globalisasi.

Hipotesis Alternatif (H_a)

H_a : Terdapat perbedaan rerata hasil belajar antara siswa yang pembelajarannya menggunakan model *Group Investigation* dengan hasil belajar siswa yang pembelajarannya menggunakan model konvensional pada pelajaran PKn materi Globalisasi.

(2) Hipotesis Statistik

H_0 : $\mu_1 = \mu_2$

H_a : $\mu_1 \neq \mu_2$

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel

Dalam penelitian, dibutuhkan populasi sebagai objek/ subjek yang akan diteliti. Kemudian dari populasi yang ada diambil sampel sebagai sumber data yang dapat mewakili seluruh populasi. Penjelasan lebih rinci mengenai populasi dan sampel dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

3.1.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono 2012: 117). Populasi dalam penelitian ini berjumlah 51 siswa dari SD Negeri Kaligangsa Kulon 01 Brebes yaitu siswa kelas IVA dengan jumlah 28 siswa dan siswa kelas IVB dengan jumlah 23 siswa. Daftar nama siswa sebagai populasi dalam penelitian ini dapat dilihat pada lampiran 1 dan 2.

3.1.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono 2012: 118). Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik *simple random sampling* dimana pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut (Sugiyono 2012: 120). Sampel diambil dengan menggunakan

tabel Krecjie dengan taraf signifikansi 5% sehingga diperoleh jumlah sampel sebanyak 48 siswa. Jumlah sampel dari masing-masing kelas ditentukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Sampel tiap kelas} = \frac{\text{jumlah siswa}}{\text{jumlah populasi}} \times \text{jumlah sampel}$$

Berdasarkan rumus di atas maka jumlah sampel kelas IVA yaitu 26 siswa dan sampel kelas IVB yaitu 22 siswa. Dalam penelitian ini kelas IVA digunakan sebagai kelas eksperimen, sedangkan kelas IVB sebagai kelas kontrol. Daftar nama siswa sebagai sampel dalam penelitian ini dapat dilihat pada lampiran 3 dan lampiran 4.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

3.2.1 Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono 2012: 61). Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri Kaligangsa Kulon 01 Brebes setelah mengikuti pembelajaran dengan model *Group Investigation* pada materi pokok globalisasi.

3.2.2 Variabel Bebas (X)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi

sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (Sugiyono 2012: 61). Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu model pembelajaran *Group Investigation* yang digunakan dalam pembelajaran PKn materi pokok globalisasi.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian secara lengkap dan objektif, maka diperlukan teknik pengumpulan data yang tepat. Penelitian ini meneliti tentang keefektifan model pembelajaran *Group Investigation* terhadap hasil belajar siswa, maka data yang diperlukan adalah data yang berhubungan dengan hasil belajar siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik dokumentasi dan tes.

3.3.1 Dokumentasi

Dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, dan data yang relevan dengan penelitian (Riduwan 2012: 77). Teknik dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui daftar nama siswa yang menjadi responden dalam penelitian dan uji coba instrumen serta untuk mengetahui nilai Ulangan Tengah Semester (UTS) siswa kelas IV tahun ajaran 2012/2013 pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn).

3.3.2 Tes

Untuk menilai hasil belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran maka diperlukan tes. Menurut Riduwan (2012: 76), tes merupakan serangkaian

pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu dan kelompok. Tes yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu dengan kriteria sebagai berikut:

3.3.2.1 *Prosedur tes*

Prosedur tes dalam penelitian ini meliputi pretes dan postes. Menurut Poerwanti dan Masduki (2008: 4.9), pretes merupakan tes yang dilaksanakan sebelum pembelajaran pada kelas penelitian dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Sedangkan postes merupakan tes yang dilaksanakan setelah pembelajaran dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan siswa setelah mengikuti pembelajaran.

3.3.2.2 *Jenis tes*

Jenis tes dalam penelitian ini, baik pretes maupun postes yaitu jenis tes tertulis. Tes tertulis adalah tes yang dilakukan secara tertulis baik dalam hal soal maupun jawabannya (Poerwanti dan Masduki 2008: 4.9).

3.3.2.3 *Bentuk tes*

Bentuk tes yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tes bentuk pilihan ganda. Tes bentuk pilihan ganda adalah tes yang jawabannya dapat diperoleh dengan memilih alternatif jawaban yang telah disediakan. Dalam tes pilihan ganda, bentuk tes terdiri atas pernyataan (pokok soal) dan alternatif jawaban yang mencakup kunci jawaban dan pengecoh (Rasyid dan Mansur 2009: 184).

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian digunakan sebagai alat untuk memperoleh data penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu soal yang berbentuk pilihan ganda untuk menilai hasil belajar siswa. Soal yang digunakan berjumlah 20 (dua puluh) butir soal dengan jumlah alternatif jawaban 4 (empat). Selain menyiapkan instrumen berupa soal, peneliti juga menyusun kelengkapan pembelajaran yaitu silabus pembelajaran, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), kisi-kisi soal, dan kunci jawaban soal.

Sebelum soal dinyatakan layak sebagai instrumen yang digunakan untuk tes hasil belajar, maka harus dilakukan uji validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran serta daya pembeda. Berikut ini penjelasan secara rinci mengenai hal tersebut:

3.4.1 Validitas Tes

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data dapat mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono 2012: 173). Secara garis besar ada dua macam validitas, yaitu validitas logis dan validitas empiris (Arikunto 2009: 65).

3.4.1.1 Validitas Logis

Validitas logis untuk sebuah instrumen evaluasi menunjuk pada kondisi bagi sebuah instrumen yang memenuhi persyaratan valid berdasarkan penalaran (Arikunto 2009: 65). Dalam penelitian ini, validitas logis dari instrumen diuji oleh penilai ahli yaitu Drs. Sigit Yulianto sebagai dosen pembimbing I dan Dra. Sri Sami Asih, M.Kes. sebagai dosen pembimbing II.

3.4.1.2 Validitas Empiris

Sebuah instrumen dikatakan memiliki validitas empiris apabila sudah diuji dari pengalaman (Arikunto 2009: 66). Untuk mengukur validitas empiris soal tes yang digunakan dalam penelitian, peneliti menggunakan rumus korelasi momen produk (*product moment*) atau metode “Pearson”. Rumus yang digunakan (Riduwan 2012: 98):

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{hitung} = koefisien korelasi

□ Xi = jumlah skor item

□ Yi = jumlah skor total (seluruh item)

n = jumlah responden

selanjutnya, dihitung dengan Uji-t menggunakan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana

t = nilai t_{hitung}

r = koefisien korelasi hasil r_{hitung}

n = jumlah responden

Distribusi (Tabel t) untuk $\alpha = 0,5$ dan derajat kebebasan ($dk = n - 2$)

Kaidah keputusan: jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti valid, sebaliknya

$t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti tidak valid

Untuk mempermudah perhitungan dengan tingkat ketelitian yang lebih tinggi, maka perhitungan uji validitas empiris dilakukan pada program *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 17.

3.4.2 Reliabilitas Tes

Untuk mengetahui reliabilitas perangkat tes soal pilihan ganda, digunakan rumus *Alpha* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \cdot \left(1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = nilai reliabilitas

k = jumlah item

S_t = varians total

$\sum S_i$ = jumlah varians skor tiap-tiap item

(Riduwan 2012: 115)

Besar r_{11} dikonsultasikan dengan harga kritik *product moment* dengan menggunakan taraf signifikansi (α) = 5%. Jika $r_{11} > r_{\text{tabel}}$, maka perangkat tes dapat dikatakan reliabel (Riduwan 2012: 118).

Sama seperti pada pengujian validitas tes, untuk mempermudah perhitungan dengan tingkat ketelitian yang lebih tinggi, maka perhitungan uji reliabilitas tes juga dilakukan pada program SPSS versi 17.

3.4.3 Taraf Kesukaran

Untuk mengetahui taraf kesukaran soal digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan :

P = indeks kesukaran

B = banyaknya siswa yang menjawab benar setiap butir soal

JS = jumlah seluruh siswa peserta tes

(Arikunto 2009: 208)

Kriteria yang digunakan untuk menentukan jenis tingkat kesukaran butir soal adalah sebagai berikut (Rasyid dan Mansur 2009: 241):

$P \leq 0,30$ = butir soal sukar

$0,3 < P \leq 0,70$ = butir soal sedang

$P > 0,70$ = butir soal mudah

3.4.4 Daya Pembeda

Daya beda soal merupakan kemampuan suatu soal untuk membedakan antara siswa yang pandai (siswa yang mempunyai kemampuan tinggi) dengan siswa yang kurang pandai (siswa yang mempunyai kemampuan rendah).

Rumus yang digunakan untuk menentukan daya pembeda (nilai D) yaitu:

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

Keterangan:

J = jumlah peserta tes

J_A = banyaknya peserta kelompok atas

J_B = banyaknya peserta kelompok bawah

B_A = banyaknya kelompok atas yang menjawab soal itu dengan benar

B_B = banyaknya kelompok bawah yang menjawab soal itu dengan benar

$P_A = \frac{B_A}{J_A}$ = proporsi peserta kelompok atas yang menjawab benar

$$P_B = \frac{B_B}{J_B} = \text{proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab benar}$$

(Arikunto 2009: 213-214)

Klasifikasi daya pembeda yang digunakan menurut Ebel and Frisbie dalam Khotib (2011) yaitu:

D : kurang dari 0,19 = jelek

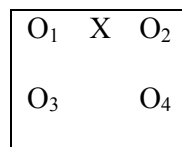
D : 0,20 – 0,29 = kurang

D : 0,30 – 0,39 = baik

D : lebih dari 0,40 = baik sekali

3.5 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan yaitu eksperimen semu/eksperimen kuasi (*Quasi Experimental Design*) bentuk *Nonequivalent Control Group Design*. Desain ini diterapkan karena dalam penelitian pembelajaran peneliti tidak dapat sepenuhnya mengontrol seluruh variabel yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen (Sugiyono 2012: 114). Peneliti hanya dapat mengontrol beberapa variabel saja. Desain eksperimen semu bentuk *Nonequivalent Control Group Design* dapat digambarkan dengan rumus sebagai berikut:



Keterangan:

X : perlakuan yang diberikan

O₁ : pretes pada kelompok eksperimen

O₂ : postes pada kelompok eksperimen

O₃ : pretes pada kelompok kontrol

O₄ : postes pada kelompok kontrol

(Sugiyono 2012: 116)

Kelompok O_1 (kelompok eksperimen) diberi perlakuan (X) yaitu dengan menggunakan model pembelajaran *Group Investigation*, sedangkan kelompok O_3 (kelompok kontrol) tidak diberi perlakuan (tidak menggunakan model pembelajaran *Group Investigation*, tetapi menggunakan model pembelajaran konvensional). Kedua kelompok diberi pretes untuk mengetahui keadaan awal dari kedua kelompok tersebut. Setelah kelompok eksperimen diberi perlakuan, kemudian kelompok eksperimen tersebut diberi postes untuk mengetahui pengaruh perlakuan yang telah diberikan. Postes juga diberikan kepada kelompok kontrol. Hasil dari postes pada kelompok kontrol digunakan sebagai pembanding bagi dampak perlakuan yang diberikan pada kelompok eksperimen.

3.6 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi deskripsi data, uji prasyarat analisis, dan analisis akhir (pengujian hipotesis).

3.6.1 Deskripsi Data

Penelitian yang dilaksanakan merupakan penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan (Sugiyono 2012: 107). Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah penerapan model *Group Investigation* dapat memberikan dampak positif atau tidak terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn materi Globalisasi. Untuk mengetahui hal tersebut maka diperlukan analisis data. Analisis data yang digunakan berupa analisis data kuantitatif (berupa angka) yaitu data hasil belajar

kelas IVA (kelas eksperimen) dan kelas IVB (kelas kontrol) di SD Negeri Kaligangsa Kulon 01 Brebes.

3.6.2 Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat analisis digunakan untuk sebagai dasar analisis akhir (pengujian hipotesis). Uji prasyarat analisis data dalam penelitian ini meliputi uji normalitas dan uji homogenitas.

3.6.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Jika analisis menggunakan metode parametrik maka persyaratan normalitas harus terpenuhi. Normalitas data dalam penelitian ini diuji menggunakan uji *Lilliefors* pada program *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 17. Data dinyatakan berdistribusi normal jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 dan sebaliknya, jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka data dinyatakan berdistribusi tidak normal (Prayitno 2010: 71).

3.6.2.2 Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah beberapa varian populasi data adalah sama atau tidak. Untuk menguji homogenitas data diolah menggunakan metode *independent sample t test* pada program SPSS versi 17. Sebagai kriteria pengujian, jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok data adalah sama (Prayitno 2010: 76).

3.6.3 Analisis Akhir (Pengujian Hipotesis)

Analisis akhir merupakan analisis yang digunakan untuk menyimpulkan hasil penelitian setelah semua data terkumpul. Analisis akhir digunakan untuk menguji hasil belajar PKn materi Globalisasi dari kedua kelompok setelah masing-masing memperoleh perlakuan yang berbeda. Dalam penelitian ini, jika data yang diperoleh berupa data berdistribusi normal, maka analisis data dilakukan dengan menggunakan uji t. Rumusan uji t (t-test) yang digunakan yaitu:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2} - 2r \left(\frac{s_1}{\sqrt{n_1}} \right) \left(\frac{s_2}{\sqrt{n_2}} \right)}}$$

Keterangan:

\bar{x}_1 = rata-rata sampel 1

\bar{x}_2 = rata-rata sampel 2

s_1 = simpangan baku sampel 1

s_2 = simpangan baku sampel 2

s_1^2 = varians sampel 1

s_2^2 = varians sampel 2

r = korelasi antara dua sampel

(Sugiyono 2012: 122)

Kriteria yang digunakan dalam pengujian hipotesis dengan menggunakan rumus uji t ini berdasarkan nilai signifikansi. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima, sedangkan jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak (Priyatno 2010: 35)

Sedangkan jika data yang diperoleh berdistribusi tidak normal dan tidak homogen maka peneliti menggunakan *Mann Whitney U Test*. Perhitungan *Mann Whitney U Test* dilakukan menggunakan program SPSS versi 17. Kriteria yang digunakan dalam pengujian hipotesis dengan menggunakan rumus uji U ini berdasarkan nilai signifikansi. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima, sedangkan jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak (Sulistyo 2010: 113).

BAB 4

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen yang menguji keefektifan model pembelajaran *Group Investigation* terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada materi Globalisasi di SD Negeri Kaligangsa Kulon 01 Brebes. Data yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu data hasil belajar siswa kelas IV setelah mengikuti pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) materi globalisasi. Deskripsi data hasil belajar tersebut dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut ini yang menjelaskan tentang hasil belajar siswa pada kedua kelas penelitian yaitu kelas IVA sebagai kelas eksperimen dan kelas IVB sebagai kelas kontrol setelah mengikuti pembelajaran.

Tabel 4.1
Deskripsi Data Hasil Belajar Siswa

No	Ukuran	Kelas	
		Kontrol	Eksperimen
1	Rata-rata	74.55	84.04
2	Median	80.00	92.50
3	Modus	95	100
4	Jangkauan	60	55
5	Simpangan Baku	20,75	17.55
6	Nilai Terendah	35	45
7	Nilai Tertinggi	95	100
8	Jumlah	1640	2185

4.2 Uji Prasyarat Instrumen

Instrumen soal yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa terlebih dahulu diuji cobakan pada siswa kelas V SD Negeri Kaligangsa Kulon 01 Brebes. Kemudian, data hasil uji coba tersebut digunakan untuk menguji validitas, reliabilitas, daya beda dan tingkat kesukaran soal. Hasil uji prasyarat instrumen tersebut yaitu:

4.2.1 Uji Validitas

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini, sebelum digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa harus melalui tahap uji validitas. Terdapat dua uji validitas instrumen yang dilakukan yaitu uji validitas logis dan uji validitas empiris.

4.2.1.1 Validitas Logis

Dalam penelitian ini, peneliti membuat 20 indikator soal yang diparalelkan menjadi 40 butir soal untuk diuji cobakan pada siswa kelas V SD Negeri Kaligangsa Kulon 01 Brebes. Sebelum soal diuji cobakan terlebih dahulu diuji validitas logisnya oleh penilai ahli yaitu Drs. Sigit Yulianto sebagai dosen pembimbing I dan Dra. Sri Sami Asih, M.Kes. sebagai dosen pembimbing II. Setelah soal dianggap layak, kemudian soal diuji cobakan pada tanggal 23 Maret 2013. Data hasil uji coba dapat dilihat pada lampiran 10.

4.2.1.2 Validitas Empiris

Setelah instrumen diuji cobakan, hasil uji coba yang diperoleh kemudian diuji validitas empirisnya. Uji validitas empiris instrumen pada penelitian ini menggunakan metode *pearson correlation* pada program SPSS 17 dengan taraf

signifikansi 0,05 dan uji dua pihak. Berdasarkan tabel r (*pearson product moment*) dengan jumlah siswa uji coba (N) 21, didapat r_{tabel} sebesar 0,433 (Priyatno 2010: 115). Keputusan yang digunakan untuk menentukan validitas empiris instrumen yaitu jika $r_{hitung} > 0,433$ maka item soal dinyatakan valid. Sebaliknya jika $r_{hitung} < 0,433$ maka item soal dinyatakan tidak valid.

Berdasarkan perhitungan yang dilakukan, dari 40 butir soal yang diuji cobakan, terdapat 28 butir soal yang dinyatakan valid dan 12 soal yang dinyatakan tidak valid. Butir soal yang dinyatakan valid, yaitu butir soal nomor 2, 3, 5, 6, 8, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 27, 28, 29, 32, 34, 37, 38, dan 40. Sedangkan butir soal yang dinyatakan tidak valid, yaitu butir soal nomor 1, 4, 7, 9, 17, 26, 30, 31, 33, 35, 36, dan 39. Data hasil uji validitas empiris selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 11.

4.2.2 Uji Reliabilitas

Setelah diketahui jumlah soal yang dinyatakan valid dalam uji validitas empiris, kemudian dilakukan uji reliabilitas terhadap soal yang valid tersebut. Jumlah soal yang diuji reliabilitasnya sesuai dengan jumlah soal yang valid yaitu 28 butir soal. Pengujian reliabilitas soal ini menggunakan metode *Cronbach's Alpha* pada program SPSS 17. Hasil uji reliabilitas menggunakan metode *Cronbach's Alpha* secara umum dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut ini:

Tabel 4.2
Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.924	28

Menurut Sekaran (1992) dalam Prayitno (2010: 98), reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan di atas 0,8 adalah baik. Dalam penelitian ini, hasil uji reliabilitas instrumen menunjukkan nilai reliabilitas sebesar 0,924. Nilai reliabilitas 0,924 dapat dinyatakan baik karena lebih dari 0,8. Jadi, reliabilitas dari 28 butir soal tersebut adalah baik. Data hasil uji reliabilitas selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 12.

4.2.3 Uji Tingkat Kesukaran Soal

Berdasarkan hasil uji validitas dan reliabilitas yang telah dilakukan, terdapat 28 soal yang dinyatakan valid dan reliabel. Kemudian 28 soal tersebut diuji tingkat kesukarannya. Perhitungan tingkat kesukaran soal dilakukan secara manual menggunakan rumus mencari indeks kesukaran (P) seperti dijelaskan pada bab 3.

Berdasarkan perhitungan, dari 28 soal terdapat 14 soal yang dikategorikan sebagai soal mudah, 12 soal dengan tingkat kesukaran kategori sedang serta 2 soal dengan kategori sukar. Hasil perhitungan tingkat kesukaran selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 13.

4.2.4 Uji Daya Beda Soal

Uji prasyarat instrumen selanjutnya yaitu uji daya beda soal. Hal ini dilakukan untuk mengetahui tingkat daya beda soal yang digunakan dalam penelitian. Perhitungan daya beda soal juga dilakukan secara manual yaitu dengan rumus mencari nilai daya pembeda (D) seperti dijelaskan pada bab 3. Berdasarkan perhitungan, dari 28 soal terdapat 16 soal yang memiliki nilai daya beda baik sekali, 5 soal berdaya beda baik, 5 soal berdaya beda kurang, dan soal berdaya

beda jelek. Soal yang berdaya beda jelek, tidak digunakan sebagai instrumen dalam penelitian. Hasil perhitungan daya beda soal selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 14.

4.2.5 Uji Kesamaan Rata-rata

Sebelum penelitian dilakukan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, terlebih dahulu dilakukan uji kesamaan rata-rata pada kedua kelas tersebut. Uji kesamaan rata-rata dilakukan dengan menggunakan nilai tes awal (pretes) siswa kelas IVA dan IVB SD Negeri Kaligangsa Kulon 01 Brebes. Uji kesamaan rata-rata ini digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa pada kedua kelas yang akan dijadikan subjek penelitian. Perhitungan yang dilakukan yaitu dengan membandingkan rata-rata nilai tes awal (pretes) pada kedua kelas. Membandingkan rata-rata nilai ini dilakukan dengan perhitungan secara statistik pada program SPSS 17. Kriteria yang digunakan untuk mengambil keputusan yaitu H_0 diterima jika nilai signifikansi $> 0,05$ dan sebaliknya H_0 ditolak jika nilai signifikansi $< 0,05$ (Priyatno 2010: 31). Kedua kelas dinyatakan memiliki rata-rata kemampuan yang relatif sama jika hasil perhitungan menunjukkan nilai signifikansi $> 0,05$ (H_0 diterima). Jika kedua kelas memiliki rata-rata kemampuan yang relatif sama maka kedua kelas tersebut dapat dijadikan sebagai kelas penelitian.

Hasil uji kesamaan secara statistik pada program SPSS 17 dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut ini:

Tabel 4.3
Hasil Uji Kesamaan Rata-rata

One-Sample Test							
	Test Value = 50.45					95% Confidence Interval of the Difference	
	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Lower	Upper	
EKSPERIMEN	-1.018	25	.319	-2.95000	-8.9205	3.0205	

Berdasarkan uji kesamaan rata-rata tersebut, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,319. Berdasarkan kriteria yang digunakan, nilai $0,319 > 0.05$, berarti H_0 diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa siswa kelas IVA dan IVB memiliki rata-rata kemampuan yang sama sehingga dapat dijadikan sebagai kelas penelitian. Hasil uji kesamaan rata-rata secara statistik selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 15.

4.3 Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Kaligangsa Kulon 01 Brebes yaitu pada kelas IV. Penelitian dilaksanakan pada hari Senin, Rabu, Kamis dan Jumat, tanggal 01, 03, 04, 10, 11, dan 12 April 2013. Pada hari Senin tanggal 01 April dilaksanakan tes awal (pretes) pada kedua kelas penelitian dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum pembelajaran. Kemudian, pada hari Rabu tanggal 03 dan 10 April 2013 dilaksanakan kegiatan pembelajaran mata pelajaran PKn materi Globalisasi pada kelas kontrol. Pembelajaran dilakukan menggunakan model pembelajaran konvensional yaitu pembelajaran yang didominasi metode ceramah. Sedangkan pada hari Kamis tanggal 04 dan 11 April

2013 dilakukan pembelajaran pada kelas eksperimen, yaitu pembelajaran menggunakan model *Group Investigation* pada mata pelajaran PKn materi Globalisasi. Setelah dilaksanakan kegiatan pembelajaran pada kedua kelas, kemudian dilakukan kegiatan tes ahir (postes) untuk mengetahui kemampuan siswa setelah pelaksanaan pembelajaran dengan perlakuan yang berbeda pada kedua kelas tersebut. Kegiatan postes di kelas kontrol dan eksperimen dilaksanakan pada hari yang sama yaitu hari Jumat tanggal 12 April 2013.

4.3.1 Data Hasil Tes Awal (Pretes)

Pretes merupakan tes yang dilaksanakan sebelum pembelajaran pada kelas penelitian dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa (Poerwanti dan Masduki 2008: 4.9). Pretes dalam penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen terhadap materi globalisasi. Rata-rata nilai pretes pada kedua kelas tidak memiliki perbedaan yang signifikan artinya kedua kelas memiliki kemampuan awal yang relatif sama terhadap materi globalisasi. Rata-rata nilai pretes pada kelas kontrol yaitu 50,45 dan rata-rata nilai pretes pada kelas eksperimen yaitu 47,50.

4.3.1.1 Data Pretes Kelas Kontrol

Nilai pretes pada kelas kontrol diperoleh dengan memberikan soal pada siswa sebanyak 20 butir soal mengenai materi globalisasi. Rata-rata nilai yang diperoleh yaitu 50,45 dengan nilai tertinggi 80 dan nilai terendah 25. Perolehan nilai pretes pada kelas kontrol dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut ini:

Tabel 4.4
Distribusi Frekuensi Nilai Pretes Kelas Kontrol

No	Kelas Interval	Frekuensi
1	25-34	4
2	35-44	3
3	45-54	8
4	55-64	1
5	65-74	1
6	75-84	5
Jumlah		22

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi nilai pretes kelas kontrol di atas, dapat dilihat bahwa dari 22 siswa yang mengikuti pretes diperoleh data siswa yang mendapat nilai 25-34 sebanyak 4 orang siswa, nilai 35-44 sebanyak 3 orang siswa, nilai 45-54 sebanyak 8 siswa, nilai 55-64 diperoleh 1 orang siswa, nilai 65-74 diperoleh 1 orang siswa, dan nilai 75-84 sebanyak 5 orang siswa. Nilai hasil pretes siswa pada kelas kontrol selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 21.

Berikut ini disajikan diagram perolehan nilai pretes pada kelas kontrol:

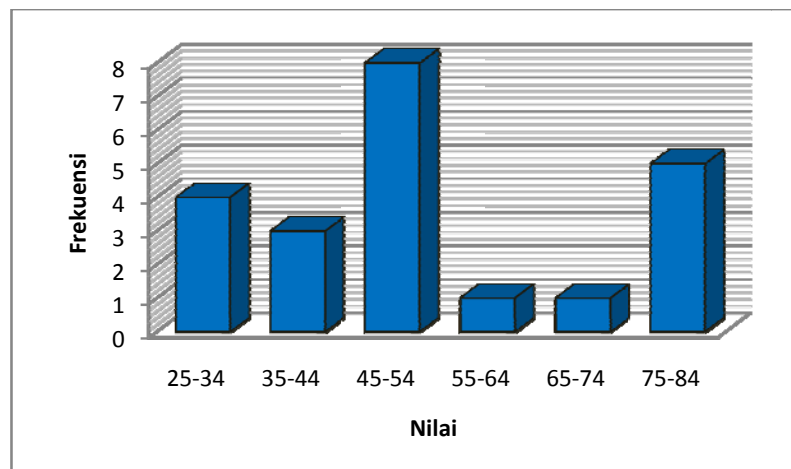


Diagram 4.1
Nilai Pretes Kelas Kontrol

4.3.1.2 Data Pretes Kelas Eksperimen

Nilai pretes pada kelas eksperimen diperoleh dengan memberikan soal pada siswa sebanyak 20 butir soal mengenai materi globalisasi. Rata-rata nilai yang diperoleh yaitu 47,50 dengan nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 25. Perolehan nilai pretes pada kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut:

Tabel 4.5
Distribusi Frekuensi Nilai Pretes Kelas Eksperimen

No	Kelas Interval	Frekuensi
1	25-35	4
2	36-46	10
3	47-57	7
4	58-68	2
5	69-79	2
6	80-90	1
Jumlah		26

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi nilai pretes kelas eksperimen di atas, dapat dilihat bahwa dari 26 siswa yang mengikuti pretes diperoleh data siswa yang mendapat nilai 25-35 sebanyak 4 orang siswa, nilai 36-46 sebanyak 10 orang siswa, nilai 47-57 sebanyak 7 siswa, nilai 58-68 diperoleh 2 orang siswa, nilai 69-79 diperoleh 2 orang siswa, dan nilai 80-90 diperoleh 1 orang siswa. Nilai hasil pretes pada kelas eksperimen selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 22.

Perolehan nilai pretes pada kelas eksperimen yang diikuti oleh 26 siswa juga dapat dilihat pada diagram berikut ini:

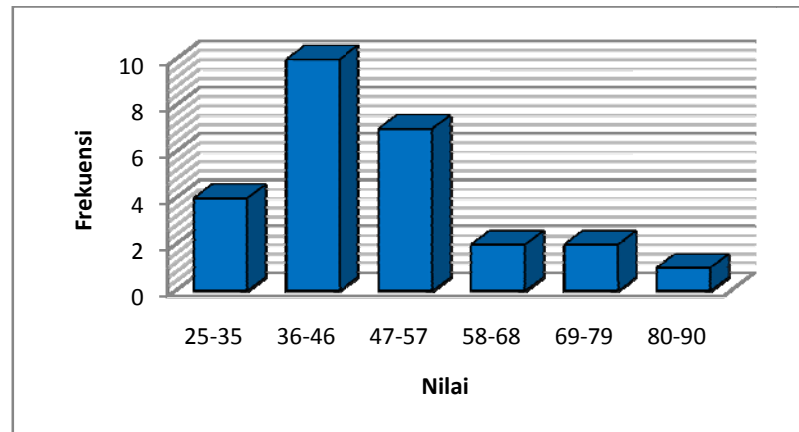


Diagram 4.2
Nilai Pretes Kelas Eksperimen

4.3.2 Data Hasil Tes Akhir (Postes)

Postes merupakan tes yang dilaksanakan setelah pembelajaran dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan siswa setelah mengikuti pembelajaran (Poerwanti dan Masduki 2008: 4.9). Dalam penelitian ini, postes dilaksanakan setelah siswa mengikuti pembelajaran materi globalisasi dengan tujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Rata-rata nilai pada kedua kelas memiliki perbedaan. Kelas kontrol yang pembelajarannya menggunakan model konvensional memperoleh rata-rata nilai postes sebesar 74, 55 sedangkan kelas eksperimen yang pembelajarannya menggunakan model *Group Investigation* memperoleh rata-rata nilai 84, 04.

4.3.2.1 Data Postes Kelas Kontrol

Nilai hasil belajar siswa kelas kontrol pada materi globalisasi setelah pembelajaran dilaksanakan diperoleh dengan memberikan 20 butir soal pada siswa melalui kegiatan postes. Berdasarkan kegiatan postes yang dilaksanakan, rata-rata nilai yang diperoleh yaitu 74, 55 dengan nilai tertinggi 95 dan nilai

terendah 35. Perolehan nilai postes pada kelas kontrol dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut ini:

Tabel 4.6
Distribusi Frekuensi Nilai Postes Kelas Kontrol

No	Kelas Interval	Frekuensi
1	31-44	3
2	45-58	2
3	59-72	3
4	73-86	5
5	87-100	9
Jumlah		22

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi nilai postes kelas kontrol di atas, dapat dilihat bahwa dari 22 siswa yang mengikuti postes diperoleh data siswa yang mendapat nilai 31-44 sebanyak 3 orang siswa, nilai 45-58 sebanyak 2 orang siswa, nilai 59-72 sebanyak 3 siswa, nilai 73-86 sebanyak 5 siswa, dan nilai 87-100 sebanyak 9 orang siswa. Nilai hasil postes pada kelas kontrol selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 23.

Berikut ini disajikan diagram perolehan nilai tes akhir (postes) pada kelas kontrol:

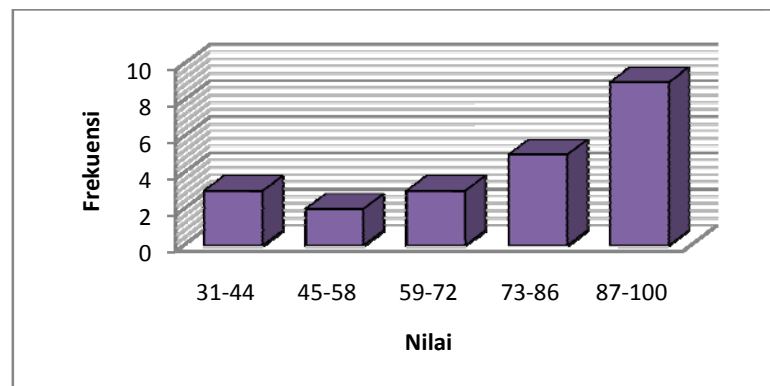


Diagram 4.3
Nilai Postes Kelas Kontrol

4.3.2.2 Data Postes Kelas Eksperimen

Nilai hasil belajar siswa kelas eksperimen pada materi globalisasi setelah pembelajaran dilaksanakan juga diperoleh dengan cara yang sama seperti pada kelas kontrol yaitu dengan memberikan 20 butir soal pada siswa melalui kegiatan postes. Berdasarkan kegiatan postes yang dilaksanakan, rata-rata nilai yang diperoleh yaitu 84,04 dengan nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 55. Perolehan nilai postes pada kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut ini:

Tabel 4.7
Distribusi Frekuensi Nilai Postes Kelas Eksperimen

No	Kelas Interval	Frekuensi
1	41-50	2
2	51-60	1
3	61-70	4
4	71-80	3
5	81-90	3
6	91-100	13
Jumlah		26

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi nilai postes kelas eksperimen di atas, dapat dilihat bahwa dari 26 siswa yang mengikuti postes diperoleh data siswa yang mendapat nilai 41-50 sebanyak 2 orang siswa, nilai 51-60 sebanyak 1 orang siswa, nilai 61-70 sebanyak 4 siswa, nilai 71-80 sebanyak 3 siswa, nilai 81-90 sebanyak 3 orang siswa, dan nilai 91-100 sebanyak 13 orang siswa. Nilai hasil postes pada kelas eksperimen selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 24.

Berikut ini disajikan diagram perolehan nilai tes akhir (postes) pada kelas eksperimen:

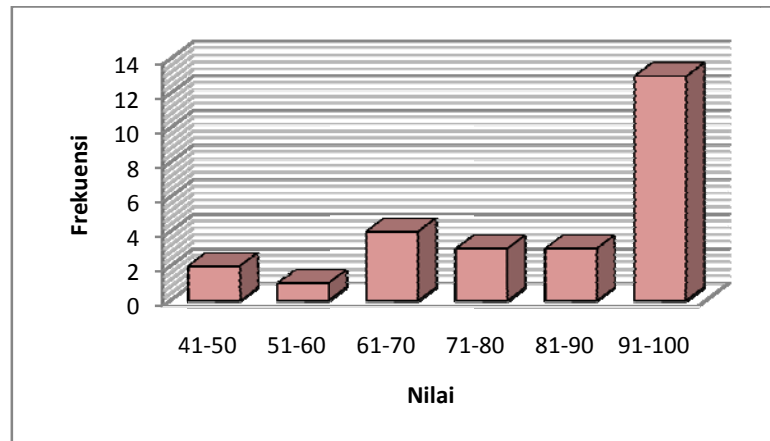


Diagram 4.4
Nilai Postes Kelas Eksperimen

4.4 Uji Prasyarat Analisis

Uji Prasyarat analisis dalam penelitian ini meliputi uji normalitas data dan uji homogenitas data. Kedua uji prasyarat ini dilakukan pada nilai postes siswa kelas IV SD Negeri Kaligangsa Kulon 01 Brebes setelah mengikuti pembelajaran pada mata pelajaran PKn materi Globalisasi. Uji prasyarat analisis ini digunakan sebagai dasar pengujian hipotesis penelitian.

4.4.1 Normalitas Data

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah data hasil belajar siswa pada kedua kelompok kelas berdistribusi normal atau tidak. Normalitas data dalam penelitian ini dihitung menggunakan uji *Liliefors* pada program SPSS 17. Hasil perhitungan uji normalitas data dapat dilihat pada tabel 4.8 dan tabel 4.9 dengan melihat nilai signifikansi pada kolom *Kolmogorov-Smirnov*.

Tabel 4.8
Hasil Uji Normalitas Data Postes Kelas Kontrol

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
kontrol	.193	22	.033	.852	22	.004

a. Lilliefors Significance Correction

Tabel 4.9
Hasil Uji Normalitas Data Postes Kelas Eksperimen

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
eksperimen	.234	26	.001	.841	26	.001

a. Lilliefors Significance Correction

Data berdistribusi normal jika nilai signifikansi pada kolom *Kolmogorov-Smirnov^a* lebih besar dari 0,05 (Priyatno, 2010: 71). Berdasarkan tabel 4.8 dan tabel 4.9 di atas, nilai signifikansi pada uji normalitas kelas kontrol adalah 0,033. Nilai $0,033 < 0,05$ berarti data dinyatakan berdistribusi tidak normal. Sedangkan nilai signifikansi pada uji normalitas kelas eksperimen adalah 0,001. Nilai $0,001 < 0,05$ berarti data dinyatakan berdistribusi tidak normal. Berdasarkan uji normalitas data pada kedua kelas, dapat disimpulkan hasil postes kedua kelas penelitian berdistribusi tidak normal. Hasil uji normalitas data menggunakan SPSS 17 selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 25.

4.4.2 Homogenitas Data

Uji homogenitas data dilakukan setelah normalitas data diketahui melalui uji normalitas. Jika hasil uji normalitas menunjukkan data berdistribusi normal maka selanjutnya dilakukan uji homogenitas. Sedangkan jika data berdistribusi tidak normal maka tidak perlu dilakukan uji homogenitas. Berdasarkan uji normalitas yang telah dilakukan, hasil yang diperoleh yaitu data postes pada kedua kelas penelitian berdistribusi tidak normal. Dengan demikian dalam penelitian ini tidak dilakukan uji homogenitas data.

4.4.3 Pengujian Hipotesis

Pada penelitian ini, peneliti mengajukan hipotesis atau dugaan sementara yaitu hipotesis nol (H_0): tidak terdapat perbedaan rerata hasil belajar antara siswa yang pembelajarannya menggunakan model *Group Investigation* dengan hasil belajar siswa yang pembelajarannya menggunakan model konvensional pada pelajaran PKn materi Globalisasi serta hipotesis alternatif (H_a): terdapat perbedaan rerata hasil belajar antara siswa yang pembelajarannya menggunakan model *Group Investigation* dengan hasil belajar siswa yang pembelajarannya menggunakan model konvensional pada pelajaran PKn materi Globalisasi.

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui kesimpulan pada penelitian yang dilakukan. Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan statistik non parametrik yaitu *Mann Whitney U Test* pada program SPSS 17. Hal ini dikarenakan data yang diperoleh berdistribusi tidak normal dan tidak homogen. Uji Hipotesis dilakukan dengan uji dua pihak dan taraf signifikansi (α) 0,05. Kriteria pengujian hipotesis

yaitu H_0 ditolak jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* $< \alpha$ (0,05) (Sulistyo 2010: 113).

Hasil pengujian hipotesis dengan *Mann Whitney U Test* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.10
Hasil Uji Hipotesis

Test Statistics ^a	
	NILAI
Mann-Whitney U	189.500
Wilcoxon W	442.500
Z	-2.015
Asymp. Sig. (2-tailed)	.044

Berdasarkan uji hipotesis yang dilakukan, diperoleh nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* pada tabel yaitu 0,044. Merujuk pada kriteria yang digunakan dalam penelitian maka nilai $0,044 < 0,05$ berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan rerata hasil belajar antara siswa yang pembelajarannya menggunakan model *Group Investigation* dengan hasil belajar siswa yang pembelajarannya menggunakan model konvensional pada pelajaran PKn materi Globalisasi. Hasil uji hipotesis menggunakan SPSS 17 selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 26.

4.5 Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar antara siswa yang mendapat pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Group Investigation* dengan hasil belajar siswa yang mendapat pembelajaran menggunakan model konvensional pada pelajaran PKn materi Globalisasi. Untuk

mencapai tujuan tersebut maka dilakukan kegiatan pembelajaran pada kedua kelas penelitian yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen dengan perlakuan yang berbeda pada masing-masing kelas. Kelas yang digunakan sebagai kelas penelitian yaitu kelas IVA sebagai kelas eksperimen dan kelas IVB sebagai kelas kontrol di SD Negeri Kaligangsa Kulon 01 Brebes.

Penelitian ini dimulai dengan kegiatan tes awal (pretes) untuk mengetahui kemampuan awal siswa terhadap materi globalisasi. Dari data pretes, diperoleh rata-rata nilai pretes pada kelas kontrol sebesar 50, 45 dan rata-rata nilai pretes pada kelas eksperimen sebesar 47, 50. Selisih rata-rata nilai pretes pada kedua kelas yaitu 2, 95. Berdasarkan uji kesamaan rata-rata nilai pretes secara statistik pada kedua kelas, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,319. Berdasarkan kriteria yang digunakan, nilai $0,319 > 0,05$, berarti H_0 diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa siswa kelas kontrol dan eksperimen memiliki rata-rata kemampuan awal yang sama.

Tahap selanjutnya yaitu kegiatan pembelajaran di kelas kontrol dan eksperimen. Dalam pembelajaran di kelas kontrol, guru menggunakan model pembelajaran konvensional seperti model pembelajaran yang biasa digunakan guru kelas di kelas ini. Menurut Sanjaya (2011) model pembelajaran konvensional merupakan pembelajaran yang biasa dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran di kelas. Pada pola pembelajaran konvensional, kegiatan proses pembelajaran lebih sering diarahkan pada aliran informasi dari guru ke siswa serta penggunaan metode ceramah terlihat sangat dominan.

Berdasarkan hal tersebut, maka pembelajaran pada kelas kontrol juga didominasi dengan metode ceramah untuk menyampaikan materi pada siswa. Model ini menekankan pada kegiatan belajar secara klasikal dan individual artinya tidak ada sistem kelompok belajar sepanjang pelaksanaan proses pembelajaran. Baik pertemuan pertama maupun pertemuan ke dua, siswa tidak merasa bingung dengan sistem pembelajaran karena sistem pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti tidak berbeda jauh dengan sistem pembelajaran yang biasa digunakan guru pada kelas tersebut.

Kegiatan pembelajaran dilakukan dengan beberapa tahap yaitu kegiatan awal, inti dan akhir. Kegiatan awal pembelajaran dimulai dengan pengkondisian kelas agar siswa siap untuk melaksanakan pembelajaran kemudian dilanjutkan dengan pemberian apersepsi pada siswa berupa pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang akan dipelajari. Setelah itu guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai dan cakupan materi globalisasi yang akan dipelajari.

Kegiatan inti terdiri dari eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi. Pada kegiatan eksplorasi, guru menjelaskan materi di depan kelas. Semua materi pokok dijelaskan dengan metode ceramah dan tanya jawab. Pada kegiatan elaborasi, siswa secara individu mengerjakan tugas pada Lembar Kerja Siswa (LKS) kemudian hasil pekerjaan siswa dicocokkan bersama-sama. Siswa yang berani maju membacakan hasil pekerjaannya dan siswa yang hasil pekerjaannya benar maka mendapatkan penghargaan. Setelah membahas LKS, tahap selanjutnya yaitu konfirmasi. Dalam kegiatan ini guru dan siswa bertanya jawab tentang hal-hal yang belum dipahami siswa.

Pada kegiatan ahir pembelajaran, guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Setelah itu, setiap siswa ditugaskan untuk mengerjakan soal evaluasi secara individu untuk mengetahui hasil belajar siswa pada setiap pertemuan.

Sementara itu, kegiatan pembelajaran pada kelas eksperimen dilaksanakan menggunakan model pembelajaran *Group Investigation*. Pembelajaran dengan model ini merupakan pembelajaran yang pertama kali di kelas eksperimen dan berbeda dengan model konvensional. Perbedaan terletak pada kegiatan inti terutama kegiatan elaborasi. Tahap kegiatan pembelajaran yang dilakukan meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan ahir.

Kegiatan awal pembelajaran tidak berbeda dengan pembelajaran pada kelas kontrol yaitu dimulai dengan pengkondisian kelas agar siswa siap untuk melaksanakan pembelajaran kemudian dilanjutkan dengan pemberian apersepsi pada siswa berupa pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang akan dipelajari. Setelah itu guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai dan cakupan materi globalisasi yang akan dipelajari.

Kegiatan inti pembelajaran terdiri dari kegiatan eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi. Pada kegiatan eksplorasi guru menjelaskan gambaran materi yang akan dipelajari dengan bantuan media pembelajaran berupa gambar. Selain penjelasan, guru juga bertanya jawab dengan siswa untuk menggali pengetahuan siswa tentang materi yang dipelajari. Setelah itu, masuk pada kegiatan elaborasi yaitu kegiatan yang menekankan pada keterlibatan siswa. Pada kegiatan elaborasi, langkah belajar siswa disesuaikan dengan tahap-tahap pada model pembelajaran

Group Investigation yaitu mengidentifikasi topik dan mengatur siswa dalam kelompok, merencanakan tugas yang akan dipelajari, melaksanakan investigasi, menyiapkan laporan akhir, mempresentasikan laporan akhir, dan evaluasi (Slavin 2005: 218). Penjelasan mengenai pelaksanaan 6 (enam) tahap pembelajaran tersebut yaitu sebagai berikut:

(1) Tahap pertama, mengidentifikasi topik dan mengatur siswa dalam kelompok.

Dalam tahap pertama menurut Slavin (2005: 218), siswa memilih topik-topik yang akan mereka pelajari sesuai dengan materi pembelajaran, biasanya ditentukan oleh guru. Selanjutnya siswa diorganisasikan dalam kelompok heterogen yang beranggotakan 5-6 siswa.

Dalam pelaksanaannya, pada tahap pertama siswa dengan bimbingan guru mengidentifikasi beberapa topik pembelajaran yang akan dipelajari. Pada tahap ini, guru memancing siswa dengan pertanyaan agar mampu memahami topik pembelajaran apa yang harus dipelajari sesuai dengan kegiatan eksplorasi yang telah dilakukan sebelumnya. Kemudian setelah mengidentifikasi topik, siswa dibagi dalam enam kelompok belajar. Kelompok belajar yang digunakan adalah kelompok belajar yang sudah dibentuk di kelas tersebut. Siswa duduk secara berkelompok sesuai dengan kelompoknya masing-masing kemudian menunjuk salah satu siswa menjadi ketua kelompok. Perpindahan dari belajar secara klasikal menjadi berkelompok membuat suasana kelas menjadi sedikit ramai, namun dapat kembali tertib setelah guru memberikan petunjuk pembelajaran selanjutnya.

(2) Tahap ke dua, merencanakan tugas yang akan dipelajari.

Menurut Slavin (2005: 219), pada tahap ini siswa dalam setiap kelompok merencanakan memilih satu topik dari beberapa topik yang telah ditentukan sebelumnya. Kemudian merencanakan cara melakukan invastigasi topik tersebut dan pembagian tugas masing-masing anggota kelompok.

Dalam pelaksanaannya, pada tahap ini siswa ditugaskan untuk memilih salah satu topik pembelajaran yang sebelumnya telah diidentifikasi. Agar semua topik dapat dipelajari dan tujuan pembelajaran tercapai, guru membuat amplop yang di dalamnya berisi satu topik materi. Masing-masing kelompok diwakili oleh ketua kelompok maju untuk memilih salah satu kartu tugas yang sudah disepakati anggota kelompok tersebut. Dalam kegiatan ini siswa terlihat antusias karena kartu tugas yang dipilih menarik perhatian siswa. Setelah memilih salah satu topik yang akan dipelajari, siswa mendapatkan Lembar Kerja Siswa (LKS) sesuai dengan topik yang dipilih untuk menuliskan laporan hasil diskusi tiap kelompok. Untuk menyelesaikan tugasnya, masing-masing kelompok mendapatkan beberapa sumber belajar berupa buku PKn dari beberapa pengarang yang di dalamnya terdapat materi Globalisasi. Dengan bimbingan guru, setiap kelompok membagi tugas pada anggotanya untuk mencatat dan mencari informasi dari sumber yang ada sesuai dengan topik yang dipilih.

(3) Tahap ke tiga, melaksanakan investigasi

Menurut Slavin (2005: 219), pada tahap ke tiga ini siswa mengumpulkan informasi dari berbagai sumber, menganalisis data, dan membuat kesimpulan dari

informasi-informasi hasil investigasi tiap anggota kelompok. Setiap anggota kelompok harus ikut berpartisipasi dalam melakukan investigasi.

Pelaksanaannya, pada tahap ini siswa melaksanakan investigasi yaitu mencari jawaban atas tugasnya dari sumber belajar yang ada kemudian mencatat hasilnya. Pada tahap ini, guru aktif memberikan bimbingan pada setiap kelompok karena tahap investigasi merupakan tahap yang sulit jika siswa tidak dibimbing. Hal ini sesuai dengan pernyataan Slavin (2005: 217) bahwa dalam kelas yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran *Group Investigation*, guru bertindak sebagai narasumber dan fasilitator. Untuk itu, dalam pembelajaran guru berkeliling untuk membimbing setiap kelompok.

Pada pertemuan pertama, masih banyak siswa yang bingung dengan tugasnya, apa yang harus dilakukan, dan bagaimana cara mencari informasi pada sumber belajar karena belum mengenal sistem pembelajaran pada model *Group Investigation* ini. Namun, pada pertemuan ke dua siswa sudah lebih paham tentang tugas yang harus dilaksanakan sehingga kegiatan pembelajaran berjalan lebih baik.

(4) Tahap ke empat, menyiapkan laporan akhir

Menurut Slavin (2005: 219), pada tahap ini siswa menyiapkan laporan dari hasil investigasi mereka di tahap tiga. Siswa merencanakan bagaimana cara melaporkan karya mereka semenarik mungkin di depan kelas. Siswa juga menentukan siapa yang akan mewakili kelompok untuk mempresentasikan hasil karya mereka.

Dalam pelaksanaannya, pada tahap ini siswa mencatat hasil diskusinya pada LKS yang telah disediakan dan mempersiapkan salah satu anggota kelompoknya untuk maju membacakan hasil diskusi. Kelompok yang sudah menyelesaikan tugasnya akan mendapatkan nomor urutan maju. Hal ini dilakukan agar siswa maju mempresentasikan hasil diskusinya sesuai nomor urut dan untuk memberikan penghargaan bagi kelompok yang paling cepat dan paling benar dalam mengerjakan tugas. Kegiatan ini membuat siswa merasa termotivasi untuk cepat-cepat menyelesaikan tugasnya dan meneliti hasil pekerjaannya.

(5) Tahap ke lima, mempresentasikan laporan akhir

Menurut Slavin (2005: 219), pada tahap ini beberapa siswa atau semua siswa yang mewakili masing-masing kelompok mempresentasikan hasil karya atau laporan mereka di depan kelas. Anggota kelompok yang lain mendengarkan kelompok lain yang sedang presentasi. Diskusi kelas dapat terjadi di sini untuk membahas hal-hal yang belum dipahami. Guru mengatur jalannya diskusi dan membantu mengatasi kesulitan siswa.

Pada pelaksanaan tahap ke lima kegiatan yang dilakukan yaitu masing-masing perwakilan kelompok maju mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya sesuai urutan maju. Setiap kelompok maju dengan membacakan topik materi yang berbeda, setelah selesai dibacakan kemudian dibahas kembali oleh guru. Pada tahap ini seharusnya terjadi diskusi klasikal yaitu diskusi antar kelompok dengan bertanya jawab setiap ada kelompok yang maju. Namun, pada tahap ini siswa hanya membacakan hasil diskusinya dan tidak ada siswa dari kelompok lain yang mau bertanya pada kelompok yang maju walaupun sudah diberi kesempatan untuk

bertanya oleh guru. Hal ini disebabkan oleh kebiasaan siswa yang hanya diberi pertanyaan namun kurang diberi kesempatan berlatih membuat pertanyaan dan bertanya.

(6) Tahap ke enam, evaluasi

Menurut Slavin (2005: 219), pada tahap ini siswa dan guru mengevaluasi kontribusi kelompok terhadap kerja kelas sebagai suatu keseluruhan. Evaluasi yang dilakukan dapat berupa penilaian individual atau kelompok.

Pada pelaksanaan tahap evaluasi, guru memberikan penilaian terhadap hasil diskusi siswa. Sebelumnya guru dan siswa membuat kesepakatan bahwa kelompok yang paling cepat dan paling benar dalam menyelesaikan tugas maka mendapatkan sebuah penghargaan sebagai kelompok hebat. Penghargaan yang diberikan berupa bintang kecil bagi setiap anggota kelompok hebat dan satu bintang besar untuk kelompoknya. Pada pertemuan pertama, kelompok yang berhasil mendapat penghargaan yaitu kelompok 6, sedangkan pertemuan ke dua yaitu kelompok 3. Salah satu hal yang membuat siswa antusias adalah saat mendapatkan penghargaan terhadap hasil pekerjaannya.

Setelah kegiatan elaborasi dilaksanakan sesuai dengan 6 (enam) tahap model pembelajaran *Group Investigation*, selanjutnya guru memberikan konfirmasi terhadap materi yang telah dipelajari kemudian guru dan siswa bertanya jawab mengenai materi yang belum dipahami oleh siswa.

Sama seperti pembelajaran pada kelas kontrol, pada akhir pembelajaran guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dipelajari

kemudian dilakukan evaluasi untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi setelah mengikuti pembelajaran.

Setelah kegiatan pembelajaran selesai dilaksanakan, tahap selanjutnya yaitu pelaksanaan tes akhir (postes) di kelas kontrol dan kelas eksperimen. Berdasarkan data hasil postes yang diperoleh, rata-rata hasil belajar siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki perbedaan. Pada kelas eksperimen rata-rata hasil belajar siswa sebesar 84,04 sedangkan pada kelas kontrol yaitu 74,55. Dari rata-rata hasil belajar yang diperoleh dapat dilihat bahwa pada kedua kelas sudah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) pada mata pelajaran PKn kelas IV tahun ajaran 2012/2013 di SD Negeri Kaligangsa Kulon 01 Brebes yaitu 72. Rerata hasil belajar siswa pada kelas eksperimen yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran *Group Investigation* lebih tinggi dibanding rerata hasil belajar siswa pada kelas kontrol yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran konvensional. Namun, untuk mengetahui apakah hasil belajar tersebut berbeda secara signifikan atau tidak maka harus dilakukan pengujian hipotesis.

Dalam penelitian ini, uji hipotesis dilakukan setelah uji prasyarat analisis yang meliputi uji normalitas data dan uji homogenitas data dilakukan. Uji prasyarat analisis ini dilakukan pada data hasil tes akhir (postes) siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen. Uji Normalitas dilakukan menggunakan metode *Liliefors* pada program SPSS 17. Data dinyatakan berdistribusi normal jika nilai signifikansi pada kolom *Kolmogorov-Smirnov^a* lebih besar dari 0,05 (Priyatno, 2010: 71). Nilai signifikansi pada uji normalitas kelas eksperimen adalah 0,001.

Nilai $0,001 < 0,05$ berarti data dinyatakan berdistribusi tidak normal. Sedangkan nilai signifikansi pada uji normalitas kelas kontrol adalah 0,033. Nilai $0,033 < 0,05$ berarti data dinyatakan berdistribusi tidak normal. Berdasarkan uji normalitas data pada kedua kelas, dapat disimpulkan hasil postes kedua kelas penelitian berdistribusi tidak normal. Karena data berdistribusi tidak normal, maka tidak perlu dilakukan uji homogenitas.

Uji prasyarat analisis menyatakan bahwa data berdistribusi tidak normal, sehingga untuk pengujian hipotesis menggunakan analisis dengan statistik non parametrik yaitu *Mann Whitney U Test* pada program SPSS 17. Uji Hipotesis dilakukan dengan uji dua pihak dengan taraf signifikansi (α) 0,05. Kriteria pengujian hipotesis yaitu H_0 ditolak jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* $< \alpha$ (0,05) (Sulistyo 2010: 113). Berdasarkan uji hipotesis yang dilakukan, diperoleh nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* 0,044. Merujuk pada kriteria yang digunakan dalam penelitian maka nilai $0,044 < 0,05$ berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan uji hipotesis tersebut, dapat diketahui bahwa rata-rata nilai hasil belajar siswa pada kelas kontrol dan eksperimen berbeda secara signifikan. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan rerata hasil belajar antara siswa yang pembelajarannya menggunakan model *Group Investigation* dengan hasil belajar siswa yang pembelajarannya menggunakan model konvensional pada pelajaran PKn materi Globalisasi.

Setiap kegiatan pembelajaran harus disesuaikan dengan karakteristik materi yang akan diajarkan. Dalam penelitian ini, kegiatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Group Investigation* pada pelajaran PKn

materi Globalisasi di kelas IV menuntut siswa untuk berfikir tinggi dalam melaksanakan investigasi dengan bantuan sumber belajar sehingga siswa akan mencurahkan perhatian khusus terhadap materi yang harus dipelajari. Perhatian yang tinggi terhadap materi pelajaran ini akan membuat siswa aktif dan mudah mengingat apa yang dipelajari karena selain mendapat informasi dari guru, siswa juga memperoleh informasi dari sumber lain. Hal tersebut mendukung siswa untuk memperoleh hasil belajar yang lebih baik. Pembelajaran dengan model *Group Investigation* juga memiliki kelebihan yang lain seperti dijelaskan oleh Setiawan dalam Veristika dkk (2012: 3) bahwa model pembelajaran *Group Investigation* memiliki kelebihan untuk dapat meningkatkan keaktifan siswa yaitu:

- (6) Proses belajar bisa berjalan lebih efektif karena siswa melakukan investigasi sendiri dan melakukan interaksi dengan kelompok investigasinya
- (7) Meningkatkan kerja sama antarsiswa dalam satu kelompok
- (8) Siswa belajar berkomunikasi baik dengan teman sendiri maupun guru
- (9) Meningkatkan partisipasi dalam membuat suatu keputusan
- (10) Siswa belajar lebih berani untuk mengungkapkan pendapat dan menghargai pendapat orang lain.

Sedangkan pada pembelajaran yang menggunakan model konvensional pada materi globalisasi ini, siswa hanya memperoleh informasi dari guru saja dan belum tentu apa yang disampaikan guru dapat selalu diingat oleh siswa. Seperti yang dijelaskan oleh Sunarto (2009) bahwa pembelajaran konvensional memiliki beberapa kelemahan yaitu:

- (5) Tidak semua siswa memiliki cara belajar terbaik dengan mendengarkan apa

yang guru sampaikan.

- (6) Sering terjadi kesulitan untuk menjaga agar siswa tetap tertarik dengan apa yang dipelajari.
- (7) Cenderung tidak memerlukan pemikiran yang kritis.
- (8) Mengasumsikan bahwa cara belajar siswa itu sama dan tidak bersifat pribadi.

Berdasarkan analisis di atas dapat disimpulkan bahwa masing-masing model pembelajaran memiliki kelebihan dan kelemahan sendiri. Dari kelemahan dan kelebihan tersebut, guru harus dapat menentukan model pembelajaran yang dinilai lebih tepat diterapkan pada suatu materi agar proses pembelajaran dapat berjalan secara efektif. Setiap model pembelajaran yang digunakan harus mampu membantu mempermudah siswa memahami isi materi yang dipelajari sehingga tujuan pembelajaranpun tercapai seperti dijelaskan oleh Suprijono (2009: 46) bahwa model pembelajaran merupakan kerangka konseptual yang melukiskan prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar.

BAB 5

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan pada siswa kelas IV di SD Negeri Kaligangsa Kulon 01 Brebes menunjukkan bahwa:

- (1) Model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* memiliki pengaruh efektif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran PKn materi Globalisasi. Berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan teknik *Mann Whitney U Test* pada program SPSS, diperoleh nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* 0,044. Merujuk pada kriteria yang digunakan dalam penelitian maka nilai $0,044 < 0,05$ berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan rerata hasil belajar antara siswa yang pembelajarannya menggunakan model *Group Investigation* dengan hasil belajar siswa yang pembelajarannya menggunakan model konvensional pada pelajaran PKn materi Globalisasi.
- (2) Rerata hasil belajar siswa pada kelas eksperimen yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran *Group Investigation* lebih tinggi dibanding rerata hasil belajar siswa pada kelas kontrol yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran konvensional. Pada kelas eksperimen rata-rata hasil belajar yaitu 84, 04 sedangkan pada kelas kontrol yaitu 74, 55. Dari rata-rata hasil belajar yang diperoleh dapat dilihat bahwa pada kedua kelas sudah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum

(KKM) pada mata pelajaran PKn kelas IV tahun ajaran 2012/ 2013 di SD Negeri Kaligangsa Kulon 01 Brebes yaitu 72.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* memiliki pengaruh efektif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa, maka disarankan:

- (1) Hendaknya model pembelajaran *Group Investigation* agar diterapkan dan dikembangkan khususnya pada materi pelajaran yang sifatnya kompleks karena model pembelajaran ini dapat melatih siswa untuk berpikir kritis dan melatih siswa bertanggung jawab terhadap suatu tugas.
- (2) Untuk mendukung kelancaran pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Group Investigation*, hendaknya guru sudah sering melatih siswa untuk membuat suatu pertanyaan dan mengungkapkannya di depan kelas agar pada tahap diskusi kelas dilakukan, siswa sudah terbiasa mengajukan pertanyaan sehingga suasana kelas menjadi lebih hidup.
- (3) Sebelum mengaplikasikan model pembelajaran *Group Investigation*, guru hendaknya mempersiapkan dan merencanakan sebaik-baiknya segala sesuatu yang dibutuhkan untuk mencapai keberhasilan pembelajaran.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI KALIGANGSA KULON 01
KECAMATAN BREBES

Alamat : Jln Sunan Kudus No 03 Tlp (0283)671994 Kaligangsa Kulon – Brebes

Daftar Siswa Populasi Kelas IVB Tahun Ajaran 2012/2013
(Kelas Kontrol)

No	No. Induk siswa	Nama Siswa	Jenis kelamin
1	5600	Islakhul Khikam	L
2	5607	Mashar Aziz	L
3	5612	Sapuroh	P
4	5660	Neli Silmi	P
5	5667	Samsun Nusuf	L
6	5706	Adinda Lidia Selvi	P
7	5708	Amanda Syifa S	P
8	5712	Hera Ayu Safitri	P
9	5717	M. Rizalul Aziz	L
10	5718	M. Resi Romzi Daffa	L
11	5719	M. Nuridin	L
12	5720	M. Husain Haikal	L
13	5721	Najrudin	L
14	5723	Rizal Fahim KN	L
15	5724	Rizal Maulana	L
16	5725	Rafli Firmansyah	L
17	5726	Saputra Alamsyah	L
18	5728	Siti Rohani	P
19	5729	Zarah Fitriyani	P
20	5730	Zidana Zianida	P
21	5784	Sopiyah Tunisah	P
22	5786	M. Tobar	L
23	5789	Farhan Syahru R	L

Lampiran 2



**PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI KALIGANGSA KULON 01
KECAMATAN BREBES**

Alamat : Jln Sunan Kudus No 03 Tlp (0283)671994 Kaligangsa Kulon – Brebes

**Daftar Siswa Populasi Kelas IVA Tahun Ajaran 2012/2013
(Kelas Eksperimen)**

No	No. Induk Siswa	Nama Siswa	Jenis kelamin
1	5636	Maratun Solikha	P
2	5633	Muh. Nurkholis	L
3	5632	Riski Romadon	L
4	5627	Ismi Nurkholisoh	P
5	5681	Amalia Nurul A	P
6	5682	Sofian Stasauri	L
7	5683	Anis Ahza Rahma P	P
8	5686	Dicky Faizal Riski	L
9	5687	Desi Febriyanti	P
10	5689	Eka Rosiana	P
11	5691	Husni Agil Muba	L
12	5692	Iwan Setiawan	L
13	5693	Jeni Manunggal S	P
14	4694	Ayu Kamelia R	P
15	5695	Moh. Al Farizi	L
16	5696	Moh. Fikri	L
17	5698	Rendi Prayogi R	L
18	5699	Firmansyah	L
19	5700	Siti Rosalia Indah	P
20	5701	Sri Eti F	P
21	5702	Sohibun Amin	L
22	5703	Susanti	P
23	5704	Sandi Irawan	L
24	5705	Umi Jahmani	P
25	5733	M. Arif	L
26	5738	Nurul Rahmanda	P
27	5739	Asep Sugianto	L
28	5740	Naia Mufti Aulia	P

Lampiran 3



**PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI KALIGANGSA KULON 01
KECAMATAN BREBES**

Alamat : Jln Sunan Kudus No 03 Tlp (0283)671994 Kaligangsa Kulon – Brebes

**Daftar Siswa Sampel Kelas IVB Tahun Ajaran 2012/2013
(Kelas Kontrol)**

No	No. Induk Siswa	Nama Siswa	Jenis kelamin
1	5600	Islakhul Khikam	L
2	5607	Mashar Aziz	L
3	5660	Neli Silmi	P
4	5667	Samsun Nusuf	L
5	5706	Adinda Lidia Selvi	P
6	5708	Amanda Syifa S	P
7	5712	Hera Ayu Safitri	P
8	5717	M. Rizalul Aziz	L
9	5718	M. Resi Romzi Daffa	L
10	5719	M. Nuridin	L
11	5720	M. Husain Haikal	L
12	5721	Najrudin	L
13	5723	Rizal Fahim KN	L
14	5724	Rizal Maulana	L
15	5725	Rafli Firmansyah	L
16	5726	Saputra Alamsyah	L
17	5728	Siti Rohani	P
18	5729	Zarah Fitriyani	P
19	5730	Zidana Zianida	P
20	5784	Sopiyah Tunisah	P
21	5786	M. Tobari	L
22	5789	Farhan Syahru R	L

Lampiran 4



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI KALIGANGSA KULON 01
KECAMATAN BREBES

Alamat : Jln Sunan Kudus No 03 Tlp (0283)671994 Kaligangsa Kulon – Brebes

Daftar Siswa Sampel Kelas IVA Tahun Ajaran 2012/2013
(Kelas Eksperimen)

No	No. Induk Siswa	Nama Siswa	Jenis kelamin
1	5636	Maratun Solikha	P
2	5633	Muh. Nurkholis	L
3	5632	Riski Romadon	L
4	5627	Ismi Nurkholisoh	P
5	5681	Amalia Nurul A	P
6	5682	Sofian Stasauri	L
7	5683	Anis Ahza Rahma P	P
8	5686	Dicky Faizal Riski	L
9	5687	Desi Febriyanti	P
10	5689	Eka Rosiana	P
11	5691	Husni Agil Muba	L
12	5692	Iwan Setiawan	L
13	5693	Jeni Manunggal S	P
14	4694	Ayu Kamelia R	P
15	5696	Moh. Fikri	L
16	5699	Firmansyah	L
17	5700	Siti Rosalia Indah	P
18	5701	Sri Eti F	P
19	5702	Sohibun Amin	L
20	5703	Susanti	P
21	5704	Sandi Irawan	L
22	5705	Umi Jahmani	P
23	5733	M. Arif	L
24	5738	Nurul Rahmanda	P
25	5739	Asep Sugianto	L
26	5740	Naia Mufti Aulia	P

Lampiran 5**SILABUS PEMBELAJARAN**

Nama Sekolah : SD Negeri Kaligangsa Kulon 01 Brebes

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)

Kelas/Semester : IV (empat)/2 (dua)

Standar Kompetensi : 4. Menunjukkan sikap terhadap globalisasi di lingkungannya.

Kompetensi Dasar : 4.1 Memberikan contoh sederhana pengaruh globalisasi di lingkungannya.

Materi Pokok	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi waktu	Bentuk Penilaian	Sumber Belajar
Globalisasi.	4.1.1 Menjelaskan maksud globalisasi. 4.1.2 Menjelaskan pengaruh positif dan pengaruh negatif dari globalisasi. 4.1.3 Mampu memberikan contoh	<ul style="list-style-type: none"> Menggali informasi dari berbagai sumber tentang makna globalisasi. Pengaruh positif dan pengaruh negatif globalisasi. Berdiskusi masalah pengaruh 	4 × 35	Pilihan Ganda	Buku PKn kelas IV

	pengaruh globalisasi di lingkungannya	globalisasi di lingkungannya dengan contoh-contoh nyata.			
--	---------------------------------------	--	--	--	--

Lampiran 6

SILABUS PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SD Negeri Kaligangsa Kulon 01 Brebes

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)

Kelas/Semester : IV (empat)/2 (dua)

Standar Kompetensi : 4. Menunjukkan sikap terhadap globalisasi di lingkungannya.

Kompetensi Dasar : 4.1 Memberikan contoh sederhana pengaruh globalisasi di lingkungannya.

Materi Pokok	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Model Pembelajaran	Alokasi waktu	Bentuk Penilaian	Sumber Belajar
Globalisasi.	4.1.1 Menjelaskan maksud globalisasi. 4.1.2 Menjelaskan pengaruh positif dan pengaruh negatif dari globalisasi. 4.1.3 Mampu memberikan contoh pengaruh globalisasi di lingkungannya	1. Melalui penjelasan guru, siswa dapat menjelaskan konsep globalisasi 2. Melalui tanya jawab, siswa dapat menyebutkan contoh peristiwa globalisasi. 3. Melalui diskusi dengan pembelajaran model <i>Group Investigation</i> , siswa dapat menjelaskan ciri globalisasi	Group Investigation	4 × 35	Pilihan Ganda	Buku PKn kelas IV, Referensi lain yang mendukung

		<p>4. Melalui diskusi dengan pembelajaran model <i>Group Investigation</i>, siswa dapat menjelaskan pengertian globalisasi.</p> <p>5. Melalui diskusi dengan pembelajaran model <i>Group Investigation</i>, siswa dapat menjelaskan pengaruh positif dari globalisasi.</p> <p>6. Melalui diskusi dengan pembelajaran model <i>Group Investigation</i>, siswa dapat menjelaskan pengaruh negatif dari globalisasi.</p> <p>7. Melalui diskusi dengan pembelajaran model <i>Group Investigation</i>, siswa dapat menjelaskan contoh pengaruh globalisasi pada beberapa aspek kehidupan (gaya hidup, makanan, pakaian, dan komunikasi).</p>				
--	--	---	--	--	--	--

Lampiran 7**KISI-KISI SOAL UJI COBA**

Nama Sekolah : SD Negeri Kaligangsa Kulon 01 Brebes
 Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)
 Kelas/ Semester : IV (empat)/ 2 (dua)
 Standar Kompetensi : 4. Menunjukkan sikap terhadap globalisasi di lingkungannya
 Materi Pokok : Globalisasi

Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Jenis Soal	Ranah Kognitif	Tingkat kesukaran			Nomor Soal	Kunci Jawaban
				Mudah	Sedang	Sukar		
4.1 Memberikan contoh sederhana pengaruh globalisasi di lingkungannya.	Siswa dapat menentukan asal kata globalisasi	Pilihan	C1	√			1	A
		Ganda	C1	√			21	A
	Siswa dapat menjelaskan pengertian globalisasi	Pilihan	C1		√		2	C
		Ganda	C1		√		22	B
	Siswa dapat menentukan ciri globalisasi	Pilihan	C2			√	3	A
		Ganda	C2			√	23	D
	Disjikan sebuah gambar, siswa dapat menentukan ciri globalisasi	Pilihan	C1	√			4	B
		Ganda	C1	√			24	D

	pada salah satu bidang kehidupan.							
	Disajikan sebuah contoh, siswa dapat menentukan pengaruh globalisasi yang sesuai contoh tersebut.	Pilihan	C1		√		5	D
		Ganda	C1		√		25	A
	Siswa dapat menunjukkan salah satu pengaruh positif dari globalisasi	Pilihan	C2		√		6	A
		Ganda	C2		√		26	D
	Siswa dapat menyebutkan istilah dari salah satu pengaruh negatif globalisasi.	Pilihan	C2			√	7	B
		Ganda	C2			√	27	A
	Siswa dapat menunjukkan contoh pengaruh negatif globalisasi	Pilihan	C2		√		8	C
		Ganda	C2		√		28	B
Siswa dapat menyebutkan sarana canggih di era globalisasi yang dapat membawa pengaruh negatif.	Pilihan	C2		√		9	A	
	Ganda	C2		√		29	C	
Siswa dapat membedakan pengaruh positif dan negatif globalisasi	Pilihan	C2		√		10	D	
	Ganda	C2		√		30	D	

	Siswa dapat menyebutkan pengaruh globalisasi di bidang gaya hidup masyarakat	Pilihan Ganda	C2 C2	√ √			11 31	B D
	Disajikan contoh pengaruh globalisasi pada salah satu bidang kehidupan, siswa dapat menentukan termasuk pengaruh di bidang apa contoh tersebut.	Pilihan Ganda	C2 C2	√ √			12 32	C D
	Siswa dapat menyebutkan contoh makanan cepat saji yang berkembang di era globalisasi	Pilihan Ganda	C2 C2		√ √		13 33	B A
	Siswa dapat menentukan salah satu contoh pengaruh globalisasi pada pakaian.	Pilihan Ganda	C2 C2		√ √		14 34	A B
	Siswa dapat menentukan salah satu contoh pengaruh globalisasi dalam satu bidang kehidupan.	Pilihan Ganda	C2 C2	√ √			15 35	B C
	Siswa dapat menjelaskan alasan masyarakat cenderung memilih	Pilihan Ganda	C2 C2		√ √		16 36	A A

	gaya hidup modern							
	Siswa dapat menyebutkan contoh alat komunikasi yang berkembang di era globalisasi	Pilihan	C1			√	17	C
		Ganda	C1			√	37	B
	Siswa dapat menunjukkan pengaruh positif globalisasi di salah satu bidang kehidupan	Pilihan	C2			√	18	B
		Ganda	C2			√	38	B
	Siswa dapat membedakan pengaruh globalisasi pada beberapa bidang kehidupan	Pilihan	C2			√	19	D
		Ganda	C2			√	39	D
	Siswa dapat menentukan contoh pengaruh negatif globalisasi bidang komunikasi	Pilihan	C2		√		20	C
		Ganda	C2		√		40	B

Lampiran 8**SOAL UJI COBA**


Nama :
No Absen :
Kelas : V (Lima)
Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)
Materi Pokok : Globalisasi
Waktu : 60 menit


Pilihlah salah satu jawaban yang benar dengan memberi tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d di bawah ini!

1. Globalisasi berasal dari kata globe yang berarti ... tiruan.
 - a. dunia
 - b. negara
 - c. kota
 - d. alam
2. Proses menyatunya warga dunia secara umum dan menyeluruh menjadi kelompok masyarakat merupakan ... dari globalisasi.
 - a. ciri-ciri
 - b. pengaruh positif
 - c. pengertian
 - d. pengaruh negatif
3. Perhatikan pernyataan berikut ini!
 - 1) Adanya sikap saling ketergantungan antara satu negara dengan negara lain terutama di bidang ekonomi.
 - 2) Berkembangnya barang-barang seperti telepon genggam, televisi satelit, dan internet.
 - 3) Gaya hidup bebas, narkoba, dan kekerasan menjadi mudah masuk dalam kehidupan masyarakat Indonesia.
 - 4) Masyarakat cenderung mementingkan diri sendiri.

Dari pernyataan di atas, pernyataan nomor berapakah yang merupakan ciri-ciri globalisasi?

 - a. 1 dan 2
 - b. 2 dan 3
 - c. 3 dan 4
 - d. 4 dan 1

4.  Perhatikan gambar di samping!
Berkembangnya benda seperti pada gambar tersebut menunjukkan adanya ciri globalisasi di bidang
- ekonomi
 - komunikasi
 - kebudayaan
 - transportasi
5. Meningkatnya penyalahgunaan narkoba di kalangan masyarakat, merupakan salah satu contoh ... globalisasi.
- pengaruh positif
 - manfaat
 - keuntungan
 - pengaruh negatif
6. Salah satu contoh pengaruh positif dari adanya globalisasi yaitu
- kemajuan di bidang transportasi dan komunikasi
 - meningkatnya pergaulan bebas pada masyarakat
 - masyarakat lebih mementingkan diri sendiri
 - penyalahgunaan narkoba di kalangan pelajar
7. Kebiasaan senang menghamburkan uang untuk kepentingan yang kurang bermanfaat merupakan salah satu contoh pengaruh negatif globalisasi yang disebut budaya
- individualis
 - konsumtif
 - permisif
 - selektif
8. Contoh sikap mementingkan diri sendiri yang berkembang di era gobalisasi yaitu
- saling menolong sesama masyarakat
 - memberikan bantuan pada tetangga
 - tidak mau melakukan kegiatan gotong royong
 - senang melakukan kegiatan siskamling

9.  Sarana hiburan yang dapat membuat anak malas belajar dan malas membantu orang tua seperti gambar di samping yaitu
- playstation
 - radio
 - handphone
 - internet

10. Berikut yang **bukan** merupakan dampak negatif dari globalisasi yaitu
- masuknya budaya negatif
 - hilangnya identitas bangsa
 - menurunnya jati diri bangsa
 - mudahnya memperoleh informasi
11. Di era globalisasi ini gaya hidup tradisional semakin tersisih, dan masyarakat mulai menganut gaya hidup....
- sederhana
 - modern
 - kolot
 - kuno
12. Orang dengan mudah mendapat informasi dari internet. Hal ini menunjukkan pengaruh globalisasi di bidang
- transportasi
 - hiburan
 - komunikasi
 - seni
13. Contoh makanan cepat saji yang berasal dari luar negeri yaitu
- rendang dan pizza
 - kebab dan spaghetti
 - hamburger dan ayam betutu
 - bandeng presto dan rawon
14. Salah satu contoh budaya asing yang tidak sesuai dengan kepribadian bangsa indonesia yaitu menggunakan....
- pakaian terbuka
 - layanan internet
 - jas saat acara resmi
 - telepon genggam
15. Di kota-kota besar banyak muncul restoran *fast food*. Hal ini membuktikan pengaruh globalisasi sudah sampai kepada bidang
- pakaian
 - makanan
 - budaya
 - olahraga
16. Alasan masyarakat lebih memilih alat transportasi modern dibanding alat transportasi tradisional yaitu karena
- lebih cepat sampai tujuan
 - membutuhkan waktu lebih lama
 - lebih lambat sampai tujuan
 - sulit untuk didapatkan

17. Alat komunikasi seperti surat menyurat dengan memanfaatkan internet disebut
- a. internet
 - b. faksimile
 - c. e-mail
 - d. handphone
18. Dapat mencapai tempat tujuan dengan cepat, merupakan salah satu contoh pengaruh positif globalisasi di bidang
- a. komunikasi
 - b. transportasi
 - c. gaya hidup
 - d. budaya
19. Pernyataan di bawah ini yang menunjukkan pengaruh positif globalisasi di bidang transportasi yaitu
- a. Kemudahan menghubungi saudara jauh
 - b. Dapat memilih pakaian dengan berbagai model
 - c. Mudah membeli makanan cepat saji
 - d. Lebih cepat sampai sekolah menggunakan bus
20. Kejahatan yang dilakukan dengan memanfaatkan teknologi internet merupakan contoh pengaruh ... globalisasi di bidang komunikasi.
- a. positif
 - b. netral
 - c. negatif
 - d. baik
21. Globalisasi berasal dari kata globe yang kemudian menjadi global. Global berarti ...
- a. keseluruhan
 - b. kesinambungan
 - c. kesatuan
 - d. memisahkan
22. Globalisasi merupakan proses
- a. berubahnya warga dunia menjadi individual
 - b. menyatunya warga dunia secara umum
 - c. mudahnya menggunakan alat komunikasi canggih
 - d. masuknya budaya asing dengan mudah
23. Adanya sikap saling ketergantungan antara satu negara dengan negara lain dalam bidang ekonomi merupakan ... dari globalisasi
- a. aturan
 - b. pengertian
 - c. pengaruh
 - d. ciri

24. Gambar yang menunjukkan ciri adanya globalisasi di bidang komunikasi yaitu

a.



c.



b.



d.



25.



Gaya rambut seperti pada gambar di samping, merupakan salah satu contoh ... globalisasi.

- | | |
|---------------------|---------------------|
| a. pengaruh negatif | c. manfaat |
| b. keuntungan | d. pengaruh positif |

26. Contoh dampak positif dari globalisasi yaitu

- masuknya budaya negatif
- hilangnya identitas bangsa
- menurunnya jati diri bangsa
- kecepatan dalam memperoleh informasi

27. Globalisasi membawa pengaruh negatif yaitu menjadikan warga masyarakat lebih mementingkan diri sendiri. Sikap mementingkan diri sendiri disebut sikap

- | | |
|-----------------|-------------|
| a. individualis | c. permisif |
| b. konsumtif | d. selektif |

28. Selain dapat memberikan informasi, televisi juga dapat memberikan pengaruh negatif pada anak, contohnya anak menjadi

- | | |
|---------------------------|-------------------------|
| a. senang berada di rumah | c. tidak mau bermain |
| b. menunda waktu belajar | d. rajin mengerjakan PR |


29. Tayangan sinetron yang kurang baik dapat ditiru oleh anak-anak. Hal ini menunjukkan pengaruh negatif dari teknologi komunikasi berupa

- a. telepon
 - b. internet
 - c. televisi
 - d. komputer
30. Berikut yang **bukan** merupakan pengaruh positif globalisasi yaitu
- a. informasi lebih cepat
 - b. mudah mendapat makanan
 - c. pengetahuan bertambah
 - d. kebutuhan masyarakat sulit didapat
31. Sikap yang ditunjukkan masyarakat sebelum berkembangnya globalisasi yaitu
- a. individual
 - b. materialistik
 - c. mau menang sendiri
 - d. gotong royong
32. Sikap boros dan suka berpesta pora menunjukkan adanya pengaruh globalisasi di bidang
- a. komunikasi
 - b. pakaian
 - c. teknologi
 - d. gaya hidup
33. Beredarnya minuman kaleng dan spaghetti merupakan contoh pengaruh globalisasi di bidang
- a. makanan
 - b. pakaian
 - c. gaya hidup
 - d. transportasi
34. Yang termasuk pengaruh positif globalisasi pada bidang pakaian yaitu
- a. model pakaian terbuka banyak ditemukan
 - b. banyak pilihan pakaian dengan model beragam
 - c. model celana ketat banyak diminati
 - d. jumlah model pakaian terbatas
35. Di desa-desa terpencil kita bisa menjumpai warga menggunakan telepon seluler atau HP. Hal ini merupakan pengaruh adanya globalisasi dalam bidang
- a. transportasi
 - b. media massa
 - c. komunikasi
 - d. budaya
36. Hal yang **bukan** merupakan alasan masyarakat di era globalisasi cenderung lebih senang memilih makanan cepat saji yaitu

- a. membutuhkan waktu lama
 - b. keterbatasan waktu untuk memasak
 - c. mudah didapatkan
 - d. tidak perlu menunggu lama
37. Orang akan mudah mencari segala macam informasi yang ada di seluruh dunia dengan memanfaatkan
- a. telepon
 - b. internet
 - c. satelit
 - d. e-mail
38. Contoh keuntungan adanya globalisasi di bidang transportasi yaitu kemudahan dalam
- a. memperoleh berita tentang negara lain
 - b. mendatangi daerah terpencil
 - c. makan makanan cepat saji
 - d. memilih model pakaian beragam
39. Perhatikan pernyataan berikut ini!
- 1) Kemudahan memperoleh informasi
 - 2) Mudah membeli makanan cepat saji
 - 3) Dapat memilih pakaian dengan berbagai model
 - 4) Lebih cepat sampai sekolah menggunakan angkutan
 - 5) Kemudahan mengunjungi saudara jauh
- Pernyataan nomor berapakah yang termasuk dampak positif adanya globalisasi di bidang transportasi?
- a. 1 dan 2
 - b. 2 dan 3
 - c. 3 dan 4
 - d. 4 dan 5
40. Pengaruh negatif globalisasi pada bidang komunikasi yaitu ...
- a. informasi mudah didapat dalam waktu singkat
 - b. mudah menipu orang lain melalui telepon
 - c. mudah mendapat informasi dari negara lain
 - d. menambah pengetahuan melalui internet

4.	Pilihan jawaban tidak mengulang kata/kelompok kata yang sama, kecuali merupakan satu kesatuan pengertian	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
----	--	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---

Tegal, 16 Maret 2013
Penilai Ahli,



Drs. Sigit Yulianto
19630721 198803 1 001

3.	Tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
4.	Pilihan jawaban tidak mengulang kata/kelompok kata yang sama, kecuali merupakan satu kesatuan pengertian	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

Tegal, 16 Maret 2013

Penilai Ahli,



Dra. Sri Sami Asih, M.Kes.

19631224 198703 1 001

Lampiran 11

HASIL UJI VALIDITAS SOAL

Correlations

		Skortotal
Soal 1	Pearson Correlation	. ^a
	Sig. (2-tailed)	.
	N	21
Soal 2	Pearson Correlation	.585**
	Sig. (2-tailed)	.005
	N	21
Soal 3	Pearson Correlation	.468*
	Sig. (2-tailed)	.032
	N	21
Soal 4	Pearson Correlation	.276
	Sig. (2-tailed)	.227
	N	21
Soal 5	Pearson Correlation	.520*
	Sig. (2-tailed)	.016
	N	21
Soal 6	Pearson Correlation	.745**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	21
Soal 7	Pearson Correlation	.200
	Sig. (2-tailed)	.385
	N	21
Soal 8	Pearson Correlation	.719**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	21
Soal 9	Pearson Correlation	.108
	Sig. (2-tailed)	.641
	N	21
Soal 10	Pearson Correlation	.593**
	Sig. (2-tailed)	.005
	N	21
Soal 11	Pearson Correlation	.565**
	Sig. (2-tailed)	.008
	N	21

		Skortotal
Soal 12	Pearson Correlation	.625**
	Sig. (2-tailed)	.002
	N	21
Soal 13	Pearson Correlation	.744**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	21
Soal 14	Pearson Correlation	.833**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	21
Soal 15	Pearson Correlation	.744**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	21
Soal 16	Pearson Correlation	.475*
	Sig. (2-tailed)	.029
	N	21
Soal 17	Pearson Correlation	.379
	Sig. (2-tailed)	.090
	N	21
Soal 18	Pearson Correlation	.566**
	Sig. (2-tailed)	.007
	N	21
Soal 19	Pearson Correlation	.556**
	Sig. (2-tailed)	.009
	N	21
Soal 20	Pearson Correlation	.447*
	Sig. (2-tailed)	.042
	N	21
Soal 21	Pearson Correlation	.521*
	Sig. (2-tailed)	.015
	N	21
Soal 22	Pearson Correlation	.534*
	Sig. (2-tailed)	.013
	N	21

		Skortotal
Soal 23	Pearson Correlation	.514
	Sig. (2-tailed)	.017
	N	21
Soal 24	Pearson Correlation	.461
	Sig. (2-tailed)	.035
	N	21
Soal 25	Pearson Correlation	.501
	Sig. (2-tailed)	.021
	N	21
Soal 26	Pearson Correlation	.087
	Sig. (2-tailed)	.706
	N	21
Soal 27	Pearson Correlation	.486
	Sig. (2-tailed)	.026
	N	21
Soal 28	Pearson Correlation	.582**
	Sig. (2-tailed)	.006
	N	21
Soal 29	Pearson Correlation	.562**
	Sig. (2-tailed)	.008
	N	21
Soal 30	Pearson Correlation	.092
	Sig. (2-tailed)	.693
	N	21
Soal 31	Pearson Correlation	.311
	Sig. (2-tailed)	.171
	N	21
Soal 32	Pearson Correlation	.604**
	Sig. (2-tailed)	.004
	N	21
Soal 33	Pearson Correlation	.360
	Sig. (2-tailed)	.109
	N	21

		Skortotal
Soal 34	Pearson Correlation	.593**
	Sig. (2-tailed)	.005
	N	21
Soal 35	Pearson Correlation	.359
	Sig. (2-tailed)	.110
	N	21
Soal 36	Pearson Correlation	.327
	Sig. (2-tailed)	.148
	N	21
Soal 37	Pearson Correlation	.594**
	Sig. (2-tailed)	.004
	N	21
Soal 38	Pearson Correlation	.471
	Sig. (2-tailed)	.031
	N	21
Soal 39	Pearson Correlation	.397
	Sig. (2-tailed)	.075
	N	21
Soal 40	Pearson Correlation	.438
	Sig. (2-tailed)	.047
	N	21

Lampiran 12

HASIL UJI RELIABILITAS SOAL

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.924	28

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Soal 2	18.43	46.057	.551	.921
Soal 3	18.71	47.514	.406	.923
Soal 5	18.10	47.390	.532	.921
Soal 6	18.19	45.562	.746	.918
Soal 8	18.33	45.233	.697	.918
Soal 10	18.24	46.290	.578	.920
Soal 11	18.29	46.814	.469	.922
Soal 12	18.05	47.648	.580	.921
Soal 13	18.29	45.514	.675	.919
Soal 14	18.24	44.890	.813	.917
Soal 15	18.10	46.390	.743	.919
Soal 16	18.14	47.429	.461	.922
Soal 18	18.24	46.790	.496	.922
Soal 19	18.57	46.457	.508	.921
Soal 20	18.33	47.233	.390	.923
Soal 21	18.14	47.229	.499	.922
Soal 22	18.48	46.462	.491	.922
Soal 23	18.29	46.614	.500	.922
Soal 24	18.05	48.248	.433	.922
Soal 25	18.00	48.700	.460	.923
Soal 27	18.10	47.790	.450	.922
Soal 28	18.14	46.829	.573	.921
Soal 29	18.19	46.662	.553	.921
Soal 32	18.29	46.414	.532	.921
Soal 34	18.38	45.948	.574	.920
Soal 37	18.48	46.162	.535	.921
Soal 38	18.67	47.433	.392	.923
Soal 40	18.29	47.614	.345	.924

Lampiran 13

HASIL PERHITUNGAN UJI TINGKAT KESUKARAN SOAL

No Soal	Indeks Kesukaran (P)	Tingkat Kesukaran
2	0,52	Sedang
3	0,24	Sukar
5	0,86	Mudah
6	0,76	Mudah
8	0,62	Sedang
10	0,71	Mudah
11	0,67	Sedang
12	0,90	Mudah
13	0,67	Sedang
14	0,71	Mudah
15	0,86	Mudah
16	0,81	Mudah
18	0,71	Mudah
19	0,38	Sedang
20	0,62	Sedang
21	0,81	Mudah
22	0,48	Sedang
23	0,67	Sedang
24	0,90	Mudah
25	0,95	Mudah
27	0,86	Mudah
28	0,81	Mudah
29	0,76	Mudah
32	0,67	Sedang
34	0,57	Sedang
37	0,48	Sedang
38	0,28	Sukar
40	0,67	Sedang

Lampiran 14

HASIL PERHITUNGAN UJI DAYA BEDA SOAL

No Soal	Nilai Daya Beda (D)	Keputusan
2	0,3	Baik
3	0,5	Baik sekali
5	0,3	Baik
6	0,4	Baik sekali
8	0,5	Baik sekali
10	0,3	Baik
11	0,6	Baik sekali
12	0,1	Jelek
13	0,6	Baik sekali
14	0,5	Baik sekali
15	0,2	Kurang
16	0,3	Baik
18	0,5	Baik sekali
19	0,4	Baik sekali
20	0,3	Baik
21	0,4	Baik sekali
22	0,4	Baik sekali
23	0,2	Kurang
24	0,2	Kurang
25	0	Jelek
27	0,2	Kurang
28	0,4	Baik sekali
29	0,2	Kurang
32	0,4	Baik sekali
34	0,4	Baik sekali
37	0,4	Baik sekali
38	0,5	Baik sekali
40	0,4	Baik sekali

Lampiran 15

HASIL UJI KESAMAAN RATA-RATA

One-Sample Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
EKSPERIMEN	26	47.5000	14.78175	2.89894

One-Sample Test

	Test Value = 50.45					
					95% Confidence Interval of the Difference	
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Lower	Upper
EKSPERIMEN	-1.018	25	.319	-2.95000	-8.9205	3.0205

Lampiran 16**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)****Kelas Kontrol Pertemuan ke 1**

Sekolah	: SD Negeri Kaligangsa Kulon 01 Brebes
Mata pelajaran	: Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)
Pokok bahasan	: Globalisasi
Kelas/semester	: IV/ 2
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit (1 x pertemuan)
Pelaksanaan	: Rabu, 3 April 2013

A. STANDAR KOMPETENSI

4. Menunjukkan sikap terhadap globalisasi di lingkungannya.

B. KOMPETENSI DASAR

- 4.1 Memberikan contoh sederhana pengaruh globalisasi di lingkungannya.

C. INDIKATOR

- 4.1.1 Menjelaskan maksud globalisasi.
- 4.1.2 Menjelaskan pengaruh positif dan pengaruh negatif dari globalisasi.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui pengamatan gambar tentang globalisasi, siswa dapat menyebutkan minimal 3 peristiwa globalisasi.
2. Setelah mendengarkan penjelasan guru tentang pengertian globalisasi, siswa dapat menjelaskan pengertian globalisasi dengan benar.
3. Setelah mendengarkan penjelasan guru tentang ciri-ciri globalisasi, siswa dapat menjelaskan minimal 3 ciri globalisasi dengan benar.
4. Melalui tanya jawab tentang pengaruh globalisasi, siswa dapat menjelaskan minimal 3 pengaruh positif dari globalisasi dengan benar.

5. Melalui tanya jawab tentang pengaruh globalisasi, siswa dapat menjelaskan minimal 3 pengaruh negatif dari globalisasi dengan benar.

E. MATERI POKOK (terlampir)

1. Pengertian globalisasi
2. Ciri-ciri globalisasi
3. Pengaruh positif globalisasi
4. Pengaruh negatif globalisasi

F. METODE PEMBELAJARAN

Metode:

1. Ceramah
2. Tanya Jawab
3. Penugasan

G. LANGKAH PEMBELAJARAN

1. Kegiatan Awal (5 menit)
 - a. Guru mengucapkan salam
 - b. Guru mengajak siswa duduk dengan tertib dan rapi
 - c. Guru mengajak siswa berdoa sesuai dengan agama masing-masing
 - d. Guru mengecek kehadiran siswa
 - e. Guru memberikan apersepsi dengan bertanya kepada siswa “Pernahkah kalian melihat suatu peristiwa yang terjadi di negara lain secara langsung atau melihatnya melalui televisi?”
 - f. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan cakupan materi
 - g. Guru memberikan motivasi pada peserta didik
2. Kegiatan Inti
 - a. Eksplorasi (20 menit)
 - 1) Guru bertanya jawab dengan siswa mengenai arti kata globalisasi dan konsep globalisasi.
 - 2) Guru menjelaskan pengertian globalisasi
 - 3) Guru menyajikan gambar peristiwa yang menunjukkan globalisasi

- 4) Guru bertanya jawab dengan siswa mengenai contoh peristiwa globalisasi.
 - 5) Guru menjelaskan ciri globalisasi
 - 6) Guru menjelaskan pengaruh globalisasi terhadap kehidupan.
- b. Elaborasi (20 menit)
- 1) Siswa secara individu mengerjakan LKS
 - 2) Siswa bersama guru mengoreksi pekerjaan siswa
- c. Konfirmasi (5 menit)
- 1) Guru memberikan konfirmasi terhadap hasil pekerjaan siswa.
 - 2) Guru bertanya jawab dengan siswa mengenai hal-hal yang belum dipahami siswa.
3. Kegiatan Akhir (20 menit)
- a. Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari
 - b. Guru memberikan evaluasi pembelajaran pada siswa
 - c. Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran.

H. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

Media:

Gambar peristiwa pengaruh globalisasi

Sumber Belajar:

1. Bestari, Prayoga dan Ati Sumiati. 2008. *Pendidikan kewarganegaraan 4 untuk kelas IV Sekolah Dasar /Madrasah Ibtidaiyah*. Jakarta : Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional
2. Dewi, Ressi Kartika, dkk. 2008. *Pendidikan kewarganegaraan 4 untuk kelas IV Sekolah Dasar /Madrasah Ibtidaiyah*. Jakarta : Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional

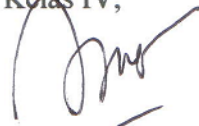
I. PENILAIAN

1. Prosedur penilaian : Penilaian proses dan akhir
2. Jenis penilaian : Tes tertulis
3. Bentuk Penilaian : Pilihan Ganda

4. Alat penilaian : LKS, kisi-kisi soal, soal, dan kunci jawaban

5. Skor penilaian: $NA = \frac{\text{Jumlah perolehan skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$

Guru Kelas IV,



Hj. Sri Sudiarti, S.Pd.SD

NIP. 19690819 199603 2 00

Brebes, 3 April 2013

Peneliti,



Lili Mey Hendrayani

NIM. 1401409085

Mengetahui,
Kepala Sekolah,



Dra. Toyanti

NIP. 19660515 198806 2001

MATERI POKOK

Kata "globalisasi" diambil dari kata globe yang artinya bola bumi tiruan atau dunia tiruan. Kemudian, kata globe menjadi global, yang berarti universal atau keseluruhan yang saling berkaitan. Jadi, globalisasi adalah proses menyatunya warga dunia secara umum dan menyeluruh menjadi kelompok masyarakat.

Berikut ini beberapa ciri yang menandakan semakin berkembangnya globalisasi di dunia.

- 1) Adanya sikap saling ketergantungan antara satu negara dengan negara lain terutama di bidang ekonomi.
- 2) Meningkatnya masalah bersama, misalnya pada bidang lingkungan hidup.
- 3) Berkembangnya barang-barang seperti telepon genggam, televisi satelit, dan internet menunjukkan bahwa komunikasi global terjadi demikian cepatnya.
- 4) Peningkatan interaksi kultural (kebudayaan) melalui perkembangan media massa (terutama televisi, film, musik, berita, dan olahraga internasional). Saat ini, kita mendapatkan gagasan dan pengalaman baru mengenai hal-hal tentang beranekaragamnya budaya, misalnya dalam hal pakaian dan makanan.

Globalisasi memiliki pengaruh bagi kehidupan, berikut pengaruh baik dari adanya globalisasi:

- 1) Kemajuan di bidang komunikasi dan transportasi.
- 2) Meningkatnya perekonomian masyarakat dalam suatu negara.
- 3) Meluasnya pasar untuk produk dalam negeri.
- 4) Dapat memperoleh lebih banyak modal dan teknologi yang lebih baik.
- 5) Menyediakan dana tambahan untuk pembangunan ekonomi.

Sedangkan pengaruh buruk dari adanya globalisasi antara lain:

- 1) Masuknya budaya asing yang tidak sesuai dengan budaya bangsa
- 2) Masyarakat cenderung mementingkan diri sendiri.
- 3) Masyarakat menjadi konsumtif.
- 4) Sarana hiburan yang melalaikan dan membuat malas.

- 5) Budaya permisif. Permisif artinya menghalalkan segala cara untuk mencapai tujuan dengan sarana canggih.
- 6) Menurunnya ikatan rohani.

MEDIA PEMBELAJARAN

Gambar peristiwa yang menunjukkan globalisasi



LEMBAR KERJA SISWA (LKS)

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan

Kelas/Semester : IV/ 2

Waktu : 10 menit

Nama :

I. Petunjuk

Isilah tabel di bawah ini dengan tanda (√) sesuai dengan jawaban yang benar!

II. Soal

No	Pernyataan	Pengaruh Positif	Pengaruh Negatif
1	Kemudahan memperoleh informasi		
2	Meningkatkan perekonomian masyarakat		
3	Masyarakat menjadi boros		
4	Mudah menghubungi saudara jauh		
5	Cepat mencapai tujuan jika bepergian		
6	Menonton TV sampai lupa belajar		
7	Menurunnya ikatan rokhani		
8	Wilayah industri semakin luas		
9	Banyak perusahaan asing di Indonesia		
10	Masyarakat menjadi konsumtif		

KISI-KISI SOAL

Nama Sekolah : SD Negeri Kaligangsa Kulon 01 Brebes
 Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)
 Kelas/ Semester : IV (empat)/ 2 (dua)
 Standar Kompetensi : 4. Menunjukkan sikap terhadap globalisasi di lingkungannya
 Materi Pokok : Globalisasi

Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Jenis Soal	Ranah Kognitif	Nomor Soal	Kunci Jawaban
4.1 Memberikan contoh sederhana pengaruh globalisasi di lingkungannya.	Siswa dapat menentukan asal kata globalisasi	Pilihan Ganda	C1	1	A
	Siswa dapat menjelaskan pengertian globalisasi	Pilihan Ganda	C1	2	B
	Siswa dapat menentukan ciri globalisasi	Pilihan Ganda	C2	3	A
	Disajikan sebuah gambar, siswa dapat menentukan ciri globalisasi pada salah satu	Pilihan Ganda	C1	4	D

	bidang kehidupan.				
	Disajikan sebuah contoh, siswa dapat menentukan pengaruh globalisasi yang sesuai contoh tersebut.	Pilihan Ganda	C1	5	D
	Siswa dapat menunjukkan salah satu pengaruh positif dari globalisasi	Pilihan Ganda	C2	6	A
	Siswa dapat menyebutkan istilah dari salah satu pengaruh negatif globalisasi.	Pilihan Ganda	C2	7	A
	Siswa dapat menunjukkan contoh pengaruh negatif globalisasi	Pilihan Ganda	C2	8	C
	Siswa dapat menyebutkan sarana canggih di era globalisasi yang dapat membawa pengaruh negatif.	Pilihan Ganda	C2	9	C
	Siswa dapat membedakan pengaruh positif dan negatif globalisasi	Pilihan Ganda	C2	10	D

SOAL EVALUASI

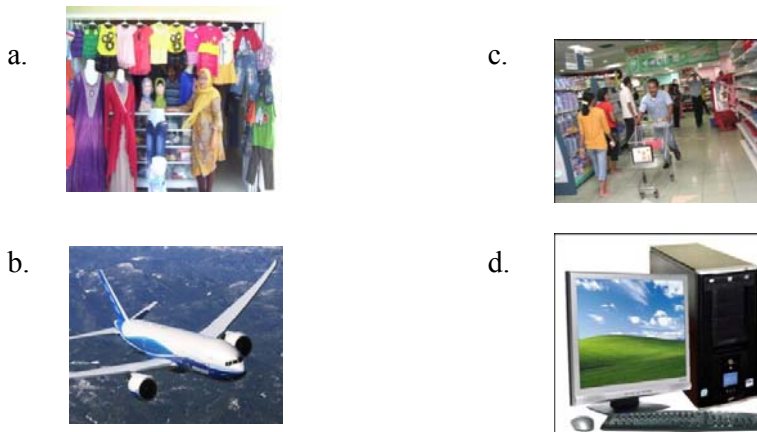
Nama :
No Absen :
Kelas : IV (Empat)
Waktu : 10 menit

Pilihlah salah satu jawaban yang benar dengan memberi tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d di bawah ini!

1. Globalisasi berasal dari kata global yang berarti ...
 - a. keseluruhan
 - b. kesinambungan
 - c. kesatuan
 - d. memisahkan
2. Globalisasi merupakan proses
 - a. berubahnya warga dunia menjadi individual
 - b. menyatunya warga dunia secara umum
 - c. mudahnya menggunakan alat komunikasi canggih
 - d. masuknya budaya asing dengan mudah
3. Perhatikan pernyataan berikut ini!
 - 1) Adanya sikap saling ketergantungan antara satu negara dengan negara lain terutama di bidang ekonomi.
 - 2) Berkembangnya barang-barang seperti telepon genggam, televisi satelit, dan internet.
 - 3) Gaya hidup bebas, narkoba, dan kekerasan menjadi mudah masuk dalam kehidupan masyarakat Indonesia.
 - 4) Masyarakat cenderung mementingkan diri sendiri.

Dari pernyataan di atas, pernyataan nomor berapakah yang merupakan ciri-ciri globalisasi?

 - a. 1 dan 2
 - b. 2 dan 3
 - c. 3 dan 4
 - d. 4 dan 1
4. Gambar yang menunjukkan ciri adanya globalisasi di bidang komunikasi yaitu



5. Meningkatnya penyalahgunaan narkoba di kalangan masyarakat, merupakan salah satu contoh ... globalisasi.
- pengaruh positif
 - manfaat
 - keuntungan
 - pengaruh negatif
6. Salah satu contoh pengaruh positif dari adanya globalisasi yaitu
- kemajuan di bidang transportasi dan komunikasi
 - meningkatnya pergaulan bebas pada masyarakat
 - masyarakat lebih mementingkan diri sendiri
 - penyalahgunaan narkoba di kalangan pelajar
7. Globalisasi membawa pengaruh negatif yaitu menjadikan warga masyarakat lebih mementingkan diri sendiri. Sikap mementingkan diri sendiri disebut sikap
- individualis
 - konsumtif
 - permisif
 - selektif
8. Contoh sikap mementingkan diri sendiri yang berkembang di era gobalisasi yaitu
- saling menolong sesama masyarakat
 - memberikan bantuan pada tetangga
 - tidak mau melakukan kegiatan gotong royong
 - senang melakukan kegiatan siskamling
9. Tayangan sinetron yang kurang baik dapat ditiru oleh anak-anak. Hal ini menunjukkan pengaruh negatif dari teknologi komunikasi berupa

- a. telepon
 - b. internet
 - c. televisi
 - d. computer
10. Berikut yang **bukan** merupakan dampak negatif dari globalisasi yaitu
- a. masuknya budaya negatif
 - b. hilangnya identitas bangsa
 - c. menurunnya jati diri bangsa
 - d. mudahnya memperoleh informasi

Lampiran 17**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)****Kelas Kontrol Pertemuan ke 2**

Sekolah	: SD Negeri Kaligangsa Kulon 01 Brebes
Mata pelajaran	: Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)
Pokok bahasan	: Globalisasi
Kelas/semester	: IV/ 2
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit (1 x pertemuan)
Pelaksanaan	: 10 April 2013

A. STANDAR KOMPETENSI

4. Menunjukkan sikap terhadap globalisasi di lingkungannya.

B. KOMPETENSI DASAR

- 4.1 Memberikan contoh sederhana pengaruh globalisasi di lingkungannya.

C. INDIKATOR

- 4.1.3 Mampu memberikan contoh pengaruh globalisasi di lingkungannya

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui tanya jawab tentang pengaruh globalisasi dalam kehidupan, siswa dapat menyebutkan minimal 3 aspek kehidupan yang terpengaruh globalisasi.
2. Setelah mendengarkan penjelasan guru tentang contoh pengaruh globalisasi dalam kehidupan, siswa dapat menjelaskan contoh pengaruh globalisasi pada gaya hidup masyarakat dengan jelas.
3. Setelah mendengarkan penjelasan guru tentang contoh pengaruh globalisasi dalam kehidupan, siswa dapat menjelaskan contoh pengaruh globalisasi pada bidang makanan dengan jelas.

4. Setelah mendengarkan penjelasan guru tentang contoh pengaruh globalisasi dalam kehidupan, siswa dapat menjelaskan contoh pengaruh globalisasi pada bidang pakaian dengan jelas.
5. Setelah mendengarkan penjelasan guru tentang contoh pengaruh globalisasi dalam kehidupan, siswa dapat menjelaskan contoh pengaruh globalisasi pada bidang komunikasi dengan jelas.
6. Setelah mendengarkan penjelasan guru tentang contoh pengaruh globalisasi dalam kehidupan, siswa dapat menjelaskan contoh pengaruh globalisasi pada bidang transportasi dengan jelas.

E. MATERI POKOK (terlampir)

1. Pengaruh globalisasi pada gaya hidup masyarakat
2. Pengaruh globalisasi pada bidang makanan
3. Pengaruh globalisasi pada bidang pakaian
4. Pengaruh globalisasi pada bidang komunikasi
5. Pengaruh globalisasi pada bidang transportasi

F. METODE PEMBELAJARAN

Metode:

1. Ceramah
2. Tanya Jawab
3. Penugasan

G. LANGKAH PEMBELAJARAN

1. Kegiatan Awal (5 menit)
 - a. Guru mengucapkan salam
 - b. Guru mengajak siswa duduk dengan tertib dan rapi
 - c. Guru mengajak siswa berdoa sesuai dengan agama masing-masing
 - d. Guru mengecek kehadiran siswa

- e. Guru memberikan apersepsi dengan bertanya kepada siswa “siapakah diantara kalian yang pernah berkomunikasi menggunakan telepon dengan saudara yang rumahnya jauh?”

Guru mengingatkan siswa pada materi globalisasi pertemuan sebelumnya.

- f. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan cakupan materi
- g. Guru memberikan motivasi pada peserta didik

2. Kegiatan Inti

a. Eksplorasi (20 menit)

- 1) Guru bertanya jawab dengan siswa mengenai beberapa aspek kehidupan di lingkungan sekitar yang terpengaruh globalisasi
- 1) Guru menyajikan gambar contoh globalisasi di berbagai aspek kehidupan.
- 2) Guru menjelaskan contoh pengaruh globalisasi pada komunikasi
- 3) Guru menjelaskan contoh pengaruh globalisasi pada makanan
- 4) Guru menjelaskan contoh pengaruh globalisasi pada pakaian
- 5) Guru menjelaskan contoh pengaruh globalisasi pada bidang transportasi
- 6) Guru menjelaskan contoh pengaruh globalisasi pada bidang gaya hidup

b. Elaborasi (20 menit)

- 1) Siswa secara individu mengerjakan LKS
- 2) Siswa bersama guru mengoreksi hasil pekerjaan siswa

c. Konfirmasi (5 menit)

- 1) Guru memberikan konfirmasi terhadap hasil pekerjaan siswa.
- 2) Guru bertanya jawab dengan siswa mengenai hal-hal yang belum dipahami siswa.

3. Kegiatan Akhir (20 menit)

- a. Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari
- b. Guru memberikan evaluasi pembelajaran pada siswa

c. Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran.

H. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

Media:

Gambar contoh pengaruh globalisasi pada beberapa aspek kehidupan

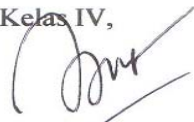
Sumber Belajar:

1. Bestari, Prayoga dan Ati Sumiati. 2008. *Pendidikan kewarganegaraan 4 untuk kelas IV Sekolah Dasar /Madrasah Ibtidaiyah*. Jakarta : Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional
2. Dewi, Ressi Kartika, dkk. 2008. *Pendidikan kewarganegaraan 4 untuk kelas IV Sekolah Dasar /Madrasah Ibtidaiyah*. Jakarta : Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional

I. PENILAIAN

1. Prosedur penilaian : Penilaian proses dan akhir
2. Jenis penilaian : Tes tertulis
3. Bentuk Penilaian : Pilihan Ganda
4. Alat penilaian : LKS, kisi-kisi soal, soal, dan kunci jawaban
5. Skor penilaian: $NA = \frac{\text{Jumlah perolehan skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$

Guru Kelas IV,



Hj. Sri Sudiarti, S.Pd.SD
NIP. 19690819 199603 2 00

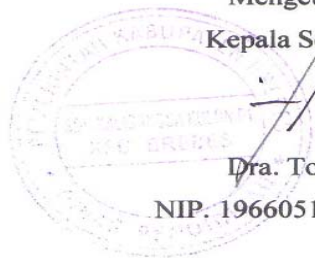
Brebes, 10 April 2013

Peneliti,



Lili Mey Hendrayani
NIM. 1401409085

Mengetahui,
Kepala Sekolah,



Dra. Toyanti
NIP. 19660515 198806 2 001

MATERI POKOK

Pengaruh globalisasi di lingkungan

Globalisasi membawa pengaruh dalam beberapa aspek kehidupan manusia, baik pengaruh positif maupun pengaruh negatif. Beberapa aspek kehidupan yang terpengaruh oleh arus globalisasi antara lain sebagai berikut:

1. Bidang Komunikasi

Pengaruh globalisasi pada bidang komunikasi yaitu:

- a. Komunikasi menjadi cepat, mudah dan murah
- b. Dapat menghubungi siapa saja dengan alat komunikasi canggih
- c. Mudah mencari informasi sehingga pengetahuan bertambah
- d. Mudah masuknya budaya asing yang tidak sesuai kepribadian bangsa Indonesia
- e. Sarana komunikasi seperti televisi dapat membuat kita malas
- f. Banyak kejahatan yang dilakukan dengan memanfaatkan sarana komunikasi canggih seperti telepon dan internet.

2. Bidang Makanan

Pengaruh globalisasi pada bidang makanan yaitu:

- a. Banyak restoran yang menyediakan makanan cepat saji (*fast food*) seperti pizza, spaghetti, kebab dan hamburger.
- b. Makanan cepat saji mudah di dapat dan tidak perlu menunggu lama.
- c. Makanan cepat saji tidak semua aman untuk kesehatan karena ada yang mengandung bahan kimia.

3. Bidang Pakaian

Pengaruh globalisasi pada bidang pakaian yaitu:

- a. Industri pakaian berkembang pesat
- b. Banyak pilihan pakaian dengan model beragam
- c. Model pakaian sekarang kebanyakan berbentuk ketat dan terbuka
- d. Pakaian adat/ tradisional digantikan dengan pakaian modern

4. Bidang Transportasi

Pengaruh globalisasi pada bidang transportasi yaitu:

- a. Alat transportasi semakin maju dan berkembang
- b. Lebih mudah dan cepat sampai ke tempat tujuan
- c. Dapat mengunjungi daerah terpencil dengan mudah
- d. Banyak terjadi kecelakaan lalu lintas
- e. Polusi udara yang disebabkan oleh asap kendaraan bermotor

5. Bidang Gaya Hidup

Pengaruh globalisasi pada bidang gaya hidup yaitu:

- a. Masyarakat menerapkan gaya hidup modern yang serba mudah dan cepat
- b. Orang lebih mementingkan diri sendiri
- c. Meniru budaya asing seperti berpesta pora, mabuk-mabukan, dan kurang menghormati orang tua.
- d. Orang memiliki sifat konsumtif

MEDIA PEMBELAJARAN

Gambar contoh pengaruh globalisasi pada beberapa aspek kehidupan



LEMBAR KERJA SISWA (LKS)

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan

Kelas/Semester : IV/ 2

Waktu :

Nama :

III. Petunjuk

Isilah tabel di bawah ini dengan tanda (√) sesuai dengan jawaban yang benar!

IV. Soal

No	Pernyataan	Pengaruh Globalisasi pada Bidang				
		Gaya Hidup	Transportasi	Makanan	Pakaian	Komunikasi
1	Menerapkan hidup modern					
2	Banyak terdapat restoran yang menyediakan makanan cepat saji					
3	Menggunakan celana ketat					
4	Suka berpesta pora					
5	Mudah mendapatkan informasi dari berbagai belahan dunia					
6	Beredarnya pizza dan spaghetti					
7	Industri pakaian meningkat					
8	Terdapat banyak sarana yang digunakan seperti telepon seluler, internet, e-mail, dan faksimile					
9	Rambut di cat dengan warna mencolok					
10	Banyak warga memiliki kendaraan pribadi seperti motor dan mobil					

KISI-KISI SOAL

Nama Sekolah : SD Negeri Kaligangsa Kulon 01 Brebes
 Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)
 Kelas/ Semester : IV (empat)/ 2 (dua)
 Standar Kompetensi : 4. Menunjukkan sikap terhadap globalisasi di lingkungannya
 Materi Pokok : Globalisasi

Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Jenis Soal	Ranah Kognitif	Nomor Soal	Kunci Jawaban
4.1 Memberikan contoh sederhana pengaruh globalisasi di lingkungannya.	Siswa dapat menyebutkan pengaruh globalisasi di bidang gaya hidup masyarakat	Pilihan Ganda	C2	1	B
	Disajikan contoh pengaruh globalisasi pada salah satu bidang kehidupan, siswa dapat menentukan termasuk pengaruh di bidang apa contoh tersebut.	Pilihan Ganda	C2	2	D
	Siswa dapat menyebutkan contoh makanan	Pilihan Ganda	C2	3	B

	cepat saji yang berkembang di era globalisasi				
	Siswa dapat menentukan salah satu contoh pengaruh globalisasi pada pakaian.	Pilihan Ganda	C2	4	B
	Siswa dapat menentukan salah satu contoh pengaruh globalisasi dalam satu bidang kehidupan.	Pilihan Ganda	C2	5	B
	Siswa dapat menjelaskan alasan masyarakat cenderung memilih gaya hidup modern	Pilihan Ganda	C2	6	A
	Siswa dapat menyebutkan contoh alat komunikasi yang berkembang di era globalisasi	Pilihan Ganda	C1	7	B
	Siswa dapat menunjukan pengaruh positif globalisasi di salah satu bidang kehidupan	Pilihan Ganda	C2	8	B
	Siswa dapat membedakan pengaruh globalisasi pada beberapa bidang kehidupan	Pilihan Ganda	C2	9	D
	Siswa dapat menentukan contoh pengaruh negatif globalisasi bidang komunikasi	Pilihan Ganda	C2	10	C

SOAL EVALUASI

Nama :
No Absen :
Waktu : 10 menit

Pilihlah salah satu jawaban yang benar dengan memberi tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d di bawah ini!

1. Di era globalisasi ini gaya hidup tradisional semakin tersisih, dan masyarakat mulai menganut gaya hidup....
 - a. sederhana
 - b. modern
 - c. kolot
 - d. kuno
2. Sikap boros dan suka berpesta pora menunjukkan adanya pengaruh globalisasi di bidang
 - a. komunikasi
 - b. pakaian
 - c. teknologi
 - d. gaya hidup
3. Contoh makanan cepat saji yang berasal dari luar negeri yaitu
 - a. rendang dan pizza
 - b. kebab dan spaghetti
 - c. hamburger dan ayam betutu
 - d. bandeng presto dan rawon
4. Pengaruh positif globalisasi pada bidang pakaian yaitu
 - a. model pakaian terbuka banyak ditemukan
 - b. banyak pilihan pakaian dengan model beragam
 - c. model celana ketat banyak diminati
 - d. jumlah model pakaian terbatas
5. Di kota-kota besar banyak muncul restoran *fast food*. Hal ini membuktikan pengaruh globalisasi sudah sampai kepada bidang
 - a. pakaian
 - b. makanan
 - c. budaya
 - d. olahraga

6. Alasan masyarakat lebih memilih alat transportasi modern dibanding alat transportasi tradisional yaitu karena
 - a. lebih cepat sampai tujuan
 - b. membutuhkan waktu lebih lama
 - c. lebih lambat sampai tujuan
 - d. sulit untuk didapatkan
7. Orang akan mudah mencari segala macam informasi yang ada di seluruh dunia dengan memanfaatkan
 - a. telepon
 - b. internet
 - c. satelit
 - d. e-mail
8. Contoh keuntungan adanya globalisasi di bidang transportasi yaitu kemudahan dalam
 - a. memperoleh berita tentang negara lain
 - b. mendatangi daerah terpencil
 - c. makan makanan cepat saji
 - d. memilih model pakaian beragam
9. Pernyataan di bawah ini yang menunjukkan pengaruh positif globalisasi di bidang transportasi yaitu
 - a. Kemudahan menghubungi saudara jauh
 - b. Dapat memilih pakaian dengan berbagai model
 - c. Mudah membeli makanan cepat saji
 - d. Lebih cepat sampai sekolah menggunakan bus
10. Kejahatan yang dilakukan dengan memanfaatkan teknologi internet merupakan contoh pengaruh ... globalisasi di bidang komunikasi.
 - a. positif
 - b. netral
 - c. negatif
 - d. baik

Lampiran 18**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)****Kelas Eksperimen Pertemuan ke 1**

Sekolah	: SD Negeri Kaligangsa Kulon 01 Brebes
Mata pelajaran	: Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)
Pokok bahasan	: Globalisasi
Kelas/semester	: IV/ 2
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit (1 x pertemuan)
Pelaksanaan	: Kamis, 4 April 2013

A. STANDAR KOMPETENSI

4. Menunjukkan sikap terhadap globalisasi di lingkungannya.

B. KOMPETENSI DASAR

- 4.1 Memberikan contoh sederhana pengaruh globalisasi di lingkungannya.

C. INDIKATOR

- 4.1.3 Menjelaskan maksud globalisasi.
- 4.1.4 Menjelaskan pengaruh positif dan pengaruh negatif dari globalisasi.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui pengamatan gambar tentang globalisasi, siswa dapat menyebutkan minimal 3 peristiwa globalisasi dengan benar.
2. Melalui diskusi tentang pengertian globalisasi, siswa dapat menjelaskan pengertian globalisasi dengan benar.
3. Melalui diskusi tentang ciri-ciri globalisasi di lingkungan sekitar, siswa dapat menjelaskan minimal 3 ciri globalisasi dengan benar.

4. Melalui diskusi tentang pengaruh globalisasi, siswa dapat menjelaskan minimal 3 pengaruh positif dari globalisasi dengan benar.
5. Melalui diskusi tentang pengaruh globalisasi, siswa dapat menjelaskan minimal 3 pengaruh negatif dari globalisasi dengan benar.

E. MATERI POKOK (terlampir)

1. Pengertian globalisasi
2. Ciri-ciri globalisasi
3. Pengaruh positif globalisasi
4. Pengaruh negatif globalisasi

F. METODE PEMBELAJARAN

Model:

Model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation*

Metode:

1. Ceramah
2. Tanya Jawab
3. Diskusi Kelompok
4. Penugasan

G. LANGKAH PEMBELAJARAN

1. Kegiatan Awal (5 menit)
 - a. Guru mengucapkan salam
 - b. Guru mengajak siswa duduk dengan tertib dan rapi
 - c. Guru mengajak siswa berdoa sesuai dengan agama masing-masing
 - d. Guru mengecek kehadiran siswa
 - e. Guru memberikan apersepsi dengan bertanya kepada siswa
“Pernahkah kalian melihat suatu peristiwa yang terjadi di negara lain secara langsung atau melihatnya melalui televisi?”
 - f. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan cakupan materi
 - g. Guru memberikan motivasi pada peserta didik

2. Kegiatan Inti

a. Eksplorasi (10 menit)

- 1) Guru bertanya jawab dengan siswa mengenai arti kata globalisasi dan gambaran umum globalisasi
- 2) Guru menyajikan gambar peristiwa yang menunjukkan globalisasi
- 3) Guru bertanya jawab dengan siswa mengenai contoh peristiwa globalisasi.

b. Elaborasi (30 menit)

- 1) Tahap 1, mengidentifikasi topik dan mengatur siswa ke dalam kelompok.
 - a) Siswa dengan bimbingan guru memilih beberapa topik yang akan diselidiki dalam kelompok investigasi (pengertian globalisasi, ciri globalisasi, pengaruh positif globalisasi, dan pengaruh negatif globalisasi).
 - b) Siswa dibagi dalam 6 kelompok heterogen.
- 2) Tahap 2, merencanakan tugas yang akan dipelajari (perencanaan kooperatif)
 - a) Setiap kelompok memilih salah satu topik untuk diselidiki yaitu dengan mengambil salah satu kartu tugas.
 - b) Siswa dengan bimbingan guru menentukan sumber-sumber yang diperlukan dalam penyelidikan.
 - c) Siswa dalam kelompok membagi tugas pada seluruh anggotanya
- 3) Tahap 3, melaksanakan investigasi
 - a) Siswa mengumpulkan informasi dari berbagai sumber
 - b) Siswa menganalisis data
 - c) Siswa membuat kesimpulan dari informasi-informasi hasil investigasi tiap anggota kelompok.
 - d) Siswa membuat rangkuman atau catatan
- 4) Tahap 4, menyiapkan laporan akhir
 - a) Siswa membuat laporan hasil penyelidikan/ investigasi

- kelompok.
- b) Siswa mempersiapkan cara mempresentasikan laporannya
 - c) Siswa menentukan perwakilan kelompok untuk mempresentasikan laporan.
- 5) Tahap 5, mempresentasikan laporan akhir
- a) Siswa mempresentasikan laporan hasil penyelidikan kelompoknya di depan kelas.
 - b) Kelompok presentator bertanya jawab dengan kelompok pendengar dengan bimbingan guru.
 - c) Siswa dengan bimbingan guru membuat kesimpulan.
- 6) Tahap 6, evaluasi
- a) Guru memberikan penilaian terhadap hasil diskusi siswa.
 - b) Guru memberikan penghargaan pada kelompok yang paling cepat dan tepat dalam melakukan investigasi/penyelidikan.
- c. Konfirmasi (5 menit)
- 1) Guru memberikan konfirmasi terhadap hasil diskusi siswa.
 - 2) Guru bertanya jawab dengan siswa mengenai hal-hal yang belum dipahami siswa.
3. Kegiatan Akhir (20 menit)
- a. Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari
 - b. Guru memberikan evaluasi pembelajaran pada peserta didik
 - c. Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran.

H. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

Media:

1. Gambar peristiwa yang menunjukkan globalisasi
2. Kartu tugas

Sumber Belajar:

1. Bestari, Prayoga dan Ati Sumiati. 2008. *Pendidikan kewarganegaraan 4 untuk kelas IV Sekolah Dasar /Madrasah Ibtidaiyah*. Jakarta : Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional

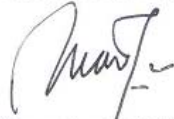
2. Dewi, Ressi Kartika, dkk. 2008. *Pendidikan kewarganegaraan 4 untuk kelas IV Sekolah Dasar /Madrasah Ibtidaiyah*. Jakarta : Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional
3. Nuryani, Sri dan Lina Yalanti. 2009. *Pendidikan kewarganegaraan 4 untuk kelas IV Sekolah Dasar /Madrasah Ibtidaiyah*. Jakarta : Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional
4. Sadiman, Sri, Sutrisno, dan Mahfud. 2009. *Pendidikan kewarganegaraan 4 untuk kelas IV Sekolah Dasar /Madrasah Ibtidaiyah*. Jakarta : Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional
5. Sarjan dan Agung Nugroho. 2008. *Pendidikan kewarganegaraan 4 untuk kelas IV Sekolah Dasar /Madrasah Ibtidaiyah*. Jakarta : Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional
6. Sutedjo, Alex Muryadi, dan Supriyati. 2009. *Pendidikan kewarganegaraan 4 untuk kelas IV Sekolah Dasar /Madrasah Ibtidaiyah*. Jakarta : Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional
7. Winarno, Mike Kusumawati. 2009. *Pendidikan kewarganegaraan 4 untuk kelas IV Sekolah Dasar /Madrasah Ibtidaiyah*. Jakarta : Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional

I. PENILAIAN

1. Prosedur penilaian : Penilaian proses dan akhir
2. Jenis penilaian : Tes tertulis
3. Bentuk Penilaian : Pilihan Ganda
4. Alat penilaian : LKS, kisi-kisi soal, soal, dan kunci jawaban\

5. Skor penilaian: $NA = \frac{\text{Jumlah perolehan skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$

Guru Kelas IV,



Resmiyati, S.Pd.SD

NIP. 19610424 198201 2 009

Brebes, 4 April 2013

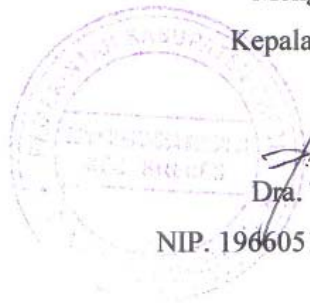
Peneliti,



Lili Mey Hendrayani

NIM. 1401409085

Mengetahui,
Kepala Sekolah,



Dra. Toyanti

NIP. 19660515 198806 2001

MATERI POKOK

Kata "globalisasi" diambil dari kata globe yang artinya bola bumi tiruan atau dunia tiruan. Kemudian, kata globe menjadi global, yang berarti universal atau keseluruhan yang saling berkaitan. Jadi, globalisasi adalah proses menyatunya warga dunia secara umum dan menyeluruh menjadi kelompok masyarakat.

Berikut ini beberapa ciri yang menandakan semakin berkembangnya globalisasi di dunia.

- (1) Adanya sikap saling ketergantungan antara satu negara dengan negara lain terutama di bidang ekonomi.
- (2) Meningkatnya masalah bersama, misalnya pada bidang lingkungan hidup.
- (3) Berkembangnya barang-barang seperti telepon genggam, televisi satelit, dan internet menunjukkan bahwa komunikasi global terjadi demikian cepatnya.
- (4) Peningkatan interaksi kultural (kebudayaan) melalui perkembangan media massa (terutama televisi, film, musik, berita, dan olahraga internasional). Saat ini, kita mendapatkan gagasan dan pengalaman baru mengenai hal-hal tentang beranekaragamnya budaya, misalnya dalam hal pakaian dan makanan.

Globalisasi memiliki pengaruh bagi kehidupan, berikut pengaruh baik dari adanya globalisasi:

- (1) Kemajuan di bidang komunikasi dan transportasi.
- (2) Meningkatnya perekonomian masyarakat dalam suatu negara.
- (3) Meluasnya pasar untuk produk dalam negeri.
- (4) Dapat memperoleh lebih banyak modal dan teknologi yang lebih baik.
- (5) Menyediakan dana tambahan untuk pembangunan ekonomi.

Sedangkan pengaruh buruk dari adanya globalisasi antara lain:

- (1) Masuknya budaya asing yang tidak sesuai dengan budaya bangsa
- (2) Masyarakat cenderung mementingkan diri sendiri.
- (3) Masyarakat menjadi konsumtif.

- (4) Sarana hiburan yang melalaikan dan membuat malas.
- (5) Budaya permisif. Permisif artinya menghalalkan segala cara untuk mencapai tujuan dengan sarana canggih.
- (6) Menurunnya ikatan rohani.

MEDIA PEMBELAJARAN

1. Gambar peristiwa yang menunjukkan globalisasi



2. Kartu Tugas





LEMBAR KERJA SISWA (LKS)

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan

Kelas/Semester : IV/ 2

Waktu : 15 menit

Kelompok :

Anggota : 1.

2.

3.

4.

5.



1. Globalisasi berasal dari kata ... yang artinya
2. Kemudian kata tersebut berubah menjadi kata ... yang artinya
3. Jadi globalisasi adalah.....
.....
.....
.....



LEMBAR KERJA SISWA (LKS)

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan

Kelas/Semester : IV/ 2

Waktu : 15 menit

Kelompok :

Anggota : 1.

2.

3.

4.

5.

CIRI-CIRI GLOBALISASI



Terdapat beberapa hal yang menandakan adanya globalisasi dalam kehidupan, **ciri globalisasi** antara lain:

1.

.....

2.

.....

3.

.....

4.

.....



LEMBAR KERJA SISWA (LKS)

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan

Kelas/Semester : IV/ 2

Waktu : 15 menit

Kelompok :

Anggota : 1.

2.

3.

4.

5.

PENGARUH POSITIF GLOBALISASI



Pengaruh positif globalisasi yaitu hal-hal baik yang ditimbulkan dari adanya globalisasi. **Pengaruh positif globalisasi** yaitu:

1.

.....

2.

.....

3.

.....

4.

.....



LEMBAR KERJA SISWA (LKS)

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan

Kelas/Semester : IV/ 2

Waktu : 15 menit

Kelompok :

Anggota : 1.

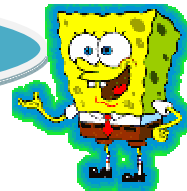
2.

3.

4.

5.

PENGARUH NEGATIF GLOBALISASI



Pengaruh negatif globalisasi yaitu hal-hal kurang baik yang ditimbulkan dari adanya globalisasi. **Pengaruh negatif globalisasi** yaitu:

1.
.....
2.
.....
3.
.....
4.
.....



LEMBAR KERJA SISWA (LKS)

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan

Kelas/Semester : IV/ 2

Waktu : 15 menit

Kelompok :

Anggota : 1.

2.

3.

4.

5.

PENGARUH POSITIF GLOBALISASI



Pengaruh positif globalisasi yaitu hal-hal baik yang ditimbulkan dari adanya globalisasi. **Pengaruh positif globalisasi** yaitu:

1.

.....

2.

.....

3.

.....

4.

.....



LEMBAR KERJA SISWA (LKS)

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan

Kelas/Semester : IV/ 2

Waktu : 15 menit

Kelompok :

Anggota : 1.

2.

3.

4.

5.

PENGARUH NEGATIF GLOBALISASI



Pengaruh negatif globalisasi yaitu hal-hal kurang baik yang ditimbulkan dari adanya globalisasi. **Pengaruh negatif globalisasi** yaitu:

1.

.....

2.

.....

3.

.....

4.

.....

DAFTAR KELOMPOK BELAJAR**Kelompok 1**

1. Maratun Solikha
2. Muh. Nurkholis
3. Riski Romadon
4. Ismi Nurkholisoh
5. Amalia Nurul A

Kelompok 2

1. Sofian Stasauri
2. Anis Ahza Rahma P
3. Dicky Faizal Riski
4. Desi Febriyanti
5. Eka Rosiana

Kelompok 3

1. Husni Agil Muba
2. Iwan Setiawan
3. Jeni Manunggal S
4. Ayu Kamelia R
5. Moh. Al Farizi

Kelompok 4

1. Moh. Fikri
2. Rendi Prayogi R
3. Firmansyah
4. Siti Rosalia Indah
5. Susanti

Kelompok 5

1. Sri Eti F
2. Sohibun Amin
3. Sandi Irawan
4. Umi Jahmani

Kelompok 6

1. M. Arif
2. Nurul Rahmanda
3. Asep Sugianto
4. Naia Mufti Aulia

KISI-KISI SOAL

Nama Sekolah : SD Negeri Kaligangsa Kulon 01 Brebes
 Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)
 Kelas/ Semester : IV (empat)/ 2 (dua)
 Standar Kompetensi : 4. Menunjukkan sikap terhadap globalisasi di lingkungannya
 Materi Pokok : Globalisasi

Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Jenis Soal	Ranah Kognitif	Nomor Soal	Kunci Jawaban
4.1 Memberikan contoh sederhana pengaruh globalisasi di lingkungannya.	Siswa dapat menentukan asal kata globalisasi	Pilihan Ganda	C1	1	A
	Siswa dapat menjelaskan pengertian globalisasi	Pilihan Ganda	C1	2	B
	Siswa dapat menentukan ciri globalisasi	Pilihan Ganda	C2	3	A
	Disajikan sebuah gambar, siswa dapat menentukan ciri globalisasi pada salah satu	Pilihan Ganda	C1	4	D

	bidang kehidupan.				
	Disajikan sebuah contoh, siswa dapat menentukan pengaruh globalisasi yang sesuai contoh tersebut.	Pilihan Ganda	C1	5	D
	Siswa dapat menunjukkan salah satu pengaruh positif dari globalisasi	Pilihan Ganda	C2	6	A
	Siswa dapat menyebutkan istilah dari salah satu pengaruh negatif globalisasi.	Pilihan Ganda	C2	7	A
	Siswa dapat menunjukkan contoh pengaruh negatif globalisasi	Pilihan Ganda	C2	8	C
	Siswa dapat menyebutkan sarana canggih di era globalisasi yang dapat membawa pengaruh negatif.	Pilihan Ganda	C2	9	C
	Siswa dapat membedakan pengaruh positif dan negatif globalisasi	Pilihan Ganda	C2	10	D

SOAL EVALUASI

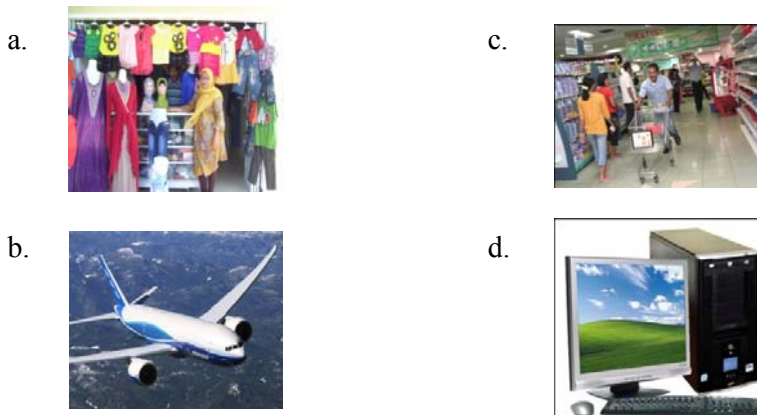
Nama :
No Absen :
Kelas : IV (Empat)
Waktu : 10 menit

Pilihlah salah satu jawaban yang benar dengan memberi tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d di bawah ini!

1. Globalisasi berasal dari kata global yang berarti ...
 - a. keseluruhan
 - b. kesinambungan
 - c. kesatuan
 - d. memisahkan
2. Globalisasi merupakan proses
 - a. berubahnya warga dunia menjadi individual
 - b. menyatunya warga dunia secara umum
 - c. mudahnya menggunakan alat komunikasi canggih
 - d. masuknya budaya asing dengan mudah
3. Perhatikan pernyataan berikut ini!
 - 1) Adanya sikap saling ketergantungan antara satu negara dengan negara lain terutama di bidang ekonomi.
 - 2) Berkembangnya barang-barang seperti telepon genggam, televisi satelit, dan internet.
 - 3) Gaya hidup bebas, narkoba, dan kekerasan menjadi mudah masuk dalam kehidupan masyarakat Indonesia.
 - 4) Masyarakat cenderung mementingkan diri sendiri.

Dari pernyataan di atas, pernyataan nomor berapakah yang merupakan ciri-ciri globalisasi?

 - c. 1 dan 2
 - d. 2 dan 3
 - c. 3 dan 4
 - d. 4 dan 1
4. Gambar yang menunjukkan ciri adanya globalisasi di bidang komunikasi yaitu



5. Meningkatnya penyalahgunaan narkoba di kalangan masyarakat, merupakan salah satu contoh ... globalisasi.
- pengaruh positif
 - manfaat
 - keuntungan
 - pengaruh negatif
6. Salah satu contoh pengaruh positif dari adanya globalisasi yaitu
- kemajuan di bidang transportasi dan komunikasi
 - meningkatnya pergaulan bebas pada masyarakat
 - masyarakat lebih mementingkan diri sendiri
 - penyalahgunaan narkoba di kalangan pelajar
7. Globalisasi membawa pengaruh negatif yaitu menjadikan warga masyarakat lebih mementingkan diri sendiri. Sikap mementingkan diri sendiri disebut sikap
- individualis
 - konsumtif
 - permisif
 - selektif
8. Contoh sikap mementingkan diri sendiri yang berkembang di era gobalisasi yaitu
- saling menolong sesama masyarakat
 - memberikan bantuan pada tetangga
 - tidak mau melakukan kegiatan gotong royong
 - senang melakukan kegiatan siskamling
9. Tayangan sinetron yang kurang baik dapat ditiru oleh anak-anak. Hal ini menunjukkan pengaruh negatif dari teknologi komunikasi berupa

- a. telepon
 - b. internet
 - c. televisi
 - d. computer
10. Berikut yang **bukan** merupakan dampak negatif dari globalisasi yaitu
- a. masuknya budaya negatif
 - b. hilangnya identitas bangsa
 - c. menurunnya jati diri bangsa
 - d. mudahnya memperoleh informasi

Lampiran 19**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)****Kelas Eksperimen Pertemuan ke 2**

Sekolah	: SD Negeri Kaligangsa Kulon 01 Brebes
Mata pelajaran	: Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)
Pokok bahasan	: Globalisasi
Kelas/semester	: IV/ 2
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit (1 x pertemuan)
Pelaksanaan	: 11 April 2013

A. STANDAR KOMPETENSI

4. Menunjukkan sikap terhadap globalisasi di lingkungannya.

B. KOMPETENSI DASAR

- 4.1 Memberikan contoh sederhana pengaruh globalisasi di lingkungannya.

C. INDIKATOR

- 4.1.3 Mampu memberikan contoh pengaruh globalisasi di lingkungannya

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui tanya jawab tentang pengaruh globalisasi dalam kehidupan, siswa dapat menyebutkan minimal 3 aspek kehidupan yang terpengaruh globalisasi.
2. Melalui diskusi tentang contoh pengaruh globalisasi dalam kehidupan, siswa dapat menjelaskan contoh pengaruh globalisasi pada gaya hidup masyarakat dengan jelas.
3. Melalui diskusi tentang contoh pengaruh globalisasi dalam kehidupan, siswa dapat menjelaskan contoh pengaruh globalisasi pada bidang makanan dengan jelas.

4. Melalui diskusi tentang contoh pengaruh globalisasi dalam kehidupan, siswa dapat menjelaskan contoh pengaruh globalisasi pada bidang pakaian dengan jelas.
5. Melalui diskusi dengan tentang contoh pengaruh globalisasi dalam kehidupan, siswa dapat menjelaskan contoh pengaruh globalisasi pada bidang komunikasi dengan jelas.
6. Melalui diskusi dengan tentang contoh pengaruh globalisasi dalam kehidupan, siswa dapat menjelaskan contoh pengaruh globalisasi pada bidang transportasi dengan jelas.

E. MATERI POKOK (terlampir)

1. Pengaruh globalisasi pada gaya hidup masyarakat
2. Pengaruh globalisasi pada bidang makanan
3. Pengaruh globalisasi pada bidang pakaian
4. Pengaruh globalisasi pada bidang komunikasi
5. Pengaruh globalisasi pada bidang transportasi

F. METODE PEMBELAJARAN

Model:

Model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation*

Metode:

1. Ceramah
2. Tanya Jawab
3. Diskusi Kelompok
4. Penugasan

G. LANGKAH PEMBELAJARAN

1. Kegiatan Awal (5 menit)
 - a. Guru mengucapkan salam
 - b. Guru mengajak siswa duduk dengan tertib dan rapi
 - c. Guru mengajak siswa berdoa sesuai dengan agama masing-masing

- d. Guru mengecek kehadiran siswa
- e. Guru memberikan apersepsi dengan bertanya kepada siswa “siapakah diantara kalian yang pernah berkomunikasi menggunakan telepon dengan saudara yang rumahnya jauh?”
Guru mengingatkan siswa pada materi globalisasi pertemuan sebelumnya.
- f. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan cakupan materi
- g. Guru memberikan motivasi pada peserta didik

2. Kegiatan Inti

- a. Eksplorasi (10 menit)
 - 1) Guru bertanya jawab dengan siswa mengenai beberapa aspek kehidupan di lingkungan sekitar yang terpengaruh globalisasi
 - 2) Guru menyajikan gambar contoh globalisasi di berbagai aspek kehidupan.
 - 3) Guru memberikan penjelasan tentang pengaruh globalisasi pada bidang kehidupan.
- b. Elaborasi (30 menit)
 - 1) Tahap 1, mengidentifikasi topik dan mengatur siswa ke dalam kelompok.
 - a) Siswa dengan bimbingan guru memilih beberapa topik yang akan diselidiki dalam kelompok investigasi (pengaruh globalisasi pada gaya hidup, makanan, pakaian, komunikasi dan transportasi masyarakat).
 - b) Siswa dibagi dalam 6 kelompok heterogen.
 - 2) Tahap 2, merencanakan tugas yang akan dipelajari (perencanaan kooperatif)
 - a) Setiap kelompok memilih salah satu topik untuk diselidiki yaitu dengan mengambil salah satu kartu tugas.
 - b) Siswa dengan bimbingan guru menentukan sumber-sumber yang diperlukan dalam penyelidikan.
 - c) Siswa dalam kelompok membagi tugas pada seluruh

anggotanya

- 3) Tahap 3, melaksanakan investigasi
 - a) Siswa mengumpulkan informasi dari berbagai sumber
 - b) Siswa menganalisis data
 - c) Siswa membuat kesimpulan dari informasi-informasi hasil investigasi tiap anggota kelompok.
 - d) Siswa membuat rangkuman atau catatan
 - 4) Tahap 4, menyiapkan laporan akhir
 - a) Siswa membuat laporan hasil penyelidikan/ investigasi kelompok.
 - b) Siswa mempersiapkan cara mempresentasikan laporannya
 - c) Siswa menentukan perwakilan kelompok untuk mempresentasikan laporan.
 - 5) Tahap 5, mempresentasikan laporan akhir
 - a) Siswa mempresentasikan laporan hasil penyelidikan kelompoknya di depan kelas.
 - b) Kelompok presentator bertanya jawab dengan kelompok pendengar dengan bimbingan guru.
 - c) Siswa dengan bimbingan guru membuat kesimpulan.
 - 6) Tahap 6, evaluasi
 - a) Guru memberikan penilaian terhadap hasil diskusi siswa.
 - b) Guru memberikan penghargaan pada kelompok yang paling cepat dan tepat dalam melakukan investigasi/ penyelidikan
- c. Konfirmasi (5 menit)
- 1) Guru memberikan konfirmasi terhadap hasil diskusi siswa.
 - 2) Guru bertanya jawab dengan siswa mengenai hal-hal yang belum dipahami siswa.
3. Kegiatan Akhir (20 menit)
- a. Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari
 - b. Guru memberikan evaluasi pembelajaran pada peserta didik
 - c. Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran.

H. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

Media:

1. Gambar contoh pengaruh globalisasi pada beberapa aspek kehidupan
2. Kartu tugas

Sumber Belajar:

1. Bestari, Prayoga dan Ati Sumiati. 2008. *Pendidikan kewarganegaraan 4 untuk kelas IV Sekolah Dasar /Madrasah Ibtidaiyah*. Jakarta : Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional
2. Dewi, Ressi Kartika, dkk. 2008. *Pendidikan kewarganegaraan 4 untuk kelas IV Sekolah Dasar /Madrasah Ibtidaiyah*. Jakarta : Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional
3. Nuryani, Sri dan Lina Yalanti. 2009. *Pendidikan kewarganegaraan 4 untuk kelas IV Sekolah Dasar /Madrasah Ibtidaiyah*. Jakarta : Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional
4. Sadiman, Sri, Sutrisno, dan Mahfud. 2009. *Pendidikan kewarganegaraan 4 untuk kelas IV Sekolah Dasar /Madrasah Ibtidaiyah*. Jakarta : Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional
5. Sarjan dan Agung Nugroho. 2008. *Pendidikan kewarganegaraan 4 untuk kelas IV Sekolah Dasar /Madrasah Ibtidaiyah*. Jakarta : Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional
6. Sutedjo, Alex Muryadi, dan Supriyati. 2009. *Pendidikan kewarganegaraan 4 untuk kelas IV Sekolah Dasar /Madrasah Ibtidaiyah*. Jakarta : Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional
7. Winarno, Mike Kusumawati. 2009. *Pendidikan kewarganegaraan 4 untuk kelas IV Sekolah Dasar /Madrasah Ibtidaiyah*. Jakarta : Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional

I. PENILAIAN

1. Prosedur penilaian : Penilaian proses dan akhir
2. Jenis penilaian : Tes tertulis
3. Bentuk Penilaian : Pilihan Ganda
4. Alat penilaian : LKS, kisi-kisi soal, soal, dan kunci jawaban
5. Skor penilaian: $NA = \frac{\text{Jumlah perolehan skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$

Guru Kelas IV,



Resmiyati, S.Pd.SD

NIP. 19610424 198201 2 009

Brebes, 11 April 2013

Peneliti,

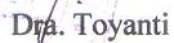


Lili Mey Hendrayani

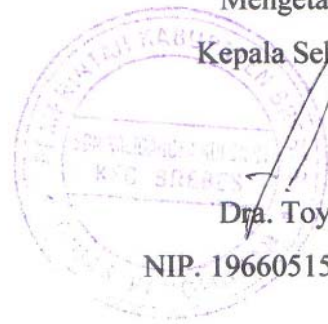
NIM. 1401409085

Mengetahui,

Kepala Sekolah,


Dra. Toyanti

NIP. 19660515 198806 2 001



MATERI POKOK

Pengaruh globalisasi di lingkungan

Globalisasi membawa pengaruh dalam beberapa aspek kehidupan manusia, baik pengaruh positif maupun pengaruh negatif. Beberapa aspek kehidupan yang terpengaruh oleh arus globalisasi antara lain sebagai berikut:

1. Bidang Komunikasi

Pengaruh globalisasi pada bidang komunikasi yaitu:

- a. Komunikasi menjadi cepat, mudah dan murah
- b. Dapat menghubungi siapa saja dengan alat komunikasi canggih
- c. Mudah mencari informasi sehingga pengetahuan bertambah
- d. Mudah masuknya budaya asing yang tidak sesuai kepribadian bangsa Indonesia
- e. Sarana komunikasi seperti televisi dapat membuat kita malas
- f. Banyak kejahatan yang dilakukan dengan memanfaatkan sarana komunikasi canggih seperti telepon dan internet.

2. Bidang Makanan

Pengaruh globalisasi pada bidang makanan yaitu:

- a. Banyak restoran yang menyediakan makanan cepat saji (*fast food*) seperti pizza, spaghetti, kebab dan hamburger.
- b. Makanan cepat saji mudah di dapat dan tidak perlu menunggu lama.
- c. Makanan cepat saji tidak semua aman untuk kesehatan karena ada yang mengandung bahan kimia.

3. Bidang Pakaian

Pengaruh globalisasi pada bidang pakaian yaitu:

- a. Industri pakaian berkembang pesat
- b. Banyak pilihan pakaian dengan model beragam
- c. Model pakaian sekarang kebanyakan berbentuk ketat dan terbuka
- d. Pakaian adat/ tradisional digantikan dengan pakaian modern

4. Bidang Transportasi

Pengaruh globalisasi pada bidang transportasi yaitu:

- a. Alat transportasi semakin maju dan berkembang
- b. Lebih mudah dan cepat sampai ke tempat tujuan
- c. Dapat mengunjungi daerah terpencil dengan mudah
- d. Banyak terjadi kecelakaan lalu lintas
- e. Polusi udara yang disebabkan oleh asap kendaraan bermotor

5. Bidang Gaya Hidup

Pengaruh globalisasi pada bidang gaya hidup yaitu:

- a. Masyarakat menerapkan gaya hidup modern yang serba mudah dan cepat
- b. Orang lebih mementingkan diri sendiri
- c. Meniru budaya asing seperti berpesta pora, mabuk-mabukan, dan kurang menghormati orang tua.
- d. Orang memiliki sifat konsumtif

MEDIA PEMBELAJARAN

1. Gambar contoh pengaruh globalisasi pada beberapa aspek kehidupan



2. Kartu Tugas

<p>1 SEBUTKAN PENGARUH GLOBALISASI PADA GAYA HIDUP MASYARAKAT!</p>	<p>4 SEBUTKAN PENGARUH GLOBALISASI PADA BIDANG KOMUNIKASI</p>
<p>2 SEBUTKAN PENGARUH GLOBALISASI PADA BIDANG MAKANAN!</p>	<p>5 SEBUTKAN PENGARUH GLOBALISASI PADA BIDANG TRANSPORTASI!</p>
<p>3 SEBUTKAN PENGARUH GLOBALISASI PADA BIDANG PAKAIAN!</p>	<p>6 SEBUTKAN PENGARUH GLOBALISASI PADA BIDANG KOMUNIKASI!</p>



1

LEMBAR KERJA SISWA (LKS)

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan

Kelas/Semester : IV/ 2

Waktu : 15 menit

Kelompok :

Anggota : 1.

2.

3.

4.

5.



GLOBALISASI PADA GAYA HIDUP MASYARAKAT

Sebutkan pengaruh positif (baik) dan negatif (buruk) globalisasi pada bidang gaya hidup masyarakat pada tabel di bawah ini!

No	Pengaruh Positif/ Baik	Pengaruh Negatif/ Buruk



LEMBAR KERJA SISWA (LKS)

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan

Kelas/Semester : IV/ 2

Waktu : 15 menit

Kelompok :

Anggota : 1.

2.

3.

4.

5.



GLOBALISASI PADA BIDANG MAKANAN

Sebutkan pengaruh positif (baik) dan negatif (buruk) globalisasi pada bidang makanan pada tabel di bawah ini!

No	Pengaruh Positif/ Baik	Pengaruh Negatif/ Buruk



LEMBAR KERJA SISWA (LKS)

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan

Kelas/Semester : IV/ 2

Waktu : 15 menit

Kelompok :

Anggota : 1.

2.

3.

4.

5.



GLOBALISASI PADA BIDANG PAKAIAN

Sebutkan pengaruh positif (baik) dan negatif (buruk) globalisasi pada bidang pakaian pada tabel di bawah ini!

No	Pengaruh Positif/ Baik	Pengaruh Negatif/ Buruk



LEMBAR KERJA SISWA (LKS)

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan

Kelas/Semester : IV/ 2

Waktu : 15 menit

Kelompok :

Anggota : 1.

2.

3.

4.

5.



Sebutkan pengaruh positif (baik) dan negatif (buruk) globalisasi pada bidang komunikasi pada tabel di bawah ini!

No	Pengaruh Positif/ Baik	Pengaruh Negatif/ Buruk

LEMBAR KERJA SISWA (LKS)

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan

Kelas/Semester : IV/ 2

Waktu : 15 menit

Kelompok :

Anggota : 1.

2.

3.

4.

5.

**GLOBALISASI PADA BIDANG TRANSPORTASI**

Sebutkan pengaruh positif (baik) dan negatif (buruk) globalisasi pada bidang transportasi pada tabel di bawah ini!

No	Pengaruh Positif/ Baik	Pengaruh Negatif/ Buruk



LEMBAR KERJA SISWA (LKS)

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan

Kelas/Semester : IV/ 2

Waktu : 15 menit

Kelompok :

Anggota : 1.

2.

3.

4.

5.



Sebutkan pengaruh positif (baik) dan negatif (buruk) globalisasi pada bidang komunikasi pada tabel di bawah ini!

No	Pengaruh Positif/ Baik	Pengaruh Negatif/ Buruk

DAFTAR KELOMPOK BELAJAR**Kelompok 1**

6. Maratun Solikha
7. Muh. Nurkholis
8. Riski Romadon
9. Ismi Nurkholisoh
10. Amalia Nurul A

Kelompok 2

6. Sofian Stasauri
7. Anis Ahza Rahma P
8. Dicky Faizal Riski
9. Desi Febriyanti
10. Eka Rosiana

Kelompok 3

6. Husni Agil Muba
7. Iwan Setiawan
8. Jeni Manunggal S
9. Ayu Kamelia R
10. Moh. Al Farizi

Kelompok 4

1. Moh. Fikri
2. Rendi Prayogi R
3. Firmansyah
4. Siti Rosalia Indah
5. Susanti

Kelompok 5

1. Sri Eti F
2. Sohibun Amin
3. Sandi Irawan
4. Umi Jahmani

Kelompok 6

1. M. Arif
2. Nurul Rahmanda
3. Asep Sugianto
4. Naia Mufti Aulia

KISI-KISI SOAL

Nama Sekolah : SD Negeri Kaligangsa Kulon 01 Brebes
 Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)
 Kelas/ Semester : IV (empat)/ 2 (dua)
 Standar Kompetensi : 4. Menunjukkan sikap terhadap globalisasi di lingkungannya
 Materi Pokok : Globalisasi

Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Jenis Soal	Ranah Kognitif	Nomor Soal	Kunci Jawaban
4.1 Memberikan contoh sederhana pengaruh globalisasi di lingkungannya.	Siswa dapat menyebutkan pengaruh globalisasi di bidang gaya hidup masyarakat	Pilihan Ganda	C2	1	B
	Disajikan contoh pengaruh globalisasi pada salah satu bidang kehidupan, siswa dapat menentukan termasuk pengaruh di bidang apa contoh tersebut.	Pilihan Ganda	C2	2	D
	Siswa dapat menyebutkan contoh makanan	Pilihan Ganda	C2	3	B

	cepat saji yang berkembang di era globalisasi				
	Siswa dapat menentukan salah satu contoh pengaruh globalisasi pada pakaian.	Pilihan Ganda	C2	4	B
	Siswa dapat menentukan salah satu contoh pengaruh globalisasi dalam satu bidang kehidupan.	Pilihan Ganda	C2	5	B
	Siswa dapat menjelaskan alasan masyarakat cenderung memilih gaya hidup modern	Pilihan Ganda	C2	6	A
	Siswa dapat menyebutkan contoh alat komunikasi yang berkembang di era globalisasi	Pilihan Ganda	C1	7	B
	Siswa dapat menunjukkan pengaruh positif globalisasi di salah satu bidang kehidupan	Pilihan Ganda	C2	8	B
	Siswa dapat membedakan pengaruh globalisasi pada beberapa bidang kehidupan	Pilihan Ganda	C2	9	D
	Siswa dapat menentukan contoh pengaruh negatif globalisasi bidang komunikasi	Pilihan Ganda	C2	10	C

SOAL EVALUASI

Nama :
No Absen :
Waktu : 10 menit

Pilihlah salah satu jawaban yang benar dengan memberi tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d di bawah ini!

1. Di era globalisasi ini gaya hidup tradisional semakin tersisih, dan masyarakat mulai menganut gaya hidup....
 - a. sederhana
 - b. modern
 - c. kolot
 - d. kuno
2. Sikap boros dan suka berpesta pora menunjukkan adanya pengaruh globalisasi di bidang
 - a. komunikasi
 - b. pakaian
 - c. teknologi
 - d. gaya hidup
3. Contoh makanan cepat saji yang berasal dari luar negeri yaitu
 - a. rendang dan pizza
 - b. kebab dan spaghetti
 - c. hamburger dan ayam betutu
 - d. bandeng presto dan rawon
4. Pengaruh positif globalisasi pada bidang pakaian yaitu
 - a. model pakaian terbuka banyak ditemukan
 - b. banyak pilihan pakaian dengan model beragam
 - c. model celana ketat banyak diminati
 - d. jumlah model pakaian terbatas
5. Di kota-kota besar banyak muncul restoran *fast food*. Hal ini membuktikan pengaruh globalisasi sudah sampai kepada bidang
 - a. pakaian
 - b. makanan
 - c. budaya
 - d. olahraga

6. Alasan masyarakat lebih memilih alat transportasi modern dibanding alat transportasi tradisional yaitu karena
 - a. lebih cepat sampai tujuan
 - b. membutuhkan waktu lebih lama
 - c. lebih lambat sampai tujuan
 - d. sulit untuk didapatkan
7. Orang akan mudah mencari segala macam informasi yang ada di seluruh dunia dengan memanfaatkan
 - a. telepon
 - b. internet
 - c. satelit
 - d. e-mail
8. Contoh keuntungan adanya globalisasi di bidang transportasi yaitu kemudahan dalam
 - a. memperoleh berita tentang negara lain
 - b. mendatangi daerah terpencil
 - c. makan makanan cepat saji
 - d. memilih model pakaian beragam
9. Pernyataan di bawah ini yang menunjukkan pengaruh positif globalisasi di bidang transportasi yaitu
 - a. Kemudahan menghubungi saudara jauh
 - b. Dapat memilih pakaian dengan berbagai model
 - c. Mudah membeli makanan cepat saji
 - d. Lebih cepat sampai sekolah menggunakan bus
10. Kejahatan yang dilakukan dengan memanfaatkan teknologi internet merupakan contoh pengaruh ... globalisasi di bidang komunikasi.
 - a. positif
 - b. netral
 - c. negatif
 - d. baik

Lampiran 20**SOAL PRETES DAN POSTES**

Nama :
 No Absen :
 Kelas : IV (Empat)
 Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)
 Materi Pokok : Globalisasi
 Waktu : 40 menit

Pilihlah salah satu jawaban yang benar dengan memberi tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d di bawah ini!

1. Globalisasi merupakan proses
 - a. berubahnya warga dunia menjadi individual
 - b. menyatunya warga dunia secara umum
 - c. mudahnya menggunakan alat komunikasi canggih
 - d. masuknya budaya asing dengan mudah
2. Gambar yang menunjukkan ciri adanya globalisasi di bidang komunikasi yaitu



3. Globalisasi berasal dari kata globe yang kemudian menjadi global. Global berarti ...

a. keseluruhan	c. kesatuan
b. kesinambungan	d. memisahkan

4. Perhatikan pernyataan berikut ini!
- 1) Adanya sikap saling ketergantungan antara satu negara dengan negara lain terutama di bidang ekonomi.
 - 2) Berkembangnya barang-barang seperti telepon genggam, televisi satelit, dan internet.
 - 3) Gaya hidup bebas, narkoba, dan kekerasan menjadi mudah masuk dalam kehidupan masyarakat Indonesia.
 - 4) Masyarakat cenderung mementingkan diri sendiri.
- Dari pernyataan di atas, pernyataan nomor berapakah yang merupakan ciri-ciri globalisasi?
- a. 1 dan 2
 - b. 2 dan 3
 - c. 3 dan 4
 - d. 4 dan 1
5. Salah satu contoh pengaruh positif dari adanya globalisasi yaitu
- a. kemajuan di bidang transportasi dan komunikasi
 - b. meningkatnya pergaulan bebas pada masyarakat
 - c. masyarakat lebih mementingkan diri sendiri
 - d. penyalahgunaan narkoba di kalangan pelajar
6. Contoh sikap mementingkan diri sendiri yang berkembang di era globalisasi yaitu
- a. saling menolong sesama masyarakat
 - b. memberikan bantuan pada tetangga
 - c. tidak mau melakukan kegiatan gotong royong
 - d. senang melakukan kegiatan siskamling
7. Meningkatnya penyalahgunaan narkoba di kalangan masyarakat, merupakan salah satu contoh ... globalisasi.
- a. pengaruh positif
 - b. manfaat
 - c. keuntungan
 - d. pengaruh negatif

8. Globalisasi membawa pengaruh negatif yaitu menjadikan warga masyarakat lebih mementingkan diri sendiri. Sikap mementingkan diri sendiri disebut sikap
 - a. individualis
 - b. konsumtif
 - c. permisif
 - d. selektif
9. Berikut yang **bukan** merupakan dampak negatif dari globalisasi yaitu
 - a. masuknya budaya negatif
 - b. hilangnya identitas bangsa
 - c. menurunnya jati diri bangsa
 - d. mudahnya memperoleh informasi
10. Tayangan sinetron yang kurang baik dapat ditiru oleh anak-anak. Hal ini menunjukkan pengaruh negatif dari teknologi komunikasi berupa
 - a. telepon
 - b. internet
 - c. televisi
 - d. komputer
11. Sikap boros dan suka berpesta pora menunjukkan adanya pengaruh globalisasi di bidang
 - a. komunikasi
 - b. pakaian
 - c. teknologi
 - d. gaya hidup
12. Contoh makanan cepat saji yang berasal dari luar negeri yaitu
 - a. rendang dan pizza
 - b. kebab dan spaghetti
 - c. hamburger dan ayam betutu
 - d. bandeng presto dan rawon
13. Di era globalisasi ini gaya hidup tradisional semakin tersisih, dan masyarakat mulai menganut gaya hidup....
 - a. sederhana
 - b. modern
 - c. kolot
 - d. kuno
14. Di kota-kota besar banyak muncul restoran *fast food*. Hal ini membuktikan pengaruh globalisasi sudah sampai kepada bidang
 - a. pakaian
 - b. makanan
 - c. budaya
 - d. olahraga
15. Orang akan mudah mencari segala macam informasi yang ada di seluruh dunia dengan memanfaatkan
 - a. telepon
 - b. internet
 - c. satelit
 - d. e-mail

16. Yang termasuk pengaruh positif globalisasi pada bidang pakaian yaitu
 - a. model pakaian terbuka banyak ditemukan
 - b. banyak pilihan pakaian dengan model beragam
 - c. model celana ketat banyak diminati
 - d. jumlah model pakaian terbatas
17. Pernyataan di bawah ini yang menunjukkan pengaruh positif globalisasi di bidang transportasi yaitu
 - a. Kemudahan menghubungi saudara jauh
 - b. Dapat memilih pakaian dengan berbagai model
 - c. Mudah membeli makanan cepat saji
 - d. Lebih cepat sampai sekolah menggunakan bus
18. Alasan masyarakat lebih memilih alat transportasi modern dibanding alat transportasi tradisional yaitu karena
 - a. lebih cepat sampai tujuan
 - b. membutuhkan waktu lebih lama
 - c. lebih lambat sampai tujuan
 - d. sulit untuk didapatkan
19. Contoh keuntungan adanya globalisasi di bidang transportasi yaitu kemudahan dalam
 - a. memperoleh berita tentang negara lain
 - b. mendatangi daerah terpencil
 - c. makan makanan cepat saji
 - d. memilih model pakaian beragam
20. Kejahatan yang dilakukan dengan memanfaatkan teknologi internet merupakan contoh pengaruh ... globalisasi di bidang komunikasi.
 - a. positif
 - b. netral
 - c. negatif
 - d. baik

Lampiran 21



**PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI KALIGANGSA KULON 01
KECAMATAN BREBES**

Alamat : Jln Sunan Kudus No 03 Tlp (0283)671994 Kaligangsa Kulon – Brebes

**NILAI TES AWAL (PRETES) SISWA KELAS IVB
Tahun Ajaran 2012/2013
(Kelas Kontrol)**

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)
Materi pokok : Globalisasi

No	Nama Siswa	Nilai
1	Islakhul Khikam	45
2	Mashar Aziz	50
3	Neli Silmi	40
4	Samsun Nusuf	30
5	Adinda Lidia Selvi	75
6	Amanda Syifa S	40
7	Hera Ayu Safitri	45
8	M. Rizalul Aziz	35
9	M. Resi Romzi Daffa	30
10	M. Nuridin	45
11	M. Husain Haikal	45
12	Najrudin	45
13	Rizal Fahim KN	50
14	Rizal Maulana	65
15	Rafli Firmansyah	75
16	Saputra Alamsyah	50
17	Siti Rohani	30
18	Zarah Fitriyani	55
19	Zidana Zianida	75
20	Sopiyah Tunisah	80
21	M. Tobar	25
22	Farhan Syahru R	80
	Jumlah	1110
	Rata-rata	50,45

Lampiran 22



**PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI KALIGANGSA KULON 01
KECAMATAN BREBES**

Alamat : Jln Sunan Kudus No 03 Tlp (0283)671994 Kaligangsa Kulon – Brebes

**NILAI TES AWAL (PRETES) SISWA KELAS IVA
Tahun Ajaran 2012/2013
(Kelas Eksperimen)**

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)
Materi pokok : Globalisasi

No	Nama Siswa	Nilai
1	Maratun Solikha	40
2	Muh. Nurkholis	60
3	Riski Romadon	25
4	Ismi Nurkholisoh	25
5	Amalia Nurul A	70
6	Sofian Stasauri	45
7	Anis Ahza Rahma P	30
8	Dicky Faizal Riski	50
9	Desi Febriyanti	45
10	Eka Rosiana	55
11	Husni Agil Muba	45
12	Iwan Setiawan	50
13	Jeni Manunggal S	25
14	Ayu Kamelia R	40
15	Moh. Fikri	40
16	Firmansyah	55
17	Siti Rosalia Indah	70
18	Sri Eti F	50
19	Sohibun Amin	50
20	Susanti	40
21	Sandi Irawan	50
22	Umi Jahmani	45
23	M. Arif	40
24	Nurul Rahmanda	90
25	Asep Sugianto	40
26	Naia Mufti Aulia	60
	Jumlah	1235
	Rata-rata	47,50

Lampiran 23



**PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI KALIGANGSA KULON 01
KECAMATAN BREBES**

Alamat : Jln Sunan Kudus No 03 Tlp (0283)671994 Kaligangsa Kulon – Brebes

**NILAI HASIL BELAJAR (POSTES) SISWA KELAS IVB
Tahun Ajaran 2012/2013
(Kelas Kontrol)**

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)
Materi pokok : Globalisasi

No	Nama Siswa	Nilai
1	Islakhul Khikam	35
2	Mashar Aziz	35
3	Neli Silmi	70
4	Samsun Nusuf	35
5	Adinda Lidia Selvi	90
6	Amanda Syifa S	90
7	Hera Ayu Safitri	75
8	M. Rizalul Aziz	95
9	M. Resi Romzi Daffa	65
10	M. Nuridin	75
11	M. Husain Haikal	60
12	Najrudin	85
13	Rizal Fahim KN	85
14	Rizal Maulana	95
15	Rafli Firmansyah	95
16	Saputra Alamsyah	95
17	Siti Rohani	55
18	Zarah Fitriyani	55
19	Zidana Zianida	90
20	Sopiyah Tunisah	95
21	M. Tobari	75
22	Farhan Syahru R	90
	Jumlah	1640
	Rata-rata	74,55

Lampiran 24



**PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI KALIGANGSA KULON 01
KECAMATAN BREBES**

Alamat : Jln Sunan Kudus No 03 Tlp (0283)671994 Kaligangsa Kulon – Brebes

**NILAI HASIL BELAJAR (POSTES) SISWA KELAS IVA
Tahun Ajaran 2012/2013
(Kelas Eksperimen)**

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)
Materi pokok : Globalisasi

No	Nama Siswa	Nilai
1	Maratun Solikha	100
2	Muh. Nurkholis	55
3	Riski Romadon	65
4	Ismi Nurkholisoh	75
5	Amalia Nurul A	95
6	Sofian Stasauri	65
7	Anis Ahza Rahma P	100
8	Dicky Faizal Riski	95
9	Desi Febriyanti	45
10	Eka Rosiana	100
11	Husni Agil Muba	50
12	Iwan Setiawan	90
13	Jeni Manunggal S	95
14	Ayu Kamelia R	100
15	Moh. Fikri	85
16	Firmansyah	80
17	Siti Rosalia Indah	100
18	Sri Eti F	90
19	Sohibun Amin	75
20	Susanti	65
21	Sandi Irawan	70
22	Umi Jahmani	100
23	M. Arif	100
24	Nurul Rahmanda	100
25	Asep Sugianto	95
26	Naia Mufti Aulia	95
	Jumlah	2185
	Rata-rata	84, 04

Lampiran 25

HASIL UJI NORMALITAS DATA

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Kontrol	22	100.0%	0	.0%	22	100.0%
Eksperimen	26	100.0%	0	.0%	26	100.0%

Descriptives

	Kontrol	Eksperimen
Mean	74.55	84.04
95% Confidence Interval for Lower Bound Mean	65.34	76.95
Upper Bound	83.75	91.13
5% Trimmed Mean	75.61	85.26
Median	80.00	92.50
Variance	430.736	308.038
Std. Deviation	20.754	17.551
Minimum	35	45
Maximum	95	100
Range	60	55
Interquartile Range	33	31
Skewness	-.848	-.873
Kurtosis	-.471	-.493

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Kontrol	.193	22	.033	.852	22	.004
Eksperimen	.234	26	.001	.841	26	.001

a. Lilliefors Significance Correction

Lampiran 26

HASIL UJI HIPOTESIS
Mann-Whitney Test

Ranks

KELAS		N	Mean Rank	Sum of Ranks
NILAI	Kontrol	22	20.11	442.50
	Eksperimen	26	28.21	733.50
	Total	48		

Test Statistics^a

	NILAI
Mann-Whitney U	189.500
Wilcoxon W	442.500
Z	-2.015
Asymp. Sig. (2-tailed)	.044

a. Grouping Variable: KELAS

Lampiran 27

DOKUMENTASI PEMBELAJARAN KELAS KONTROL



1. Guru menjelaskan materi



2. Siswa mengerjakan LKS



3. Guru membimbing siswa



4. Siswa mengerjakan soal evaluasi

DOKUMENTASI PEMBELAJARAN KELAS EKSPERIMEN

1. Guru memperkenalkan materi



2. Guru dan siswa mengidentifikasi topik



3. Siswa memilih topik



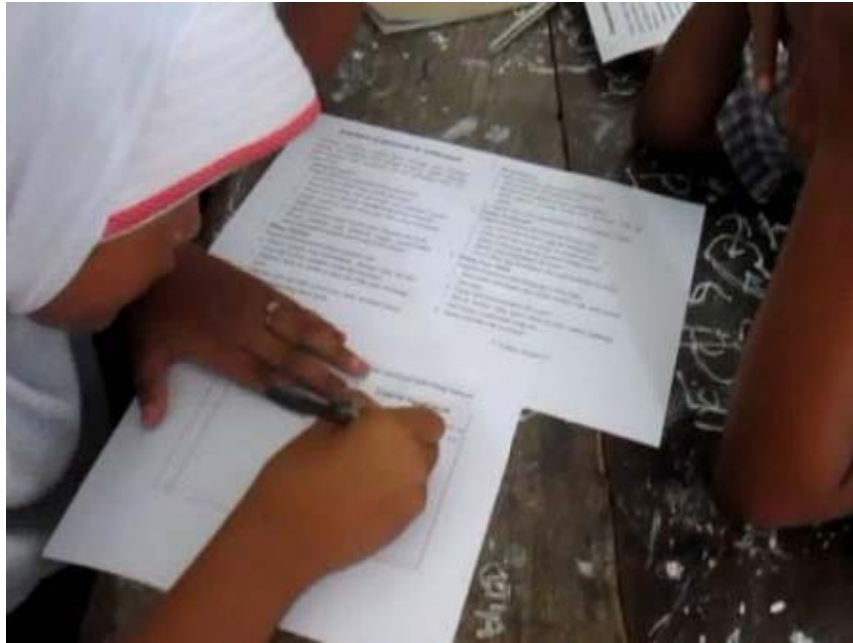
4. Kartu tugas berisi topik investigasi



5. Siswa melakukan investigasi



6. Guru membimbing diskusi



7. Siswa menyiapkan laporan



8. Presentasi hasil diskusi



9. Penghargaan kelompok hebat



10. Siswa mengerjakan soal evaluasi

Lampiran 28

SURAT IJIN PENELITIAN



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
 FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
 Gedung Gd A2 Lt. , Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229
 Telepon: 024-8508019
 Laman: <http://fip.unnes.ac.id>, surel:

No. : 069/UN37-1.1.9/LK/2013
 Lamp :
 Hal : Ijin Penelitian

Kepada
 Yth. Kepala SDN Kaligangsa Kulon 01 Brebes
 di SDN Kaligangsa Kulon 01 Brebes

Dengan Hormat,
 Bersama ini, kami mohon ijin pelaksanaan penelitian untuk menyusun skripsi/tugas akhir oleh mahasiswa sebagai berikut:

Nama : LILI MEY HENDRAYANI
 NIM : 1401409085
 Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Topik : KEEFEKTIFAN MODEL PEMBELAJARAN GROUP INVESTIGATION
 TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV PADA MATERI GLOBALISASI
 DI SEKOLAH DASAR NEGERI KALIGANGSA KULON 01 BREBES

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Semarang, 11 Maret 2013
 Dekan
 Koordinator PGSD Tegal,

 Drs. Akhmad Junaedi, M.Pd
 NIP. 19630923 198703 1 001



Lampiran 29

SURAT KETERANGAN PENELITIAN



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI KALIGANGSA KULON 01
KECAMATAN BREBES

Alamat : Jln Sunan Kudus No 03 Tlp (0283)671994 Kaligangsa Kulon – Brebes

SURAT KETERANGAN

Nomor: 422.1/34/2013

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dra. Toyanti
 NIP : 19660515 198806 2 001
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Satuan Kerja : SD Negeri Kaligangsa Kulon 01 Brebes

Menerangkan bahwa

Nama : Lili Mey Hendrayani
 NIM : 1401409085

Jurusan/ Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar/ S1 UNNES

Telah melaksanakan penelitian tanggal 3-12 April 2013.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Brebes, 23 April 2013

Kepala SD Negeri Kaligangsa Kulon 01



Dra. Toyanti

19660515 198806 2 001

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Yaseen, Wafaa S et al. 2011. Expectations of a group of primary school teachers trained on cooperative learning on the possibility of successful implementations. *Education* 132/2: 275.
- Anggraeni, Rini. 2009. Penerapan Model Pembelajaran Penyelidikan Berkelompok (*Group Investigation*) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran PKn. Skripsi Universitas Pendidikan Indonesia.
- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Asma, Nur. 2006. *Model Pembelajaran Kooperatif*. Jakarta: Depdiknas Dijen Dikti Direktorat Ketenagaan.
- Badan Standar Nasional Pendidikan. 2007. *Peraturan Menteri Pendidikan Republik Indonesia Nomor 41 tahun 2007 tentang Standar Proses*. Jakarta: Depdiknas.
- Bestari, Prayoga dan Ati Sumiati. 2008. *Pendidikan kewarganegaraan 4 untuk kelas IV Sekolah Dasar /Madrasah Ibtidaiyah*. Jakarta : Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
- Dewi, Devi Puspitasari. 2010. Penerapan Model *Cooperative Learning* Tipe *Group Investigation* untuk Meningkatkan Partisipasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran PKn Di Kelas X-4 SMA Negeri 15 Bandung. Skripsi Universitas Pendidikan Indonesia.
- Dewi, Ressi Kartika, dkk. 2008. *Pendidikan kewarganegaraan 4 untuk kelas IV Sekolah Dasar /Madrasah Ibtidaiyah*. Jakarta : Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
- Khotib, Muhamad. 2011. *Menentukan Daya Beda Soal*. Online. Available at <http://simpelpas.wordpress.com/2011/04/menentukan-daya-beda-soal.html> [accessed 1/4/13].
- Kose, Sacit et al. 2010. The Effects of Cooperative Learning Experience on Eighth Grade Students' Achievement and Attitude Toward Science. *Education* 131/1: 169-170.

- Kurniawan, Nursidik. 2007. Karakteristik dan Kebutuhan Pendidikan Siswa Sekolah Dasar. Online. Available at <http://nhowitzer.multiply.com/journal/item/3/KARAKTERISTIK-PENDIDIKAN-USIA-SD> [accessed 12/1/13].
- Nissa, Khoerotun. 2011. Meningkatkan Kualitas Proses dan Hasil Pembelajaran IPA SD melalui Pembelajaran Berbasis Konstruktivistik Model Group Investigation (Penelitian Tindakan Kelas Pada Siswa Kelas V SDN Cibitung 1 Kabupaten Subang Tahun Ajaran 2010/2011). Skripsi Universitas Pendidikan Indonesia.
- Nurdin, Ujang. 2010. *Kelebihan dan Kekurangan Model Group Investigation*. Online. Available at <http://discussion-lecture.blogspot.com/2012/09/kelebihan-dan-kekurangan-pembelajaran.html>. [accessed 30/12/12].
- Poerwanti, Endang dan Masduki. 2008. *Asesmen Pembelajaran SD*. Jakarta: Dirjen Dikti Departemen Pendidikan Nasional.
- Priyatno, Duwi. 2010. *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*. Yogyakarta: Media Kom.
- Rasyid, Harun dan Mansur. 2009. *Penilaian Hasil Belajar*. Bandung: CV Wacana Prima.
- Riduwan. 2012. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Rifa'i, Achmad dan Catharina Tri Anni. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: Universitas Negeri Semarang Press.
- Ruminiati. 2007. *Pengembangan Pendidikan Kewarganegaraan SD*. Jakarta: Dirjen Dikti Departemen Pendidikan Nasional.
- Sanjaya, Alit Adi. 2011. *Model Pembelajaran Konvensional*. Online. Available at <http://alitadisanjaya.blogspot.com/2011/07/model-pembelajaran-konvensional.html> [accessed 1/4/13].
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Slavin, E Robert. 2005. *Cooperative Learning (Teori, Riset dan Praktik)*. Bandung: Nusa Media.
- Sugiyono. 2012. *Metode Peneleitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- 2012. *Statistika untuk Peneleitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistyo, Joko. 2010. *6 Hari Jago SPSS 17*. Yogyakarta: Cakrawala.
- Sumiati dan Asra. 2009. *Metode Pembelajaran*. Bandung: CV Wacana Prima.
- Sunarto. 2009. *Pembelajaran konvensional banyak dikritik, namun paling disukai*. Online. Available at <http://sunartombs.wordpress.com/2009/03/02/pembelajaran-konvensional-banyak-dikritik-namun-paling-disukai> [accessed 1/4/13].
- Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Susilana, Rudi dan Cepi Riyana. 2009. *Media Pembelajaran (Hakikat Pengembangan, Pemanfaatan, dan Penilaian)*. Bandung: CV Wacana Prima.
- Tan, Ivy Geok Chin et al. 2007. Group investigation effects on achievement, motivation, and perceptions of students in Singapore. *The Journal of Educational Research* 100/3: 143.
- Tim Penyusun. 2009. *Panduan Penulisan Karya Ilmiah*. Semarang: Universitas Negeri Semarang Press.
- Trianto. 2011. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif*. Jakarta: Kencana.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. 2006. Bandung: Citra Umbara.
- Veristika, Nela dkk. 2012. Penerapan Model Pembelajaran Group Investigation (GI) untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa pada Pokok Bahasan Mengelola Kompetensi Personal di SMK Negeri 1 Kudus (Studi

pada Kelas X Pemasaran 3 Tahun Pelajaran 2011/2012). *Economic Education Analysis Journal* 1/1: 3.

Vierwinto. 2012. Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation terhadap Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Siswa Kelas IV SD Negeri Gendongan 03 Salatiga. Skripsi Universitas Kristen Satya Wacana.

Winatraputra, Udin S. 2011. *Materi dan Pembelajaran PKn SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.